



**BUKU PANDUAN
RISET UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2010**

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA**

BUKU PANDUAN
RISET UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2010
© 2010 DRPM UI

Disusun dalam bahasa Indonesia
oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Indonesia
Gedung DRPM UI Lt. 2
Kampus UI, Depok 16424
e-mail: drpm@ui.ac.id

Pengarah:
Bachtiar Alam, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Budiarmo, M.Eng

Penyusun:
Bagus Aryo, Ph.D
Rr. Tutik S. Hariyati S.Kp., MARS
Budi Hartono, MKM.
Ns. Dina Nur Wulandari, S.Kep
Wanti Wulandari, S.Si
Ns. Dwi Dharmaningsih, S.Kep

Desain
Ahmad Nizhami, S.Si

Edisi I

v + 140 hlm; 21 x 29,7 cm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan Nya buku Panduan Riset Universitas Indonesia tahun anggaran 2010 dapat diterbitkan. Penyusunan buku ini sesuai dengan komitmen Universitas Indonesia untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset sebagai upaya menuju *research university* berkelas dunia.

Secara umum hibah riset yang dikompertisikan atau yang berbasis kompetensi melalui proses *bottom up* di dalam pemilihan topik/tema riset. Dimulai dengan identifikasi kompetensi riil dari *track record* peneliti, kemudian dengan cara yang cerdas memilih topik/tema yang unik agar mampu bersaing pada tingkatan nasional dan internasional. Diharapkan output dari riset yang dilakukan dapat memberikan kontribusi tidak hanya kepada Negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan.

Lebih jauh, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu para pengusul, reviewer dan direktorat terkait di lingkungan Universitas Indonesia untuk melaksanakan kegiatan riset yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia.

Buku panduan berisikan penjelasan tentang visi dan misi riset dan langkah strategis untuk pencapaian sasarannya. Panduan juga berisikan petunjuk dan kegiatan teknis tentang pengusulan, pelaksanaan evaluasi dan monitoring serta laporan akhir hibah riset.

Penerbitan buku panduan dapat terwujud setelah melalui kajian dan diskusi baik di DRPM maupun dengan para Manajer Riset Fakultas serta masukan dari berbagai pihak. Apabila ditemukan ketidaksempurnaan dalam penyusunannya, kami memohon informasi dan usulan perbaikannya.

Kami berharap agar pedoman ini dapat bermanfaat sebagai acuan para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Universitas Indonesia.

Terima kasih,

Tim Penyusun
DRPM UI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR LAMPIRAN	iiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	4
C. TUJUAN PENGELOLAAN RISET UNIVERSITAS INDONESIA	4
D. KETENTUAN UMUM	5
E. INFORMASI	6
F. JENIS HIBAH RISET UI 2010	7
G. ALUR PENGIRIMAN DAN PENYELEKSIAN PROPOSAL	10
H. SIRIP	11
I. PENJAMINAN MUTU RISET	13
J. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	13
BAB II	
RISET AWAL	15
A. LATAR BELAKANG	15
B. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH RISET AWAL	15
C. SELEKSI PROPOSAL	16
D. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET	16
E. MONITORING DAN EVALUASI	18
F. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET	19
G. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	19
H. FORM PENILAIAN HIBAH AWAL (LAMPIRAN 3)	19
BAB III	
RISET UNGGULAN UNIVERSITAS INDONESIA BIDANG UNGGULAN DAN BIDANG UTAMA	20
A. LATAR BELAKANG	20
B. LUARAN	22
C. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL RUUI BIDANG UNGGULAN DAN UTAMA	22
D. SELEKSI PROPOSAL	22
E. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET	23
F. MONITORING DAN EVALUASI	25
G. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET	26
H. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	26
I. FORM PENILAIAN RUUI (LAMPIRAN 3)	26
BAB IV	
RISET PASCASARJANA	27
A. LATAR BELAKANG	27
B. TUJUAN DAN LUARAN HIBAH	27
C. KRITERIA HIBAH	28
D. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH PASCASARJANA	28
E. SELEKSI PROPOSAL	28
F. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET	29
G. MONITORING DAN EVALUASI	31
H. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET	32
I. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	32
J. FORM PENILAIAN HIBAH PASCASARJANA (LAMPIRAN 3)	32

BAB V

RISET MULTIDISIPLIN.....	33
INTER DAN INTRADISIPLIN	33
A. LATAR BELAKANG	33
B. TUJUAN RISET MULTIDISIPLIN.....	33
C. LUARAN	34
D. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH MULTIDISIPLIN	34
E. SELEKSI PROPOSAL.....	34
F. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET	35
G. MONITORING DAN EVALUASI	37
H. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET	37
I. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	38
J. FORM PENILAIAN (LAMPIRAN 3)	38

BAB VI

HIBAH RISET KELOMPOK BERBASIS KOMPETENSI (CLUSTER COMPETENCY BASED RESEARCH)	39
A. LATAR BELAKANG	39
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	40
C. TEMA KEGIATAN	41
D. LUARAN	41
E. WAKTU KEGIATAN	41
F. ORGANISASI DAN PERSYARATAN	42
G. INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATORS)	42
H. PEDOMAN PENYUSUNAN USULAN KEGIATAN	43
I. MEKANISME SELEKSI.....	44
J. EVALUASI	44
K. TATA CARA PENGAJUAN USULAN	44
L. PENYAMPAIAN INFORMASI	47
M. PENGIRIMAN PROPOSAL.....	47

BAB VII

HIBAH RISET PRIORITAS UI	48
A. LATAR BELAKANG	48
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	48
C. TEMA KEGIATAN	49
D. LUARAN	50
E. ORGANISASI DAN PERSYARATAN	50
F. INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATORS)	51
G. PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN	51
H. PANDUAN PEMBUATAN RANCANGAN BIAYA RISET	53
I. TATA CARA DAN EVALUASI USULAN PROPOSAL RISET	54

BAB VIII

HIBAH RISET BERBASIS LABORATORIUM	56
A. LATAR BELAKANG	56
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	57
C. JENIS HIBAH RISET BERBASIS LABORATORIUM	58
D. LUARAN	58
E. TEMA RISET.....	59
F. WAKTU KEGIATAN	59
G. PERSYARATAN.....	59
H. ALUR PENGIRIMAN PROPOSAL DAN PENYELEKSIAN PROPOSAL	60
I. INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATORS)	60
J. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL RISET	61
K. PROSES PELAKSANAAN	62
L. PEMANTAUAN RISET DAN EVALUASI	62

M.	SEMINAR HASIL RISET BERBASIS LABORATORIUM	63
N.	PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	63
O.	PROPOSAL YANG DIDANAI DAN ANGGARAN BIAYA	64
BAB IX		
RISET KOLABORASI		65
A.	LATAR BELAKANG	65
B.	MAKSUD DAN TUJUAN	66
C.	LUARAN	66
D.	TEMA RISET	66
E.	WAKTU KEGIATAN	67
F.	PERSYARATAN	67
G.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (<i>KEY PERFORMANCE INDICATORS</i>)	67
H.	PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL RISET	68
I.	PROSES PELAKSANAAN	68
J.	PEMANTAUAN RISET DAN EVALUASI	69
K.	SEMINAR HASIL RISET	70
L.	PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	70
M.	PROPOSAL YANG DIDANAI DAN ANGGARAN BIAYA	70
BAB X		
RISET STRATEGIS NASIONAL		71
A.	PENDAHULUAN	71
B.	TUJUAN	71
C.	MANFAAT	72
D.	LUARAN	72
E.	EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL STRATEGIS NASIONAL	73
F.	SELEKSI PROPOSAL	73
G.	SISTEMATIKA PROPOSAL RISET	74
H.	MONITORING DAN EVALUASI	75
I.	EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET	76
J.	PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	76
E.	FORM PENILAIAN HIBAH STRATEGIS NASIONAL (LAMPIRAN 3)	76
BAB XI		
RISET MANDIRI		77
A.	LATAR BELAKANG	77
B.	LUARAN	77
C.	SELURUH BIAYA PENJAMINAN MUTU RISET DITANGGUNG OLEH UI	78
D.	EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH RISET MANDIRI	78
E.	EVALUASI PROPOSAL	78
F.	SISTEMATIKA PROPOSAL RISET	78
G.	MONITORING DAN EVALUASI	79
H.	SEMINAR AKHIR DAN PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Pengajuan Proposal Riset Melalui SIRIP**
- Lampiran 2. Sistematika Proposal Hibah Riset UI tahun 2010**
- Lampiran 3. Formulir Penilaian Hibah Riset UI tahun 2010**
- Lampiran 4. Sistematika Laporan Kemajuan Hibah Riset UI 2010**
- Lampiran 5. Sistematika Laporan Akhir Hibah Riset UI 2010**
- Lampiran 5. Contoh Extended Abstract**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat, Universitas Indonesia dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi tidak hanya kepada negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan. Salah satu bentuk sumbangsih tersebut adalah dengan melakukan kegiatan riset yang hasilnya dapat diabdikan kepada masyarakat Indonesia maupun dunia.
2. Telah dilakukan berbagai upaya yang diajukan Universitas Indonesia untuk mengatasi masalah yang dihadapi bangsa dan masyarakat dunia, namun upaya-upaya tersebut masih perlu secara signifikan dilanjutkan agar harapan Universitas Indonesia menyumbang secara produktif pada upaya mempertahankan dan mengembangkan peradaban dan kemanusiaan dapat tercapai.
3. Upaya-upaya untuk mengantisipasi kemunduran peradaban dan kemanusiaan telah dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya oleh PBB melalui Deklarasi Millenium atau MDGs yang berisi '*a commitment to work together to build a safer, more prosperous and equitable world*'. Pada tahun 2015 seluruh Negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa sebanyak 189 Negara telah menyanggupi: penghapusan kemiskinan dan kelaparan; pendidikan untuk semua; kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita; penurunan angka kematian anak-anak; peningkatan kesehatan ibu; perlawanan terhadap HIV/AIDS, malaria dan penyakit lain; pelestarian lingkungan hidup; kerjasama global untuk kemajuan.
4. Pada level nasional pemerintah Republik Indonesia melalui RPJMN 2005-2025, mempunyai visi dan misi yang kurang lebih sama pada level internasional seperti menciptakan negara yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduknya, memberikan rasa aman, keadilan, lestari dan mewujudkan sebuah negara yang berdaya saing dan berperan dalam pergaulan internasional. Sudah tentu hal tersebut harus didukung seluruh komponen masyarakat tidak terkecuali Universitas Indonesia untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan peradaban dan kemanusiaan.
5. Berlatar belakang pada keperluan penyelesaian masalah bangsa dan masyarakat dunia yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab Universitas Indonesia dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan riset dan pengabdian masyarakat Universitas Indonesia
6. Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus atau ceruk (*niche*) riset yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki periset Universitas Indonesia. Fokus riset atau riset yang diunggulkan bukanlah sebuah impian, riset yang diunggulkan adalah dimana kita memang unggul (proses *bottom up* melalui identifikasi kompetensi riil dari *track record* seorang periset) dan mampu bersaing di skala internasional, dengan cara yang cerdas memilih topik (jenis riset yang diunggulkan) yang unik.
7. Riset yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia. Riset yang diunggulkan dapat dicapai / diraih dengan memobilisasi / menggalang para periset "militan" dan ilmuwan yang secara aktif selalu ikut dalam kegiatan penelitian ilmiah ; tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil.

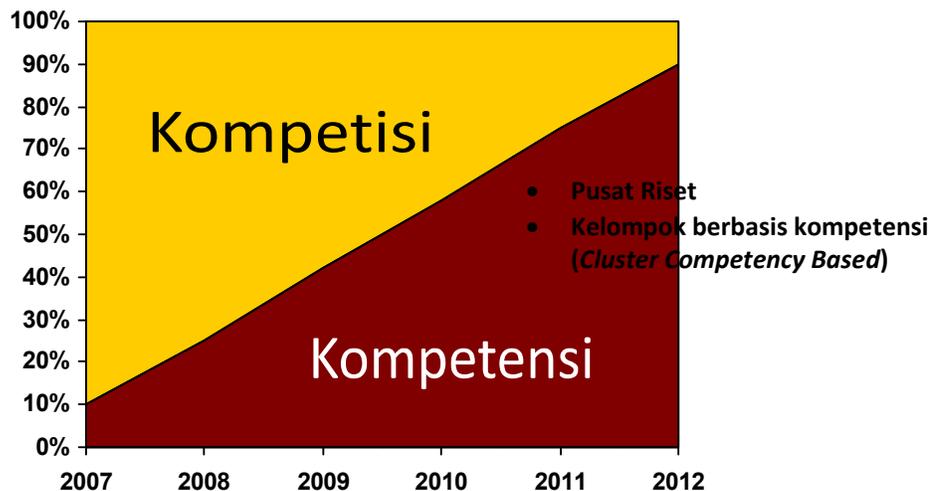
8. Riset yang diunggulkan diharapkan dapat menghasilkan ‘berlian-berlian’ (diamonds). ‘Berlian’ bukan seseorang atau sekelompok orang yang menghasilkan sebuah karya penelitian. Berlian dalam kegiatan riset didefinisikan sebagai “karya yang layak penting, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan”, Indikator tertinggi dari karya semacam itu adalah penghargaan Nobel. Sedangkan indikator umum yang realistis adalah karya-karya yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bergengsi dan mempunyai *impact-factor* tinggi.
9. Melihat kondisi Universitas Indonesia saat ini, untuk menghasilkan ‘berlian’ di bidang riset masih diperlukan waktu antara 10-15 tahun. Berlian-berlian tersebut baru dapat dihasilkan apabila Universitas Indonesia mampu memberikan perlengkapan yang cukup serta suasana kondusif bagi para perisetnya.
10. Selain itu berlian-berlian baru dapat dihasilkan apabila Universitas Indonesia mampu menempatkan diri di titik terdepan pengembangan ilmu (*frontier/cutting-edge*). Untuk melakukan hal tersebut, diperlukan sumber daya, baik dana maupun manusia, yang tidak sedikit. Dengan demikian, Universitas Indonesia tidaklah mungkin menempatkan seluruh Fakultas dan disiplin ilmu yang berada dibawahnya di titik terdepan. Sebaliknya, Universitas Indonesia tidaklah mungkin juga memilih satu atau dua Fakultas dan disiplin ilmu untuk diunggulkan. Dalam struktur universitas yang demikian komprehensif, sebuah upaya penonjolan satu atau dua ‘bidang’ dalam pengembangan ilmu, akan bersifat kontra-produktif.
11. Cara yang cerdas untuk membawa Universitas Indonesia ke titik terdepan pengembangan ilmu adalah dengan mengedepankan keistimewaan universitas Indonesia sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin ilmu. Oleh karena itu pelibatan berbagai periset dan kelompok secara mono-disiplin, oligo-disiplin, bahkan antar-disiplin dalam klaster-klaster riset atau kelompok peminatan berdasarkan fokus riset yang relevan dan kelompok riset unggulan (*Nano, Genome, Indigenous, ICT, Policy Studies*) merupakan suatu keistimewaan tersendiri bagi Universitas Indonesia.
12. Untuk mendukung keberhasilan pengintegrasian Universitas Indonesia sebagai Universitas riset dan peningkatan keunggulan riset, program jangka pendek yang harus diselenggarakan adalah riset yang bersifat lintas- dan multi-disiplin dengan mengkaji ketepatan tema-tema yang diperlukan oleh bangsa dan dunia.
13. Untuk merealisasikan kegiatan riset yang bersifat interdisiplin melalui kolaborasi antar rumpun ilmu, riset unggulan, *peer group* (kelompok ilmu), pusat riset, program studi, dan lainnya, perlu disiapkan langkah strategis berupa: konsep, kebijakan, dan mekanisme.
14. Tujuan memantapkan integrasi riset intra dan antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya “*Research without boundaries*” di Universitas Indonesia. Pendekatan multidisiplin ini akan dijadikan fokus utama guna penyelesaian masalah bangsa dan dunia
15. Dalam menentukan fokus riset atau riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan peradaban bangsa di era global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah riset Universitas Indonesia. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional, regional maupun internasional sesuai dengan kompetensi para periset Universitas Indonesia.
16. Cara ini sekaligus membuka ruang lahirnya kreativitas kajian antar disiplin ilmu. Pemilihan fokus riset ini dapat dibagi berdasarkan 3 rumpun ilmu yang terdapat di Universitas Indonesia: Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan, Ilmu-ilmu Alam dan Teknologi, serta Ilmu-ilmu Sosial dan Kemanusiaan. Fokus riset di rumpun Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan, sebagai contoh, adalah *stem-cell*, nutrisi,

penyakit menular tropis (*tropical infected diseases*), serta *herbal medicine*. Di rumpun Ilmu-ilmu Alam dan Teknologi, fokus riset dapat diarahkan pada upaya pengembangan energi baru dan terbarukan, teknologi kelautan, bio-medical engineering, serta arsitektur dan infrastruktur tropis. Sedangkan di rumpun-rumpun Ilmu-ilmu Sosial dan Kemanusiaan beberapa fokus riset dapat dikembangkan diantaranya pembangunan berkelanjutan dan pemberantasan dan penanggulangan kemiskinan, demokratisasi, *governance*, serta *indigenous studies*.

Pada gambar di bawah ini disampaikan bahwa orientasi Program Riset UI dimulai dari pemasyarakatan, pembudayaan, peningkatan kualitas sampai nantinya di tahun 2016 menjadi Unggulan di Asia (Gambar I.1). Untuk mencapai orientasi program riset UI menetapkan kebijakan pendanaan riset melalui Riset Kompetisi dan Riset Kompetensi (gambar I.2)



Gambar I.1. Orientasi Program Riset di Universitas Indonesia



Gambar I.2. Kebijakan Pendanaan Riset

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang berkaitan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:

1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 01/PM.2/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 01/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 005/Peraturan/MWA-UI/2005 tentang Kebijakan Sumber Daya Manusia Riset di Universitas Indonesia;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 007/TAP/MWA-UI/2005 tentang Etika Riset bagi Sivitas Akademika Universitas Indonesia;
11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 005/SK/MWA-UI/2007 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2007-2012;
12. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 002/SK/MWA-UI/2008 tentang Norma Universitas Riset;
13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 003/SK/MWA-UI/2008 tentang Kebijakan Riset Universitas Indonesia;
14. Renstra Universitas Indonesia 2008-2012;

C. TUJUAN PENGELOLAAN RISET UNIVERSITAS INDONESIA

Tujuan Umum:

Mendukung program riset dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahap I dan II pemerintah RI. Merealisasikan visi UI sebagai Universitas Riset berkelas dunia.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan, menguatkan, dan menjaga kesinambungan periset dan institusi untuk melaksanakan riset.
2. Menciptakan iklim riset yang dinamis dan kondusif di kampus, dalam rangka meningkatkan mutu riset di perguruan tinggi.
3. Meningkatkan mutu dan kompetensi periset UI pada bidang yang ditekuninya.
4. Mengembangkan keilmuan terkini dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatkan budaya kompetitif dalam bidang riset yang inovatif dan aplikatif agar para periset UI dapat diakui keberadaannya di tingkat dunia.
6. Mempercepat perealisasi riset tanpa batas (*research without boundaries*).
7. Meningkatkan jalinan kerjasama riset secara internasional.
8. Meningkatkan hasil riset: artikel ilmiah dalam jurnal internasional atau setidaknya-jurnal terakreditasi nasional, hak cipta/HKI, dan produk yang dapat dikembangkan.
9. Meningkatkan pembentukan kelompok berbasis kompetensi UI (*Cluster Competency Based Research*) dengan masing-masing keunggulan.

D. KETENTUAN UMUM

Pengelolaan program riset adalah kegiatan penyelenggaraan program dan administrasi hibah berbagai program yang biayanya dan bersumber dari Dana Masyarakat/Damas Universitas Indonesia. Penyelenggaraan dan manajemen administrasinya dilaksanakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) UI. Ketentuan umum yang diberlakukan:

1. Periset
 - a. Periset Utama
 1. staf pengajar tetap UI (PNS atau BHMN) atau
 2. tercatat sebagai periset dari Pusat Riset tingkat Universitas/Fakultas yang memiliki surat penugasan dari Rektor, Dekan Fakultas, Ketua Program Pascasarjana atau Kepala Pusat Riset.
 3. Periset Utama diperbolehkan mengelola/mengetuai lebih dari 1 (satu) hibah riset, diperkenankan untuk mengajukan lebih dari 1 proposal untuk 1 jenis hibah yang sama namun hanya akan ada 1 proposal yang akan dibiayai apabila lolos seleksi.
 4. Periset Utama diperkenankan menjadi periset anggota.
 5. Periset Utama diperkenankan menjadi reviewer pada hibah riset yang tidak diikutinya.
 6. Staf dan pimpinan DRPM serta Manajer Riset Fakultas tidak diperkenankan menjadi Periset Utama.
 7. Periset Utama tidak diperkenankan untuk mengajukan proposal Hibah Riset Tahunan UI dengan Jenis Hibah Riset yang sama pada tahun berikutnya (Penerima Hibah Riset UI tahun 2009 tidak diperkenankan mengajukan usulan pada tahun 2010 untuk jenis Hibah Riset yang sama).
 8. Bagi periset yang telah memenuhi prasyarat sebagai periset utama namun belum memiliki akses di SIRIP (non PNS/BHMN UI) maka diwajibkan membawa surat keterangan sebagai periset utama yang disetujui oleh Manajer Riset atau Ketua Pusat Riset dengan membawa *soft file* proposal riset dan CV sesuai format SIPEG ke DRPM UI.

- b. Periset Anggota
 1. Staf Pengajar Tetap UI (PNS atau BHMN) atau
 2. Periset dari Pusat Riset tingkat Universitas/Fakultas yang tercatat dan memiliki surat penugasan dari Rektor, Dekan Fakultas, Ketua Program Pascasarjana atau Kepala Pusat Riset.
 3. Periset luar UI yang memiliki surat penugasan dari instansinya untuk keikutsertaannya dalam riset terkait.
 4. Periset Anggota diperkenankan menjadi reviewer pada hibah riset yang tidak diikutinya.
 5. Mahasiswa aktif di Universitas Indonesia untuk strata S2 atau S3 dengan surat keterangan dari departemen/program studi.
 - c. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 01/PM.2/2009 total waktu yang diijinkan untuk melakukan satu atau lebih riset bagi seorang periset baik sebagai periset utama atau periset anggota maksimal 20 jam per pekan atau maksimal 80 jam/bulan dan 10 bulan/tahun.
2. Pembantu Periset (Tenaga Pendukung)
 - a. Tenaga laboran dan teknisi yang tercatat sebagai pegawai Universitas Indonesia atau
 - b. Tenaga laboran atau teknisi dari luar UI yang memiliki surat penugasan dari instansinya untuk keikutsertaannya dalam riset terkait
 - c. Tenaga pengolah data atau administrasi yang tercatat sebagai pegawai Universitas Indonesia
 - d. Mahasiswa aktif di Universitas Indonesia untuk strata S1 dengan surat keterangan dari departemen/program studi.
 3. Satu judul dari satu jenis riset yang sama tidak boleh didanai oleh dua sumber dana;
 4. Proposal riset pada tahap pengajuan dan seleksi dikirimkan secara online melalui SIRIP (<http://sirip.ui.ac.id>) dalam bentuk PDF.
 5. Proposal riset yang lolos sampai tahap akhir dibuat dengan menggunakan kertas A4, huruf (font) Times New Roman ukuran 12 pt, 1½ spasi, dijilid rapi dengan ketentuan warna sampul dan kode Hibah disertai lembar pengesahan Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset dan Manajer Riset.

E. INFORMASI

1. Informasi riset disampaikan melalui:
 - a. Surat pemberitahuan kepada Dekan dan Ketua Program Pascasarjana dengan tembusan kepada Manajer Riset. Ketua Pusat Riset tingkat Universitas dan Fakultas
 - b. Selebaran dan poster diserahkan kepada Manajer Riset dan ketua pusat riset untuk disebarluaskan di fakultas masing-masing.
 - c. Publikasi melalui media elektronik dan cetak yang dikeluarkan oleh DRPM UI pada setiap awal tahun
2. Informasi Panduan Pengajuan Proposal Riset dapat dilihat dan diunduh dari situs DRPM UI
 - a. <http://www.research.ui.ac.id>
 - b. <http://sirip.ui.ac.id>

F. JENIS HIBAH RISET UI 2010

1. Riset Awal
2. Riset Unggulan Bidang Unggulan dan Utama
3. Riset Pasca Sarjana
4. Riset Multidisiplin
5. Riset Kelompok Berbasis Kompetensi (*cluster competency based research*)
6. Riset Bidang Prioritas
7. Riset Berbasis Laboratorium
8. Riset Kolaborasi
9. Riset Mandiri

Tabel I.1. Kegiatan hibah yang dikelola DRPM

No	Uraian	KOMPETISI									KOMPETENSI	
		Riset Awal	RUUI Bidang Unggulan	RUUI Bidang Utama	Riset Pascasarjana	Riset Multidisiplin	Riset Strategis Nasional	Riset Kolaborasi		Riset Berbasis Laboratorium	Riset Kelompok Berbasis Kompetensi	Riset Bidang Prioritas ¹
								Nasional	Internasional			
1	Periset Utama (<i>Principal Investigator</i>)	Minimal S2 (belum pernah mendapatkan hibah dari dalam dan luar UI) ²	Minimal S2	Minimal S2	Guru besar (Promotor)	Minimal S3 intradisiplin dan interdisiplin	Minimal S2	Minimal S3	Minimal S3	Minimal S3	Minimal S3	Minimal S3
2	Jumlah periset anggota (tidak termasuk tenaga pembantu periset)	Maksimal 2 periset anggota	maksimal 3 periset anggota	Maksimal 3 periset anggota	Maksimal 2 periset anggota	Maksimal 9 periset anggota	Maksimal 3 periset anggota	Minimal 3 periset anggota	Minimal 3 periset anggota	Maksimal 6 periset anggota	Minimal 3 periset anggota	Minimal 6 periset anggota
3	Pembantu Periset	Maksimal 2	Maksimal 4	Maksimal 4	Maksimal 3	Maksimal 4	Maksimal 4	Maksimal 4	Maksimal 4	Maksimal 4	Maksimal 4	Maksimal 4
4	Waktu	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln	10 bln
5	Dana (juta)	40	100	75	60	175	100	150	Full funding: 250 (matching grant): 200	Internal=100 Nasional:150 Internas=200	200	300
6	Jumlah proposal yang dibiayai	100	40	20	50	Inter = 9 Intra = 3	20	8	Internasional (full funding): 2 (matching grant): 4	Internal=8 nasional=4 Internasional=5	18	5
7	Pengajuan	Rabu, 24 Februari 2010	Rabu, 24 Februari 2010	Rabu, 24 Februari 2010	Rabu, 24 Februari 2010	Rabu, 24 Februari 2010	Rabu, 24 Februari 2010	Rabu, 19 Mei 2010	Rabu, 19 Mei 2010	Rabu, 23 Juni 2010	Rabu, 21 April 2010	Rabu, 21 April 2010

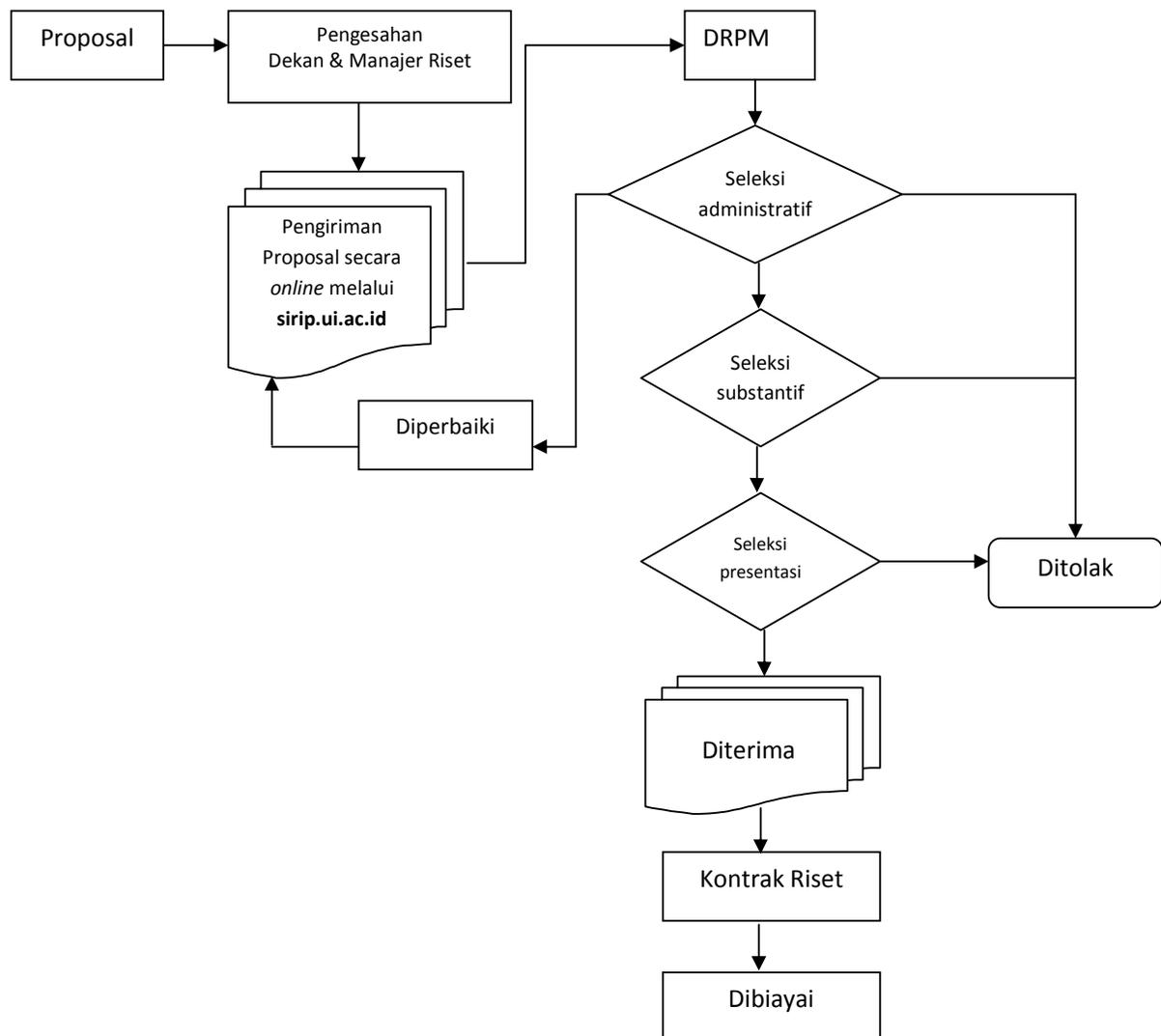
¹ Tidak terbuka karena masih berlanjut penelitian tahun sebelumnya² Ketentuan khusus periset awal perhatikan BAB II

Tabel I.2. Jadwal Hibah Riset 2010

No	Uraian	KOMPETISI									KOMPETENSI	
		Riset Awal	RUUI Bidang Unggulan	RUUI Bidang Utama	Riset Pascasarjana	Riset Multidisiplin	Riset Strategis Nasional	Riset Kolaborasi		Riset Berbasis Laboratorium	Riset Kelompok Berbasis Kompetensi	Riset Bidang Prioritas
								Nasional	Internasional			
1	Penyampaian Informasi	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010	Januari 2010
2	Batas Akhir Penyerahan Proposal Riset	24 Februari 2010	24 Februari 2010	24 Februari 2010	24 Februari 2010	24 Februari 2010	24 Februari 2010	19 Mei 2010	19 Mei 2010	19 Mei 2010	19 Mei 2010	19 Mei 2010
3	Seleksi Administrasi dan Substansi	1 Maret 2010	1 Maret 2010	1 Maret 2010	1 Maret 2010	1 Maret 2010	1 Maret 2010	Mei 2010	Mei 2010	Mei 2010	Mei 2010	Mei 2010
4	Pengumuman Proposal Riset yang Dibiayai	9 April 2010	9 April 2010	9 April 2010	9 April 2010	9 April 2010	9 April 2010	27 Mei 2010	27 Mei 2010	27 Mei 2010	27 Mei 2010	27 Mei 2010
5	Penandatanganan Kontrak Pelaksanaan Riset	16 April 2010	16 April 2010	16 April 2010	16 April 2010	16 April 2010	16 April 2010	Juni 2010	Juni 2010	Juni 2010	Juni 2010	Juni 2010
6	Batas waktu penyerahan Laporan Kemajuan Riset	21 September 2010	21 September 2010	21 September 2010	21 September 2010	21 September 2010	21 September 2010	Oktober 2010	Oktober 2010	Oktober 2010	Oktober 2010	Oktober 2010
7	Pemantauan dan Evaluasi Riset	28 September 2010	28 September 2010	28 September 2010	28 September 2010	28 September 2010	28 September 2010	Oktober 2010	Oktober 2010	Oktober 2010	Oktober 2010	Oktober 2010
8	Penyerahan Bahan Presentasi Hasil Riset, Abstrak Riset, dan Poster Seminar	Februari 2011	Februari 2011	Februari 2011	Februari 2011	Februari 2011	Februari 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011
9	Seminar Akhir	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Juni 2011	Juni 2011	Juni 2011	Juni 2011	Juni 2011
10	Penyerahan Laporan Hasil Riset	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Maret 2011	Juni 2011	Juni 2011	Juni 2011	Juni 2011	Juni 2011

G. ALUR PENGIRIMAN DAN PENYELEKSIAN PROPOSAL

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan yang bersangkutan. (Lihat contoh pada Lampiran 2) Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP: <http://sirip.ui.ac.id>
2. Penyeleksian yang akan dilakukan secara *online* terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi (substansi dan akhir) yang dilakukan oleh rekan setara.
3. Bagi yang lolos seleksi administrasi dan substansi akan dilanjutkan seleksi presentasi oleh rekan setara.
4. Bagi yang lolos seleksi presentasi akan direview kelayakan dana yang diajukan
5. Kontrak Riset, Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset



Gambar I.3. Diagram Proses Seleksi

H. SIRIP

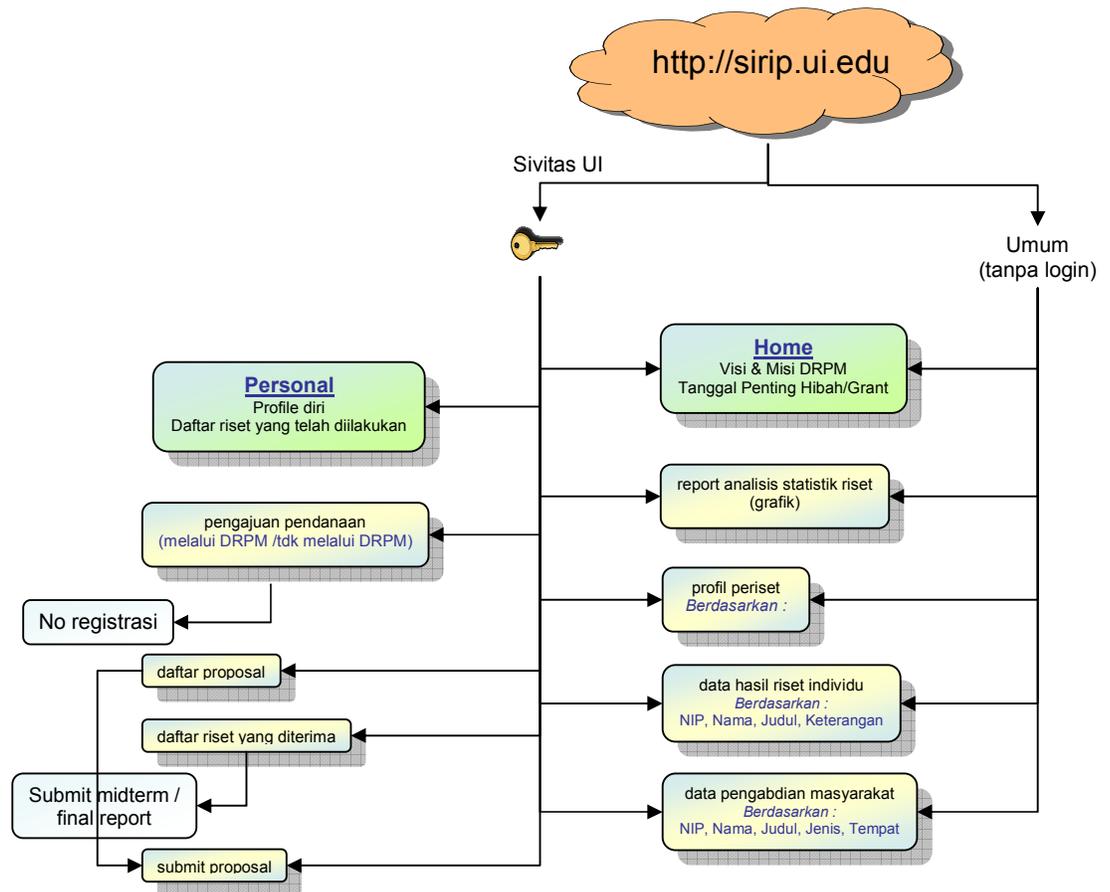
Dalam menuju Universitas Indonesia yang berbasis 3 jangkar: *Integration, Excellence* dan *Enterprising*, perkembangan riset saat ini dihadapkan pada suatu tantangan yang menghadang di depan mata yaitu globalisasi. Kompetisi yang bekerja secara global memaksa Universitas memacu kegiatan riset oleh sumber daya yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena kuantitas dan kualitas riset sekarang menjadi ukuran penting bagi akreditasi Universitas di mata Internasional

Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat (SIRIP) adalah aplikasi yang berbasiskan *web* yang digunakan untuk membantu menunjang peningkatan mutu hasil riset di Universitas Indonesia. Aplikasi ini bersifat *online* dan dapat diakses oleh pengguna yang terhubung ke jaringan Internet dari mana saja.

Manfaat SIRIP Untuk Periset

Fungsi diatas memiliki manfaat langsung terhadap periset, yaitu :

- Memudahkan dalam memperoleh informasi cara registrasi riset, *follow up* dari pengajuan proposal riset sampai dengan cara penyerahan laporan.
- Melihat informasi profil periset dan hasil riset yang telah dilakukan.
- Memudahkan pemantauan terhadap kinerja periset dan mutu hasil riset.
- Melihat seluruh proposal riset yang pernah diajukan dan daftar proposal riset yang disetujui.



Gambar I.4. Alur Penggunaan SIRIP Berbasis Web

Peran dan Fungsi sirip dalam proses hibah riset DRPM UI

a. Sosialisasi Hibah Riset

Periset dapat memperoleh informasi terdepan mengenai Hibah-hibah riset yang dikelola oleh DRPM UI. Informasi tersebut dapat diakses melalui halaman depan dari <http://sirip.ui.ac.id>



Pengumuman

JADWAL PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN RUUI, RISET MAHASISWA JENJANG S2/S3, RISET MULTIDISIPLIN, DAN PENGMAS UI TA 2009

Seminar laporan kemajuan RUUI, Riset Mahasiswa Jenjang S2/S3, Riset Multidisiplin, dan Pengmas UI TA 2009 akan diselenggarakan pada tanggal 5, 9, 10, 12, 13 & 19 November 2009. Para peneliti utama diharapkan dapat mempresentasikan kemajuan risetnya dalam seminar tersebut. Apabila peneliti utama berhalangan hadir, maka presentasi dapat diwakilkan oleh anggotanya dengan menyertakan surat kuasa dari peneliti utama. Surat kuasa tersebut diserahkan kepada DRPM sebelum presentasi dilakukan. Presentasi akan dilakukan secara panel. Peneliti dimohon dapat memperhatikan waktu dan tempat presentasi yang telah kami tetapkan.

[JADWAL PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN RUUI, RISET MAHASISWA JENJANG S2/S3, & RISET MULTIDISIPLIN 2009](#)

Welcome dina.wulandari

- [Profil](#)
- [Daftar Proposal](#)
- [Daftar Riset](#)
- [Logout](#)

News

- [Panduan Hibah Riset Berbasis Laboratorium](#)
- [Panduan Hibah PHKI 2008](#)
- [Panduan Pengajuan Proposal RUUI Tahun 2008](#)
- [Format Pengajuan Proposal RUUI Tahun 2008](#)

Gambar I.5. Halaman muka sirip

Informasi yang dapat diperoleh diantaranya

1. Jadwal kegiatan hibah riset diantaranya:
 - a. waktu penyerahan proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir
 - b. waktu presentasi pengajuan proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir
 - c. waktu penandatanganan surat perjanjian
 2. Pengumuman daftar periset lolos seleksi dan penerima Hibah Riset
 3. surat-surat pengumuman yang dikeluarkan oleh DRPM UI selama proses hibah riset tersebut berlangsung.
- b. Registrasi dan Submit Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Hibah Riset
- Dalam proses penyerahan proposal Hibah, periset harus melakukan registrasi terlebih dahulu melalui <http://sirip.ui.ac.id>. Setelah melakukan registrasi, periset akan memperoleh nomor registrasi sesuai dengan Hibah riset yang diajukan. Nomor Registrasi tersebut akan digunakan selama proses seleksi proposal hingga penyerahan laporan akhir riset. Oleh karena itu, dihimbau kepada periset untuk senantiasa mengingat ataupun menyimpan nomor registrasi tersebut. Panduan Penggunaan SIRIP terdapat pada lampiran 1.

I. Penjaminan Mutu Riset

a) Laporan Kemajuan

- 1) Kegiatan ini ditujukan untuk memantau kemajuan dan perkembangan pelaksanaan program, mencakup hal sebagai berikut:
 - Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana,
 - Permasalahan yang dihadapi dan alternatif solusinya,
 - Kemajuan kegiatan yang telah didanai program insentif,
 - Penggunaan dana dan administrasi keuangan insentif, dan
 - Buku Catatan Harian Riset (*log book*)/kemajuan kegiatan.
- 2) Laporan kemajuan dilakukan minimal sekali dalam satu tahun, sekitar bulan ke enam atau ke tujuh tahun berjalan.
- 3) Kegiatan ini dilakukan secara internal oleh DRPM-UI dengan memeriksa laporan kemajuan, atau secara *in-situ*, atau jika diperlukan melalui presentasi.

b) Laporan Akhir

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil dan capaian kegiatan dan keuangan pada akhir tahun berjalan. Evaluasi dilakukan oleh DRPM-UI melalui reviewer baik dari dalam maupun luar UI melalui presentasi akhir.

c) Sanksi

- 1) Kelalaian yang menyebabkan tidak selesainya riset sehingga luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi oleh setiap penerima hibah menjadi tanggung jawab penerima hibah dan akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Setiap penerima hibah atau pihak lain yang berkaitan dengan penerimaan hibah yang melakukan penyalahgunaan dan/atau penyimpangan pelaksanaan kegiatan dan administrasi keuangan sebagaimana tertuang dalam petunjuk teknis ini akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Jika periset melakukan plagiarisme akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

J. Hak atas Kekayaan Intelektual

Kekayaan Intelektual (KI) adalah kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra, dan/atau seluruh hasil olah pikir manusia yang menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi maupun sosial budaya, meliputi:

a) Hak Kekayaan Intelektual (HKI):

1. Hak Cipta
2. Hak Kekayaan Industrial: (Paten, Desain Industri, Desain Rangkaian Sirkuit Terpadu, Merek, Rahasia Dagang dan Perlindungan Varietas Tanaman),

b) Sumberdaya genetic (*Genetic Resources*), pengetahuan tradisional (*Traditional Knowledge*), dan *folklore*

c) Hak terkait lainnya.

KI merupakan hasil kegiatan riset dan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang sangat penting, oleh sebab itu pengusul diwajibkan untuk melakukan penelusuran pustaka atas pengetahuan terdahulu berkaitan dengan tema/topik riset yang diusulkan serta membuat pernyataan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bukan *plagiat*. Dari penelusuran tersebut harus dilakukan analisis untuk identifikasi *roadmap* teknologi terkait, originalitas, kebaruan (*novelty*) dan langkah inventif sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pengusul dapat melakukan penelusuran *database*, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. *Database* penting yang perlu ditelusuri antara lain jurnal ilmiah, *HKI*, dan desain industri serta hal-hal yang terkait dengan KI.

Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

a) Buku Catatan Harian Riset atau *Log Book*

Sejak awal kontrak, setiap periset diminta membuat sebuah **Buku Catatan Harian Riset (BCHR)**. Tujuan pemberian BCHR itu adalah untuk menerapkan praktek manajemen riset yang baik (*good research management practice*) dan untuk memperkuat perlindungan HKI. BCHR akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian BCHR bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan juga untuk keperluan pembuktian secara hukum. BCHR diperlukan **apabila yang mengajukan paten atau perlindungan KI** lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.

b) Publikasi

Periset diwajibkan mempublikasikan dan/atau mengusahakan penyebaran informasi hasil kegiatan risetnya serta KI yang dihasilkan selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan KI-nya. Kecuali diperjanjikan lain, yang diantaranya karena menyangkut kerahasiaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 152 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara, BAB III bagian ke-4 mengenai kekayaan dan pendanaan pasal 11:

Ayat (1) menyatakan bahwa "Semua kekayaan dalam segala bentuk, termasuk kekayaan intelektual, fasilitas, dan benda di luar tanah tercatat sah sebagai hak milik universitas." Ayat (2) menyatakan bahwa "Kekayaan intelektual terdiri atas Hak Paten, Hak Cipta, dan bentuk-bentuk kekayaan intelektual lainnya yang dimiliki sepenuhnya atau sebagian oleh Universitas Indonesia " Dengan demikian, Hak Atas Kekayaan Intelektual dari hasil riset dalam bentuk paten, hak cipta, desain industri, dan desain tata letak circuit terpadu menjadi milik Universitas Indonesia yang akan dituangkan dalam kontrak antara periset utama dan Direktur DRPM UI. Kontrak tersebut tidak menghilangkan hak periset sebagai inventor untuk mendapatkan hak royalti dan/atau lisensi apabila dikomersialisasikan dikemudian hari.

BAB II. RISET AWAL

A. LATAR BELAKANG

Program ini dimaksudkan sebagai kegiatan pembinaan riset yang mengarahkan dan membimbing periset awal untuk mendapatkan kemampuan dan kepekaan dalam meneliti. Cakupan program ialah riset-riset yang diwadahi dalam rumpun ilmu yaitu Rumpun Ilmu Kesehatan, Rumpun Ilmu Sains dan Teknologi, serta Rumpun Sosial dan Humaniora. Riset ini ditujukan pada bagi dosen yang belum pernah memperoleh hibah di Tingkat Universitas Indonesia, Nasional, dan/atau Internasional.

Riset ini diperuntukkan bagi periset dengan minimal berpendidikan S2. Periset utama dipersyaratkan belum pernah memperoleh Hibah Riset di tingkat Universitas Indonesia, Nasional dan Internasional. Sebelum penyusunan proposal periset dapat memperoleh pendampingan pelatihan penulisan proposal Riset.

Tujuan hibah Riset Awal ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan kepekaan dan kemampuan dalam meneliti.
2. Meningkatkan dan menguatkan kemampuan untuk penetapan *roadmap* riset yang akan menjadi kompetensi periset pada bidang yang ditekuninya.
3. Berkontribusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul karena adanya perubahan masyarakat dan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan di Indonesia.
4. Berkontribusi terhadap keilmuan di Indonesia yang berbasis pada manusia dan lingkungan Indonesia

Luaran Hibah Awal

1. *Draft* artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal internasional (minimal 1), dan/atau dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 1) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.
2. Teknologi tepat guna, atau
3. Temuan baru berupa invensi yang dapat dipatenkan, atau
4. Model pembelajaran, atau
5. Model pemberdayaan masyarakat.

B. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH RISET AWAL

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan. (Lihat contoh pada Lampiran 2) Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
 - a. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset, pernyataan bahwa proposal riset tersebut belum pernah dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP

- b. pernyataan bahwa **belum pernah sebagai periset utama** yang memperoleh hibah riset di tingkat Universitas Indonesia, Nasional dan Internasional kecuali Periset utama yang pernah mendapatkan hibah internal Fakultas dengan nilai pagu riset kurang dari Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)
2. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Lembar ini dipindai (scanned) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
3. Proposal dilengkapi dengan rancangan biaya riset

C. SELEKSI PROPOSAL

1. Seleksi proposal terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi yang dilakukan oleh 2 Rekan Setara. Jika lolos dari seleksi administrasi dan substansi maka calon penerima Hibah Riset Awal tahun 2010 harus mempresentasikan proposalnya di hadapan Rekan Setara agar dapat dievaluasi.
2. Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi pada proposal hibah riset awal dilakukan oleh 2 rekan setara yang berasal dari lingkungan UI. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga.
3. Seleksi tahap berikutnya akan dilakukan dengan presentasi panel, tim penilai akan melakukan penilaian kewajaran biaya dan konfirmasi kepada pengusul terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan kepastian.
4. Hasil seleksi administrasi dan substansi terdiri dari tiga kategori yaitu (1) **proposal yang diterima**; (2) **proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**; dan (3) **proposal ditolak**
5. Proposal yang masuk dalam kategori 2 (**proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**), akan dibiayai setelah pengusul menyerahkan perbaikan sebagaimana yang diarahkan oleh rekan setara pada tanggal yang ditetapkan. Apabila sampai dengan tanggal yang ditetapkan belum melakukan perbaikan sebagaimana yang dimaksud dan/atau belum memasukkan proposal perbaikan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> maka proposal tersebut termasuk dianggap sebagai proposal yang ditolak.
6. Hasil seleksi proposal akan dan disampaikan secara tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan periset utama. Hasil seleksi proposal juga disampaikan di web www.research.ui.ac.id dan <http://sirip.ui.ac.id>
7. Kontrak Riset, Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset

D. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET (lampiran 2)

Proposal Hibah Riset Awal diajukan dengan urutan sebagai berikut:

1. **Halaman judul** (sampul), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata). Sampul berwarna **merah muda**

- dengan mencantumkan nomor registrasi SIRIP pada pojok kanan atas.
2. **Lembar Pengesahan** yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan.
 3. **Abstrak** (maksimal 200 kata), pada penulisan abstrak harus tercantum:
 - a) Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
 - b) Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
 - c) Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.
 4. **Latar Belakang** (maksimal 400 kata), Jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, metode, ruang lingkup, batasan, asumsi, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset.
 5. **Studi Literatur** (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*.
 6. **Metodologi riset** (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, modeling*, dan lain-lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input, proses, output, dan outcome* sesuai dengan indikator capaiannya.
 7. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.
 8. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai).
 9. **Surat Pernyataan**,
 - a. dari periset utama:
 1. pernyataan proposal tidak sedang diajukan atau mendapat pendanaan dari hibah yang lain,
 2. pernyataan kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Periset mencantumkan beban kerjanya (dalam jam/pekan)
 3. pernyataan belum pernah memperoleh hibah dari UI, hibah nasional maupun Internasional
 - b. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing periset anggota dan mencantumkan beban kerja periset yang bersangkutan (dalam jam/pekan)
 - c. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing pembantu periset/tenaga pendukung
 10. **Rancangan anggaran biaya riset**, Anggaran dana Hibah Riset awal pada tahun 2010 adalah untuk 100 proposal @ maksimal **Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)**. Pola Rencana Anggaran dan Belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, periset anggota, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

11. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepekaran UI), *track record* pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
10. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.

E. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi kemajuan riset ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan program, yang mencakup:

1. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
2. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
3. kemajuan kegiatan yang telah didanai
4. penggunaan dana dan administratif keuangan
5. Buku Catatan Harian Riset/ *log book* kemajuan riset setiap periset

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan

1. Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan riset. Pelaksanaan kegiatan Riset Awal UI akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan lima bulan setelah pencairan dana tahap pertama.
2. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi kepada rekan setara.
3. Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk

mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp 6.000,00 yang diketahui oleh manajer riset dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI

4. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya.
5. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.
6. Perlu dicatat bahwa Universitas Indonesia tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

F. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET

DRPM UI akan melaksanakan Seminar Akhir Hasil Riset Awal pada bulan ke sepuluh setelah pencairan dana tahap pertama. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset awal. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar Riset Awal, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

1. Abstrak
2. Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
3. *Power point* bahan presentasi
4. *Standing banner/X- Banner*

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya dan menyerahkan surat kuasa diatas materai Rp 6.000,00 yang diketahui oleh manajer riset.

G. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan akhir dilaksanakan dua pekan setelah seminar akhir (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset (lampiran 5) terdiri dari:

- 1) Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Riset Awal termasuk laporan penggunaan dana riset
- 2) Abstrak Hasil Riset
- 3) *Extended abstract* dalam bahasa Inggris
- 4) Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam Jurnal Nasional terakreditasi/ jurnal internasional

H. FORM PENILAIAN HIBAH AWAL (lampiran 3)

BAB III.

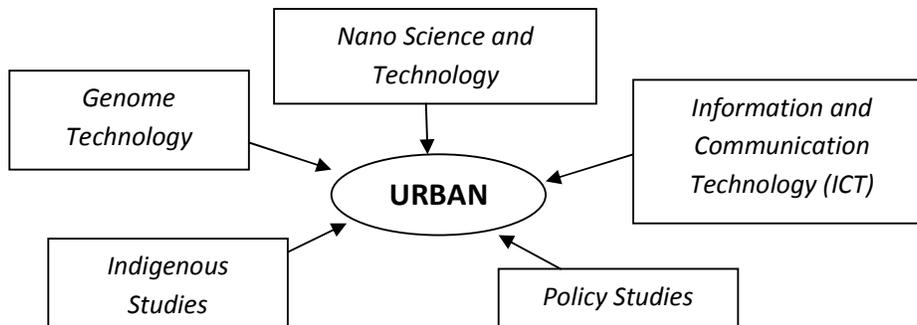
RISET UNGGULAN UNIVERSITAS INDONESIA

BIDANG UNGGULAN DAN BIDANG UTAMA

A. LATAR BELAKANG

RUUI BIDANG UNGGULAN

Program Bidang Unggulan memiliki tema utama “perkotaan” (*Urban*) yang berfokus pada bidang unggulan mutakhir atau yang berada di garis terdepan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni, seperti: *Information and Communication Technology (ICT)*, *Nano Science and Technology*, *Genome Technology*, *Indigenous Studies*, dan *Policy Studies*.



Gambar A.1 Program Bidang Unggulan

Hasil riset untuk Program Bidang Unggulan ini diharapkan dapat memberikan:

1. temuan yang memiliki kualitas setara dengan hasil riset untuk masalah perkotaan (*urban*) yang difokuskan pada bidang unggulan mutakhir dalam bidang ilmu yang diteliti; atau
2. kontribusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul karena adanya perubahan masyarakat perkotaan (*urban*) dan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan di Indonesia.

Bidang unggulan yang tercakup dalam program ini adalah sebagai berikut:

Tema utama riset untuk bidang unggulan adalah masalah *Urban Studies*. Studi diharapkan dapat mengidentifikasi, mengkaji, dan merumuskan berbagai permasalahan di wilayah perkotaan dari berbagai macam perspektif keilmuan dan dengan penggunaan unggulan mutakhir yang dimiliki oleh para periset Universitas Indonesia, seperti: *Information and Communication Technology (ICT)*, *Nano Science and Technology*, *Genome Technology*, *Indigenous Studies*, dan *Policy Studies* dapat dirumuskan atau ditemukan berbagai alternatif pemecahan masalah terhadap fenomena perubahan sosial budaya serta perencanaan pengembangan wilayah perkotaan di Indonesia.

1. Riset di bidang ***Information and Communication Technology (ICT)*** ditujukan untuk melihat aspek-aspek IT yang dapat menunjang, memberikan terobosan kemudahan, atau kemajuan di bidang ilmu yang lain, baik untuk ilmu-ilmu dasar maupun ilmu-ilmu terapan. Temuan-temuan baru yang diharapkan dapat meningkatkan dayaguna, kemudahan, maupun efisiensi di bidang IT, antara lain

teknologi jaringan komunikasi, teknologi pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, transformasi, dan distribusi informasi serta data.

2. Riset di bidang ***Nano Science and Technology*** merupakan kajian terapan di bidang sains teknologi yang memanfaatkan sifat-sifat molekul atau struktur atom yang berukuran nanometer. Temuan riset ini diharapkan memunculkan hasil untuk kemajuan produk teknologi nano di Indonesia, yang dapat dikomersialkan dan bermanfaat untuk masyarakat, di antaranya adalah produk *chips* elektronika dan produk nano partikel koloidal.
3. Riset di bidang ***Genome Technology*** merupakan riset tentang genetika makhluk hidup dan aspek rekayasanya yang ditujukan antara lain untuk kepentingan pengobatan, kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup yang sesuai dengan moral. Temuan yang diharapkan dalam bidang ini merupakan kontribusi dalam menemukan produk unggul, di antaranya berupa obat-obatan, bahan makanan, dan alat diagnostik.
4. Riset di bidang ***Indigenous Studies*** ditujukan untuk memetakan dan merevitalisasi berbagai hal yang berkaitan dengan kearifan lokal, antara lain seperti arsitektur tradisional, teknologi bahari, ramuan dan obat-obatan, dan hukum adat. Temuan yang diharapkan dalam bidang ini adalah mengeksplorasi kekayaan budaya dan teknologi lokal agar dapat dikembangkan menjadi salah satu potensi yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan masa kini. Kekayaan nilai budaya dan teknologi lokal tersebut sudah teruji ratusan bahkan ribuan tahun. Hal itu mencirikan kekhasan Indonesia sebagai warisan budaya dunia yang perlu didayagunakan.
5. Riset di bidang ***Policy Studies*** ditujukan untuk menganalisis berbagai kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Temuan yang diharapkan dalam bidang ini antara lain adalah kebijakan mengenai tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel, kebijakan yang berkeadilan dan berpihak kepada masyarakat, kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, kebijakan luar negeri yang efektif dan diplomasi internasional, dan kebijakan yang rasional serta sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia.

RUUI BIDANG UTAMA

Untuk mendukung visi Universitas Indonesia, Pimpinan UI tidak henti-hentinya untuk mewujudkan universitas riset bertaraf internasional melalui pengembangan budaya riset dengan melakukan sejumlah riset yang dikategorikan sebagai Program Bidang Utama. Kategori dari riset ini adalah riset dasar dan terapan yang berkualitas internasional dan berbasiskan pada bidang ilmu yang dimiliki pusat kajian/riset di tingkat universitas atau fakultas atau para periset fakultas dan program pascasarjana.

Bidang Utama yang tercakup dalam program ini meliputi rumpun:

1. kesehatan
2. sains dan Teknologi
3. sosial dan Humaniora
4. atau integrasi antar rumpun tersebut di atas

Hasil riset untuk Program Bidang Utama ini diharapkan dapat memberikan:

1. konsistensi dan kesinambungan para periset Universitas Indonesia dalam meyakini bidang

pilihan yang diunggulkannya sehingga pada akhirnya temuan yang diperolehnya dapat memiliki kualitas setara dengan hasil riset mutakhir pada tataran nasional dan/atau regional dalam bidang ilmu yang dikembangkan di Indonesia;

2. peningkatan dan penguatan kemampuan kompetensi periset pada bidang yang ditekuninya.
3. kontribusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul karena adanya perubahan masyarakat dan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan di Indonesia.
4. kontribusi terhadap keilmuan di Indonesia yang berbasis pada manusia dan lingkungan Indonesia;

B. LUARAN

1. *Draft* artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal internasional (minimal 1), dan/atau dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 1) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.
2. Teknologi tepat guna, atau
3. Temuan baru berupa invensi yang dapat dipatenkan, atau
4. Model pembelajaran, atau
5. Model pemberdayaan masyarakat.

C. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL RUUI BIDANG UNGGULAN DAN UTAMA

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
2. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset, pernyataan bahwa proposal riset tersebut belum pernah dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
3. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
4. Proposal RUUI dilengkapi dengan rancangan biaya riset dan profil periset

D. SELEKSI PROPOSAL

1. Proses seleksi terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi yang dilakukan oleh Rekan Setara. Jika lolos dari seleksi administrasi dan substantif maka calon penerima RUUI tahun 2010 harus mempresentasikan proposalnya di hadapan Rekan Setara agar

dapat dievaluasi.

2. Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi pada proposal riset RUUI Program Bidang Unggulan dan Bidang Utama dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan/atau luar UI.
3. Seleksi substantif setiap proposal akan dinilai oleh dua orang rekan setara. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga. Selanjutnya seleksi presentasi akan dilakukan dengan model panel. Bagi yang lolos seleksi presentasi akan dilakukan penilaian kewajaran biaya dan akan dilakukan konfirmasi terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan kepastian.
4. Hasil seleksi administrasi dan substansi terdiri dari tiga kategori yaitu (1) **proposal yang diterima**; (2) **proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**; dan (3) **proposal ditolak**
5. Proposal yang masuk dalam kategori 2 (**proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**), akan dibiayai setelah pengusul menyerahkan perbaikan sebagaimana yang diarahkan oleh rekan setara pada tanggal yang ditetapkan. Apabila sampai dengan tanggal yang ditetapkan belum melakukan perbaikan sebagaimana yang dimaksud dan/atau belum memasukkan proposal perbaikan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> maka proposal tersebut termasuk dianggap sebagai proposal yang ditolak.
6. Hasil seleksi proposal akan diumumkan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> dan tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan periset utama
7. Kontrak Riset, Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset

E. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET (lampiran 2)

Proposal RUUI diajukan dengan urutan sebagai berikut:

1. **Halaman judul** (sampul), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata). Sampul **RUUI bidang Unggulan berwarna kuning** dan **RUUI bidang Utama berwarna putih**. Nomor registrasi SIRIP juga harus tercantum pada pojok kanan atas halaman judul
2. **Lembar Pengesahan** yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan.
3. **Abstrak** (maksimal 200 kata), pada penulisan abstrak harus tercantum:
 - a) Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
 - b) Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
 - c) Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.
4. **Latar Belakang** (maksimal 400 kata), Jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, metode, ruang lingkup, batasan, asumsi, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset.
5. **Studi Literatur** (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah

dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*.

6. **Metodologi riset** (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, modeling*, dan lain-lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input, proses, output, dan outcome* sesuai dengan indikator capaiannya
7. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.
8. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai)
9. **Surat Pernyataan**,
 - a. dari periset utama:
 1. pernyataan proposal tidak sedang diajukan atau mendapat pendanaan dari hibah yang lain,
 2. pernyataan kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Periset mencantumkan beban kerjanya (dalam jam/pekan)
 - b. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing periset anggota dan mencantumkan beban kerja periset yang bersangkutan (dalam jam/pekan)
 - c. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing pembantu periset/tenaga pendukung
10. **Rancangan anggaran biaya riset, Rancangan anggaran biaya riset**, anggaran dana Hibah Riset awal pada tahun 2010 adalah untuk 20 proposal RUUI bidang Utama @ maksimal **Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)** dan 40 proposal RUUI bidang Unggulan @ maksimal **Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)**. Pola rencana anggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, periset anggota, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

10. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepakaran UI), track record pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
11. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.

F. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi kemajuan riset ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan program, yang mencakup:

1. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
2. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
3. kemajuan kegiatan yang telah didanai
4. penggunaan dana dan administrasi keuangan
5. buku catatan harian riset/ log book kemajuan riset setiap periset

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan

1. Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan riset. Pelaksanaan kegiatan Riset Unggulan Universitas Indonesia akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan pada bulan ke lima setelah pencairan dana tahap pertama.
2. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi kepada rekan setara.
3. Apabila periset utama berhalangan hadir, periset utama harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.
4. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya.
5. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.
6. Perlu dicatat bahwa Universitas Indonesia tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

G. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET

DRPM UI akan melaksanakan Seminar Akhir RUUI pada bulan ke sepuluh setelah pencairan dana tahap pertama. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam Seminar RUUI. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar RUUI, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

1. Abstrak
2. Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
3. *Power point* bahan presentasi
4. *Standing banner/X-banner*

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.

H. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan akhir dilaksanakan 2 pekan setelah seminar akhir (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset (lampiran 5) terdiri dari:

1. Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar RUUI termasuk laporan penggunaan dana riset.
2. Abstrak Hasil Riset
3. *Extended abstract* dalam bahasa Inggris
4. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional.

I. FORM PENILAIAN RUUI (lampiran 3)

BAB IV

RISET PASCASARJANA

A. LATAR BELAKANG

Mengacu kepada tema Renstra UI 2007-2012, yaitu “Membangun Masa Depan Melalui Penguatan Keunggulan Universitas Indonesia”, maka salah satu bentuk rencana strategis DRPM UI tahun 2008-2012 dalam mewujudkan hal tersebut adalah mengembangkan dan memfasilitasi penelitian-penelitian Guru Besar. Kompetensi yang dimiliki oleh Guru Besar diharapkan dapat meningkatkan keunggulan UI melalui bidang kepakarannya. Indikator Kinerja Kunci keberhasilan rencana tersebut terlihat dari peningkatan jumlah publikasi ilmiah bertaraf internasional dan Hak kekayaan Intelektual yang dihasilkan guru besar dan dosen UI setiap tahun.

Pada saat ini riset yang dianggap mendekati kesempurnaan, baik metode pendekatannya, model analisis, metode sampling maupun tingkat keseriusan dalam melakukan riset adalah riset mahasiswa program magister dan doktor. Hal ini dapat dikatakan bahwa para mahasiswa program pascasarjana melakukan tahapan risetnya secara sistematis, dibimbing secara intensif, berkesinambungan dan pada akhirnya harus diuji oleh tim penguji yang kompeten secara terbuka sehingga pelaksanaan riset tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Pemberian dukungan Hibah Pascasarjana UI bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan program pascasarjana sekaligus meningkatkan peran Guru besar dalam proses pembimbingan mahasiswa program pascasarjana. Hibah Pascasarjana UI merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penguatan unggulan UI sesuai dengan tema Renstra UI 2007-2012.

B. TUJUAN DAN LUARAN HIBAH

Pelaksanaan pemberian hibah riset Pascasarjana UI bertujuan untuk:

1. Memberikan bantuan dana riset bagi mahasiswa pascasarjana dengan pembimbingan promotor untuk dapat membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah, dan masyarakat
2. Memberikan peluang yang lebih tinggi untuk peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan Pascasarjana yang lebih baik;
3. Mahasiswa program pascasarjana yang memperoleh hibah riset ini dapat menyelesaikan risetnya pada waktu yang tepat dan sesuai yang direncanakan;
4. Meningkatkan budaya kompetitif dalam bidang riset yang inovatif dan aplikatif agar para periset Universitas Indonesia dapat diakui keberadaannya di tingkat dunia.

Luaran Hibah:

Program hibah riset bagi mahasiswa program pascasarjana ini akan menghasilkan suatu karya tulis berupa tesis dan disertasi serta hal lain yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing bangsa antara lain berupa:

1. *Draft* artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal internasional (minimal 1), dan/atau dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 2) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.

2. Teknologi tepat guna, atau
3. Temuan baru berupa invensi yang dapat dipatenkan, atau
4. Model pembelajaran, atau
5. Model pemberdayaan masyarakat.

C. KRITERIA HIBAH

1. Tim Periset adalah dosen yang mempunyai bimbingan mahasiswa Pascasarjana, terdiri dari ketua dan maksimal 2 orang periset anggota. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu. Keterpaduan dan kerjasama tim merupakan kewajiban.
2. *Track record* para periset menjadi acuan utama. Ketua Periset minimal Guru Besar (sebagai Promotor), dosen tetap UI dan merupakan salah seorang pembimbing mahasiswa pascasarjana yang diikuti dalam usulan riset ini (dilengkapi surat keterangan dari Ketua program pascasarjana)
3. Mahasiswa pascasarjana merupakan mahasiswa aktif yang memiliki nomor pokok dan disahkan oleh surat keterangan ketua program pascasarjana yang sama. Minimum 1 mahasiswa S2 dan 1 mahasiswa S3. Mahasiswa S2 yang boleh dilibatkan antara semester 1 dan 3 dari masa studinya dan Mahasiswa S3 hanya boleh dilibatkan antara semester 1 dan 5 (keterangan mahasiswa diperoleh dari Ketua Program Studi masing-masing)

D. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH PASCASARJANA

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
2. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi:
 - a. kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset,
 - b. pernyataan bahwa proposal riset tersebut belum pernah dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain.Lembar surat pernyataan ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
3. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
4. Proposal Pascasarjana dilengkapi dengan rancangan biaya riset dan profil (CV) periset

E. SELEKSI PROPOSAL

1. Penyeleksian yang akan dilakukan terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi yang dilakukan oleh Rekan Setara. Jika lolos dari seleksi administrasi dan substansi maka calon penerima Hibah tahun 2010 harus mempresentasikan proposalnya di hadapan Rekan Setara agar dapat dievaluasi.

2. Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi pada proposal riset Hibah Pascasarjana dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan/atau luar UI.
3. Seleksi substansi setiap proposal akan dinilai oleh dua orang rekan setara. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga. Selanjutnya seleksi presentasi akan dilakukan dengan model panel, tim penilai akan melakukan penilaian kewajaran biaya dan akan melakukan konfirmasi kepada pengusul terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan kepastian
4. Hasil seleksi administrasi dan substansi terdiri dari tiga kategori yaitu (1) **proposal yang diterima**; (2) **proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**; dan (3) **proposal ditolak**
5. Proposal yang masuk dalam kategori 2 (**proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**), akan dibiayai setelah pengusul menyerahkan perbaikan sebagaimana yang diarahkan oleh rekan setara pada tanggal yang ditetapkan. Apabila sampai dengan tanggal yang ditetapkan belum melakukan perbaikan sebagaimana yang dimaksud dan/atau belum memasukkan proposal perbaikan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> maka proposal tersebut termasuk dianggap sebagai proposal yang ditolak.
6. Hasil seleksi proposal akan diumumkan pada tanggal dan akan disampaikan secara tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan periset utama.
7. Kontrak Riset, Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset

F. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET (lampiran 2)

Proposal Hibah Riset Pascasarjana diajukan dengan urutan sebagai berikut (lampiran 2):

1. **Halaman judul** (sampul), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata). Sampul berwarna **hijau tua** dengan mencantumkan nomor registrasi SIRIP pada pojok kanan atas
2. **Lembar Pengesahan**, ditandatangani oleh Periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan
3. **Abstrak** (maksimal 200 kata), pada penulisan abstrak harus tercantum:
 - d) Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
 - e) Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
 - f) Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.
4. **Latar Belakang** (maksimal 400 kata), Jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, metode, ruang lingkup, batasan, asumsi, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset.
5. **Studi Literatur** (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*.
6. **Metodologi riset** (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical*

study, prototyping, simulation, modeling, dan lain lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input*, proses, *output*, dan *outcome* sesuai dengan indikator capaiannya.

7. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.
8. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai)
9. **Surat Pernyataan**,
 - d. dari periset utama:
 - d.1 pernyataan proposal tidak sedang diajukan atau mendapat pendanaan dari hibah yang lain,
 - d.2 pernyataan kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Periset mencantumkan beban kerjanya (dalam jam/pekan)
 - e. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing periset anggota dan mencantumkan beban kerja periset yang bersangkutan (dalam jam/pekan)
 - f. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing pembantu periset/tenaga pendukung
10. **Rancangan anggaran biaya riset**, anggaran dana Hibah Pascasarjana pada tahun 2010 adalah untuk 50 proposal @ maksimal **Rp 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah)** . Pola rencana anggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, anggota periset, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, <i>computer supplies</i> (bukan computer hardware), dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

11. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepakaran UI), track record pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
12. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.

G. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi kemajuan riset ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan program, yang mencakup:

1. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
2. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
3. kemajuan kegiatan yang telah didanai
4. penggunaan dana dan administrasi keuangan
5. buku catatan harian riset/ log book kemajuan riset setiap periset

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan

1. Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan akhir. Pelaksanaan kegiatan Riset Pascasarjana Universitas Indonesia akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan pada bulan ke lima setelah pencairan dana tahap pertama.
2. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi kepada rekan setara.
3. Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.
4. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya.
5. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.
6. Perlu dicatat bahwa Universitas Indonesia tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

H. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET

DRPM UI akan melaksanakan Seminar Akhir Hasil Riset Pascasarjana pada bulan ke sepuluh setelah pencairan dana tahap pertama. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam Seminar. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

- 1) Abstrak
- 2) Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
- 3) *Power point* bahan presentasi
- 4) *Standing banner/X-banner* hasil riset

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.

I. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan akhir dilaksanakan pada 2 pekan setelah seminar akhir hasil riset (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset terdiri dari:

- 1) Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Akhir, termasuk laporan penggunaan dana riset.
- 2) Abstrak Hasil Riset
- 3) Extended abstract dalam bahasa Inggris
- 4) Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan minimal dalam jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional.

J. FORM PENILAIAN HIBAH PASCASARJANA (lampiran 3)

BAB V

RISET MULTIDISIPLIN INTER DAN INTRADISIPLIN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu butir Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2007- 2012 yang disampaikan melalui SK-MWA UI No. 005/SK/MWA-UI/2007 menyatakan bahwa dalam sasaran utama jangka pendeknya adalah terselenggaranya kegiatan riset yang bersifat lintas dan multidisiplin dengan mengkaji ketepatan tema utama **perkotaan**.

Riset interdisiplin adalah riset integratif yang dilakukan oleh dua atau lebih peneliti yang berasal dari disiplin ilmu yang berbeda, menghasilkan pengetahuan yang didapat dari paduan satu kesatuan pikir/paradigma yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, serta memungkinkan peneliti, hingga batas tertentu, juga menguasai disiplin di luar disiplinnya sendiri. **Riset intradisiplin** adalah riset yang dilakukan oleh dua atau lebih periset yang berasal dari disiplin ilmu yang sama (berbeda subdisiplin) atau rumpun ilmu yang sama (berbeda disiplin) yang menghasilkan pengetahuan yang didapat dari panduan satu kesatuan pikir.

B. TUJUAN RISET MULTIDISIPLIN

Tujuan Umum:

Meningkatkan budaya riset multidisiplin di lingkungan Universitas Indonesia dengan merealisasikan bantuan dana riset multidisiplin yang memadai serta menumbuhkan suasana riset yang kondusif. Selain itu, Universitas Indonesia memberi kesempatan kepada para perisetnya untuk melakukan kolaborasi riset multidisiplin guna mengembangkan serta memutakhirkan ilmu pengetahuan masing-masing. Dengan harapan hasil riset mereka dapat dipakai sebagai masukan dan/atau cara untuk menyelesaikan masalah bangsa.

Tujuan Khusus :

1. Memberikan wadah bagi kegiatan riset bersifat lintas dan multidisiplin dengan mengkaji ketepatan tema utama **perkotaan (urban)** bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penanggulangan kemiskinan.
2. Meningkatkan kualitas suatu pekerjaan riset yang bersifat lintas dan multidisiplin dalam hal konvergensi dan sinergi melalui kegiatan riset yang lebih terorganisir, sistematis dan luas.
3. Menghasilkan produk riset terapan yang bersifat lintas dan multidisiplin bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penanggulangan kemiskinan guna membantu pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul di daerah perkotaan saat ini.
4. Meningkatkan budaya pemahaman komprehensif dan kompetitif dalam bidang riset yang inovatif dan aplikatif agar para periset Universitas Indonesia dapat diakui keberadaannya di tingkat dunia .

C. LUARAN

1. *Draft* artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal internasional (minimal 1), dan/atau dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 1) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.
2. Teknologi tepat guna, atau
3. Temuan baru berupa invensi yang dapat mendapat Hak Kekayaan Intelektual, atau
4. Model pembelajaran, atau
5. Model pemberdayaan masyarakat.

D. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH MULTIDISIPLIN

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
2. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset, dan pernyataan bahwa proposal riset tersebut belum pernah dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
3. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP
4. Proposal Pascasarjana dilengkapi dengan rancangan biaya riset dan profil periset

E. SELEKSI PROPOSAL

1. Proses seleksi yang akan dilakukan terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi yang dilakukan oleh Rekan Setara. Jika lolos dari seleksi administrasi dan substansi maka calon penerima Hibah tahun 2010 harus mempresentasikan proposalnya di hadapan Rekan Setara agar dapat dievaluasi.
2. Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi pada proposal riset Hibah Pascasarjana dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan/atau luar UI.
3. Seleksi substansi setiap proposal akan dinilai oleh dua orang rekan setara. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga. Selanjutnya seleksi akhir akan dilakukan dengan model panel, tim penilai akan melakukan penilaian kewajaran biaya dan akan melakukan konfirmasi kepada pengusul terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan kepastian
4. Hasil seleksi administrasi dan substansi terdiri dari tiga kategori yaitu (1) **proposal yang diterima**; (2) **proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**; dan (3) **proposal ditolak**

5. Proposal yang masuk dalam kategori 2 (**proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**), akan dibiayai setelah pengusul menyerahkan perbaikan sebagaimana yang diarahkan oleh rekan setara pada tanggal yang ditetapkan. Apabila sampai dengan tanggal yang ditetapkan belum melakukan perbaikan sebagaimana yang dimaksud dan/atau belum memasukkan proposal perbaikan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> maka proposal tersebut termasuk dianggap sebagai proposal yang ditolak.
6. Hasil seleksi proposal akan diumumkan dan disampaikan secara tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan periset utama
7. Kontrak Riset, Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset

F. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET (lampiran 2)

Proposal Hibah Riset Pascasarjana diajukan dengan urutan sebagai berikut:

1. **Halaman judul** (cover), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata). Sampul berwarna **merah** dengan mencantumkan nomor registrasi SIRIP pada pojok kanan atas.
2. **Lembar Pengesahan**, ditandatangani oleh Periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan.
3. **Abstrak** (maksimal 200 kata), pada penulisan abstrak harus tercantum:
 - a) Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
 - b) Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
 - c) Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.
4. **Latar Belakang** (maksimal 400 kata), Jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, metode, ruang lingkup, batasan, asumsi, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset.
5. **Studi Literatur** (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*.
6. **Metodologi riset** (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, modeling*, dan lain-lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input, proses, output, dan outcome* sesuai dengan indikator capaiannya.
7. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.
8. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai).
9. **Surat Pernyataan**,
 - a. dari periset utama:

1. pernyataan proposal tidak sedang diajukan atau mendapat pendanaan dari hibah yang lain,
 2. pernyataan kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Periset mencantumkan beban kerjanya (dalam jam/pekan)
- b. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing periset anggota dan mencantumkan beban kerja periset yang bersangkutan (dalam jam/pekan)
 - c. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing pembantu periset/tenaga pendukung
10. **Rancangan anggaran biaya riset**, Anggaran dana Hibah Multidisiplin pada tahun 2010 adalah untuk 9 proposal Riset Multidisiplin Interdisiplin @ maksimal **Rp. 175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta rupiah)** dan 3 Proposal Multidisiplin Intradisiplin @ maksimal **175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta rupiah)**. Pola rencana anggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, periset anggota, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, <i>computer supplies</i> (bukan computer hardwares), dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

11. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepekaran UI), track record pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir. Bagi periset
12. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.

G. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi kemajuan riset ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan program, yang mencakup:

1. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
2. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
3. kemajuan kegiatan yang telah didanai
4. penggunaan dana dan administrasi keuangan
5. buku catatan harian riset/ log book kemajuan riset setiap periset

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan

1. Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan riset. Pelaksanaan kegiatan Riset Multidisiplin Universitas Indonesia akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan pada bulan ke lima setelah pencairan dana tahap pertama.
2. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi kepada rekan setara.
3. Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.
4. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya.
5. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.
6. Perlu dicatat bahwa Universitas Indonesia tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

H. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET

Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam Seminar. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

- 1) Abstrak
- 2) Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
- 3) *Power point* bahan presentasi
- 4) *Standing banner/X-Banner*

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya.

Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI.

I. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan akhir dilaksanakan pada bulan ke sepuluh setelah pencairan dana tahap pertama (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset terdiri dari:

1. Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Akhir, termasuk laporan penggunaan dana riset.
2. Abstrak Hasil Riset
3. *Extended abstract* dalam bahasa Inggris
4. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional.

J. FORM PENILAIAN (Lampiran 3)

BAB VI

HIBAH RISET KELOMPOK BERBASIS KOMPETENSI **(CLUSTER COMPETENCY BASED RESEARCH)**

A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Indonesia (UI) untuk menjadi universitas riset, maka untuk mewujudkan visi dan misi ini, serta mendorong, meningkatkan, dan memperkuat budaya riset di UI, maka UI berkomitmen untuk memberikan hibah bagi kelompok riset yang secara konsisten menekuni penelitian di bidangnya.

Pada hakekatnya UI sebagai pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan tridharma: (1) pendidikan dengan cara mengajarkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta memperkaya budaya untuk memperkuat daya saing dan jati diri bangsa; dan (3) pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong modernisasi dan perwujudan masyarakat madani sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai luhur bangsa. UI dalam pelaksanaan amanah tridharma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, peran dosen menjadi sangat strategis.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan riset maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil risetnya kepada masyarakat. Sebagai konsekwensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, maka dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagaimana diketahui bahwa, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas utamanya berupa tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari kegiatan (1) pendidikan; (2) penelitian; dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, UI merasa berkewajiban untuk menyiapkan dana riset bagi para dosen perguruan tinggi untuk mempertahankan profesionalisme dan sekaligus memantapkan kompetensinya dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagian besar proses belajar dan mengajar di perguruan tinggi didasarkan atas hasil riset (*research based education*), akan lebih baik apabila riset itu dilakukan sendiri oleh dosen. Oleh karena itu hasil riset yang dilakukan para dosen menjadi wajib untuk diinformasikan, dijelaskan, serta dibahas bersama antara dosen-mahasiswa sehingga menjadi topik yang menarik bagi para mahasiswa. Untuk itu kegiatan riset

dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisah-pisahkan dengan pendidikan, karena itu tugas dosen tidak hanya mengajar tapi juga harus melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen yang melakukan riset maupun pengabdian kepada masyarakat harus konsisten dengan bidang ilmu dan/atau mata kuliah yang diampu dan sekaligus menjadi tanggung jawabnya. Dari hibah riset yang ditawarkan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM UI) berupa hibah riset kompetisi yang sudah ada seperti: Hibah Riset Unggulan UI (RUUI), hibah Pascasarjana, dan hibah riset Multidisiplin ternyata cukup banyak dosen/periset yang telah menunjukkan konsistensinya untuk menekuni serta melaksanakan riset di bidang ilmunya. Para periset ini layak mendapat perhatian dan apresiasi, sehingga UI memandang perlu untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada dosen/periset yang konsisten tersebut melalui satu program yang disebut Hibah Riset Kelompok Berbasis Kompetensi. Melalui hibah ini, diharapkan mereka lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil risetnya. Secara lebih khusus, dengan hibah ini diharapkan periset selalu konsisten sehingga program risetnya tuntas dan menjadi periset terbaik di bidangnya. Hibah Riset Kelompok Berbasis Kompetensi ini juga penting guna memudahkan UI dalam mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen/periset di UI.

Sebagai tindak lanjut dari amanat tersebut di atas dan sejalan dengan Kebijakan Riset UI bahwa dalam meningkatkan daya saing bangsa, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UI, berupaya mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat di UI.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Pemberian insentif bagi para dosen/periset yang kompetitif berdasarkan kompetensinya dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi para dosen/periset yang telah secara terus menerus dan konsisten melaksanakan kegiatan riset dan/atau pengabdian kepada masyarakat secara terus menerus, terprogram, dan berkesinambungan.

Hibah Riset Kelompok Berbasis Kompetensi yang dianggarkan dalam RKAT 2010 ini bertujuan untuk:

1. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi para dosen/riset yang konsisten dan kompeten di bidangnya;
2. Optimalisasi pemanfaatan hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat dosen/periset di perguruan tinggi untuk digunakan sebagai bahan ajar dan diabdikan kepada masyarakat;
3. Meningkatkan perolehan hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang HKI, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, rekayasa sosial/kebijakan publik dan buku ajar;
4. Mendorong terbentuknya program payung penelitian (agenda riset) dan atau payung kegiatan lain seperti pemberdayaan masyarakat, dan lainnya di beberapa unit kerja di setiap perguruan tinggi, fakultas, jurusan, program studi, laboratorium, kelompok periset, atau unit-unit lainnya.
5. Menumbuh kembangkan budaya kerja sama antar dosen/periset baik di dalam negeri maupun luar negeri;
6. Membangun kepercayaan (*trust*) dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil riset UI.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai lebih luas dari penyelenggaraan program hibah riset kelompok berbasis kompetensi ini adalah untuk mendukung kebijakan UI serta pemerintah untuk mengimplementasikan *focal point* pada setiap perguruan tinggi, tanpa membatasi ruang gerakannya baik dalam aspek riset maupun penerapan hasil-hasil risetnya melalui kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

C. TEMA KEGIATAN

Dalam hibah kompetensi ini para dosen/periset diberikan kebebasan untuk memilih tema riset dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, walaupun temanya bebas seorang dosen/periset harus tetap konsisten dengan bidang ilmu yang menjadi unggulan UI.

Apabila pengusul ternyata tidak konsisten dengan bidang ilmu yang diunggulkan maupun dalam jejak rekam yang diajukan, serta mengingkari janjinya maka pihak DRPM UI dapat mengambil langkah untuk menghentikan pendanaannya.

D. LUARAN

Luaran berikut adalah yang dituntut dari seorang penerima hibah riset kelompok berbasis kompetensi, dimana pada akhir pendanaan riset menghasilkan:

1. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional dan/atau 2 artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi.
2. HKI dapat berupa: bukti pendaftaran, bukti pemrosesan, dan perolehan yang berupa sertifikat, dan/atau
3. Teknologi tepat guna yang telah diterapkan dalam masyarakat, atau rekayasa sosial-ekonomi/rumusan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat/model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat dan/atau
4. Buku ajar di bidang iptek yang diterbitkan oleh penerbit dan beredar secara nasional dan dipergunakan sebagai bahan ajar.

Akan menjadi lebih baik apabila hasil kegiatan tersebut memperoleh penghargaan atau pengakuan dari *peers* sebagai narasumber di bidangnya dan dapat membangun jejaring kerja sama antar periset dan antar lembaga, baik lembaga nasional maupun internasional.

E. WAKTU KEGIATAN

Program hibah kompetensi ini dirancang untuk periode waktu multitalahun dimana satu blok periode maksimal 3 (tiga) tahun dan akan dievaluasi setiap tahun untuk menentukan keberlanjutan pendanaan riset. Kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat hibah riset kelompok berbasis kompetensi

dapat dilanjutkan untuk memperoleh pendanaannya pada tahun berikutnya apabila telah memenuhi kewajiban yang telah dipersyaratkan.

F. ORGANISASI DAN PERSYARATAN

Yang dimaksud dengan dosen/periset kompeten dalam program ini ialah (1) mereka yang konsisten menekuni bidangnya; (2) dinilai dari indikator kinerja kunci (IKK), sebagaimana diuraikan pada butir VII.

Adapun beberapa persyaratan yang diperlukan bagi setiap dosen/periset yang tertarik untuk berkompetisi dalam hibah riset kelompok berbasis kompetensi ini adalah sebagai berikut:

1. Tim periset dipimpin oleh ketua dan dapat dibantu oleh anggota sesuai dengan keperluannya, maksimal jumlah periset 6 (enam) orang dengan komposisi 3 (tiga) periset utama termasuk ketua, selebihnya adalah periset anggota;
2. Ketua tim adalah dosen/periset yang kompeten di bidangnya dan memiliki pendidikan minimum S3;
3. Tim periset utama harus mempunyai *track record* yang baik;
4. Tim pengusul harus memiliki *road map* kegiatan yang harus jelas, berikut target waktu, strategi pencapaian target, dan *output* dari setiap kegiatan;
5. Adanya keterlibatan periset muda dan mahasiswa sangat dianjurkan;
6. Biodata ketua dan anggota tim periset dilampirkan;
7. Seorang dosen/periset kompeten hanya berhak mengajukan satu usulan, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua tim. Pengajuan lebih dari satu usulan akan mengakibatkan semua usulan yang bersangkutan tidak akan dievaluasi.

G. INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATORS)

Indikator Kinerja Kunci/IKK (*Key Performance Indicators*) dosen/periset kompeten dievaluasi berdasarkan pencapaian luaran yang telah ditetapkan pengusul dalam usulannya. Evaluasi dilakukan sewaktu monitoring lapangan dan/atau dari laporan kemajuan tahunan. Laporan kemajuan tahun pertama dan kedua serta laporan akhir harus memuat bukti-bukti pencapaian luaran Hibah Riset Kelompok Berbasis Kompetensi, yaitu berupa:

1. Kumpulan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional minimal 3 (tiga) publikasi dengan sitasi indeks tinggi;
2. Untuk HKI, sudah mengikuti proses sesuai dengan rezim HKI masing-masing;
3. Kemanfaatan teknologi tepat guna dan/atau rekayasa sosial/rumusan kebijakan publik;
4. Naskah atau buku ajar yang berupa draft, sudah edit dan/atau sudah terbit dengan penerbit yang terdaftar pada Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia);
5. Jika ada, bukti-bukti pengakuan oleh *peers* sebagai narasumber di bidangnya, misalnya undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah di tingkat internasional/nasional;
6. Jika ada, bukti-bukti berkembangnya jejaring kerja sama antar periset, antar pelaksanaan kegiatan dan antar lembaga.

H. PEDOMAN PENYUSUNAN USULAN KEGIATAN

Usulan kegiatan lengkap disusun dengan garis besar seperti berikut:

1. Ringkasan (tidak melebihi 1 halaman);
2. Pendahuluan (latar belakang termasuk *roadmap* kegiatan, tujuan, dan sistematika, penerapan hasil kegiatan, dllnya: tidak melebihi 3 halaman);
3. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan;
4. Uraian tentang kebaruan dalam bidang riset, pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan lainnya;
5. Luaran Kegiatan (yang ditargetkan);
6. Metode pelaksanaan atau Pendekatan Teoritik (serta luaran tahunan selama 3 tahun), tidak melebihi 2 halaman;
7. Organisasi Tim Pengusul (CV dilampirkan);
8. Jadwal Kegiatan (tahunan, maksimum selama 3 tahun);
9. Anggaran Biaya (tahunan dan total);
10. Pustaka Acuan (sesuai keperluan).

Roadmap Kegiatan memberikan gambaran yang jelas tentang status kegiatan yang diusulkan oleh ketua tim dan kelompoknya, terhadap hasil kegiatan sebelumnya (dari pustaka dan karya sendiri) dan terhadap kemungkinan perkembangan kegiatan tersebut di masa depan dan diakhiri dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode Kegiatan menguraikan secara rinci bagan alir pencapaian tujuan akhir kegiatan dan ruang lingkup komponen kegiatannya yang dilakukan setiap anggota tim. Bagan alir sistematika kegiatan dapat disusun antara lain dalam bentuk diagram tulang ikan (*fishbone diagram*).

Anggaran Biaya

Komponen anggaran biaya disusun untuk 1 tahun, dengan nilai tidak lebih dari **Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)** per tahun, termasuk pajak. Setiap komponen diuraikan dengan rinci, terdiri atas:

1. Honor Tim Periset maksimum dapat mencapai 95% dari total dana riset. Untuk **Dosen Inti Penelitian UI** tidak diperkenankan menerima komponen ini dan dialihkan menjadi komponen lainnya (alat, bahan habis pakai, perjalanan, dan lainnya). Honorarium untuk mahasiswa di luar komponen pembiayaan hibah ini;
2. Bahan habis pakai, misal: bahan kimia, komponen elektronik dan lainnya,
3. Peralatan (yang diperlukan untuk rakitan percobaan). Peralatan utama yang tersedia di laboratorium pengusul harus disebutkan. Diperkenankan untuk pembelian alat dan/atau peralatan laboratorium;
4. Perjalanan (apabila perlu, termasuk untuk seminar hasil riset, pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel dan studi kepustakaan);
5. Lain-lain (tidak melebihi 10% anggaran);
 - a. Administrasi;
 - b. Komunikasi;
 - c. Pendaftaran HKI;

- d. Publikasi (laporan kemajuan tahunan, penerbitan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi internasional/nasional terakreditasi, dokumentasi).
6. Biaya operasional, pengelolaan, dan utilitas UI sebesar 5% dari keseluruhan biaya riset. Biaya ini meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll

I. MEKANISME SELEKSI

Mekanisme seleksi dilakukan 2 tahap: (1) kelayakan kompetensi; dan (2) kelayakan program. Seleksi pertama dimaksudkan untuk menjaring dosen/periset yang memenuhi syarat sebagai dosen/periset kompeten dalam program ini. Seleksi kelayakan program hanya dititikberatkan kepada komitmen pengusul dan kelayakan dan relevansi substansi kegiatan yang akan dilakukan.

Tim Reviewer adalah tim yang ditunjuk oleh pimpinan Fakultas atau Universitas untuk mengevaluasi proposal riset kelompok berbasis kompetensi. Tim Reviewer dibentuk oleh Universitas bersifat tidak tetap (ad-hoc) sesuai dengan SK Pengangkatan.

J. EVALUASI

Evaluasi didasarkan atas kriteria konsistensi dibidangnya (*roadmap* dan tujuan riset dan pengabdian kepada masyarakat) 30%, luaran yang pernah dicapai 25%, mutu kegiatan (kemutakhiran, inovasi, metode) 30%, kelayakan kegiatan (biaya, sumber daya peralatan, sumber daya manusia) 15%.

PEMANTAUAN LAPANGAN

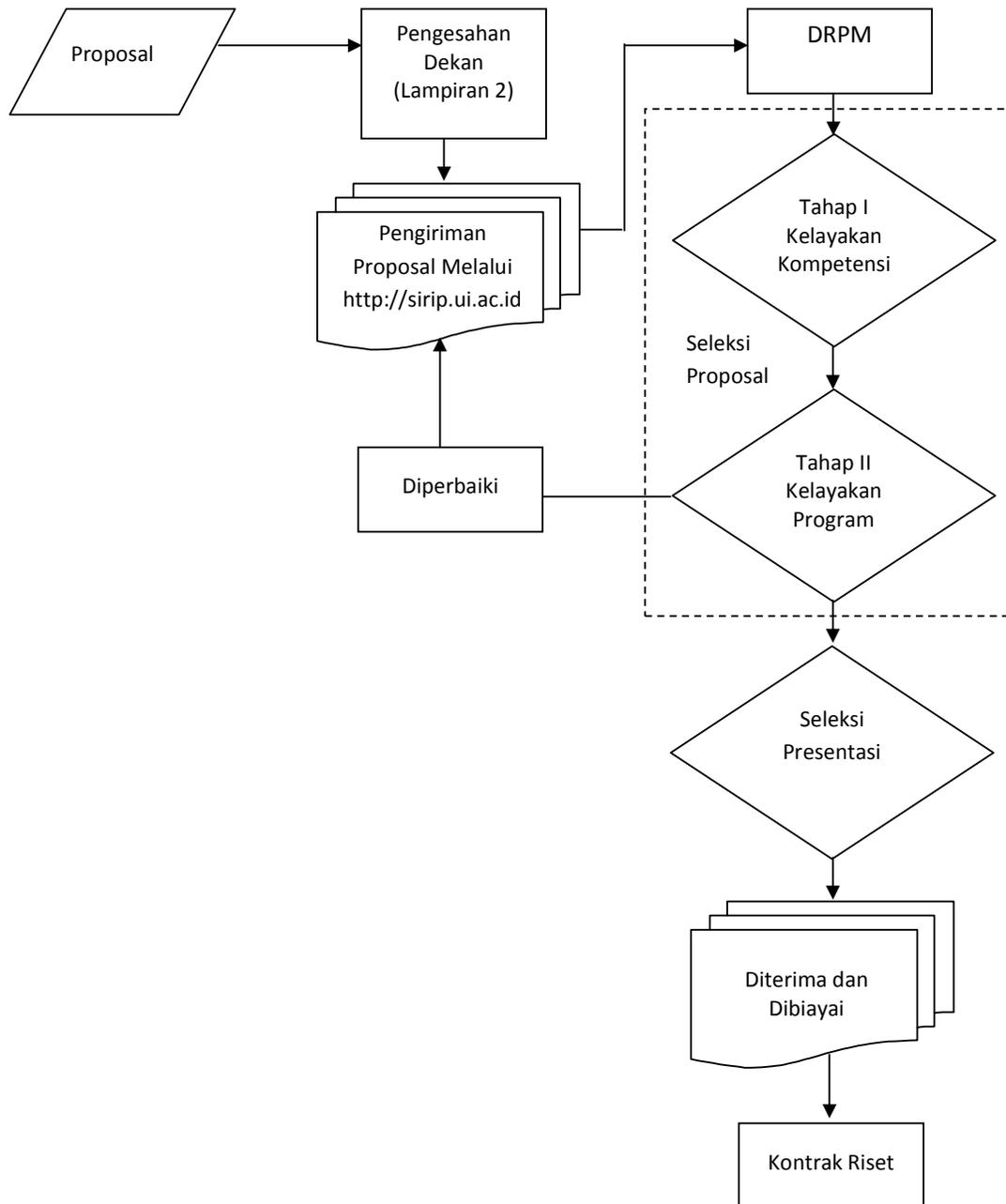
Pelaksanaan kegiatan akan dipantau oleh Tim Pemantau yang ditunjuk oleh DRPM. Tim Periset wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil kegiatan 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan setelah dana diturunkan. Kelanjutan pendanaan hibah kompetensi berikutnya (tahun kedua/ketiga) ditentukan dari hasil pemantauan tahun berjalan.

K. TATA CARA PENGAJUAN USULAN

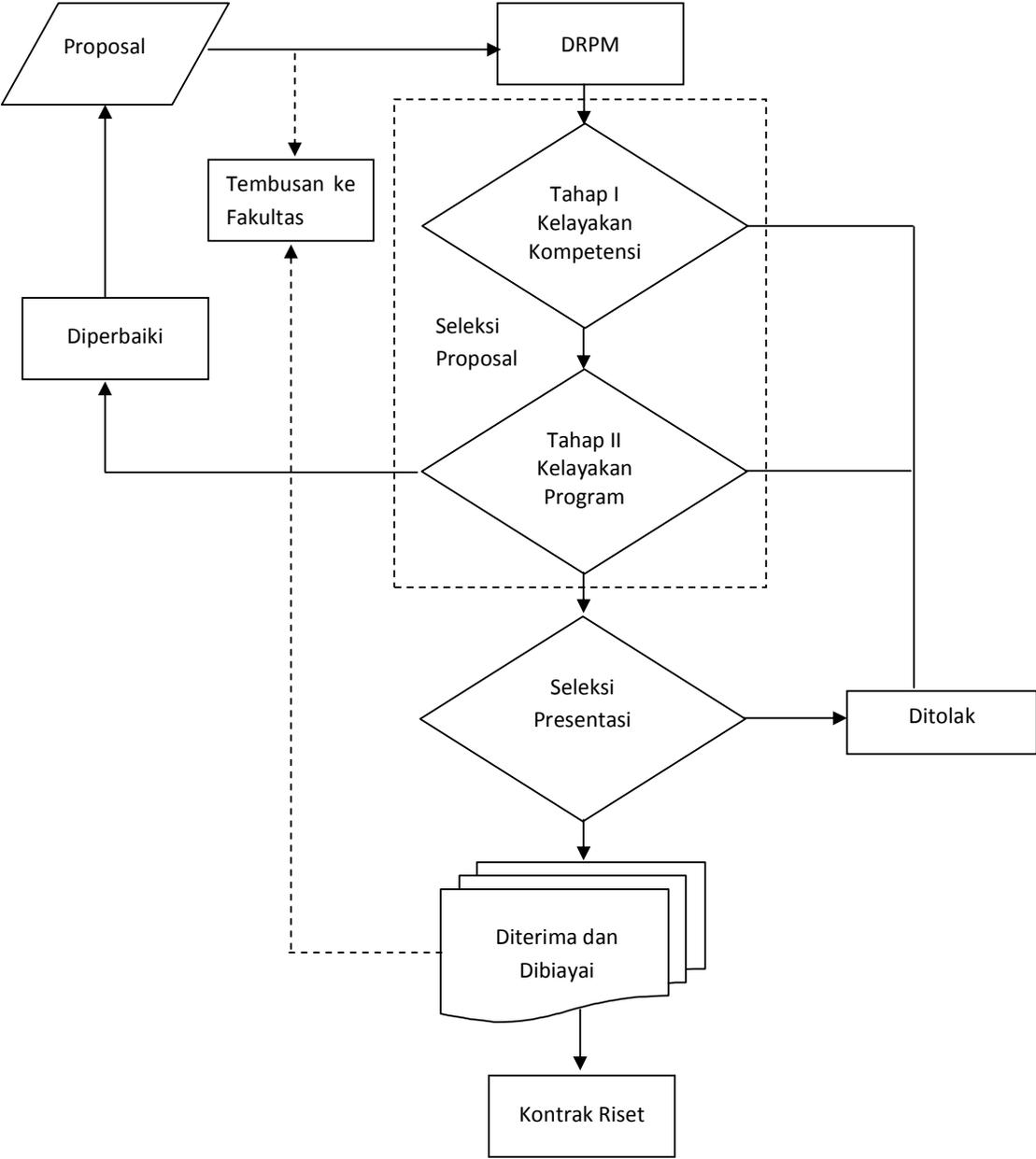
Tata cara pengajuan usulan dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Prosedur untuk Proposal yang berasal dari satu fakultas;
- b. Prosedur untuk Proposal multidisiplin/multifakultas.

a. Prosedur untuk Pengajuan Proposal yang berasal dari satu fakultas



b. Prosedur untuk Proposal Multidisiplin/multifakultas.



L. PENYAMPAIAN INFORMASI

Informasi mengenai Hibah Riset Kelompok Berbasis Kompetensi disampaikan melalui:

1. Surat pemberitahuan kepada Dekan atau Ketua Program Pascasarjana dengan tembusan kepada Manajer Riset.
2. Selebaran dan poster diserahkan kepada Manajer Riset untuk disebarluaskan di fakultas masing-masing.
3. Informasi Pedoman Hibah Riset Kelompok Berbasis Kompetensi dapat dilihat dan diunduh dari situs DRPM UI <http://www.research.ui.ac.id/>

M. PENGIRIMAN PROPOSAL

Proposal riset yang dilengkapi dengan berkas berikut:

- a. Lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan.
- b. Surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset, dan pernyataan bahwa proposal riset tersebut belum pernah dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain.
- c. Surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset.

Keseluruhan berkas tersebut dipindai (*scanned*) dan digabungkan dengan proposal lengkap (1 file) lalu dikirimkan dengan fasilitas SIRIP (<http://sirip.ui.ac.id>).

BAB VII

HIBAH RISET PRIORITAS UI

A. LATAR BELAKANG

Penegasan manusia sebagai subyek pembangunan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) I dan II RI 2005—2010, 2010—2015 yakni ketahanan pangan energi baru dan terbarukan, teknologi dan manajemen transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi pertahanan, dan teknologi kesehatan dan obat-obatan, merupakan landasan bagi agenda riset nasional Indonesia. Untuk hal itu para periset Universitas Indonesia diharapkan dapat turut berpartisipasi aktif secara konsisten untuk mendukung program tersebut, sehingga akan dihasilkan penemuan inovasi teknologi baru yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup manusia di Indonesia.

Kebijakan Umum MWA tentang Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2007-2012 , menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan UI sebagai uiversitas riset bertaraf internasional memandang perlu melakukan sejumlah riset yang dikategorikan sebagai riset Unggulan

Riset kompetensi unggulan Universitas Indonesia memiliki tema utama “perkotaan” (urban) yang berfokus pada bidang unggulan mutakhir atau yang berada di garis terdepan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni, seperti: ***Information and Communication Technology (ICT), Nano Science and Technology, Genome Technology, Indigenous Studies, dan Policy Studies.***

Hasil Riset untuk program Bidang Unggulan ini diharapkan dapat memberikan:

1. Temuan yang memiliki kualitas setara dengan hasil riset untuk masalah perkotaan (*urban*) yang difokuskan pada bidang unggulan mutakhir dalam bidang ilmu yang diteliti; atau
2. Kontribusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul karena adanya perubahan masyarakat perkotaan (*urban*) dan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan di Indonesia

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Secara umum, tujuan dari riset prioritas UI adalah mendukung program riset dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) pemerintah RI serta merealisasikan visi Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset berkelas dunia. Sedangkan tujuan secara khusus adalah:

1. Meningkatkan, menguatkan, dan menjaga kesinambungan periset dan institusi untuk melaksanakan Riset Prioritas Universitas Indonesia
2. Meningkatkan kompetensi periset Universitas Indonesia pada bidang yang ditekuninya
3. Mendorong riset bidang prioritas UI yang menggunakan pendekatan mutakhir serta berlandaskan keilmuan dari referensi terkini yang layak publikasi di tataran internasional dan berpotensi untuk memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual
4. Mengembangkan keilmuan terkini dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat

5. Meningkatkan budaya kompetitif dalam bidang riset yang inovatif dan aplikatif agar para periset Universitas Indonesia dapat diakui keberadaannya di tingkat dunia

C. TEMA KEGIATAN

Tema utama Riset Prioritas UI adalah masalah *Urban Studies*. Studi diharapkan dapat mengidentifikasi, mengkaji, dan merumuskan berbagai permasalahan di wilayah perkotaan dari berbagai macam perspektif keilmuan dan dengan penggunaan unggulan mutakhir yang dimiliki oleh para periset Universitas Indonesia, seperti: *Information and Communication Technology (ICT)*, *Nano Science and Technology*, *Genome Technology*, *Indigenous Studies*, dan *Policy Studies* dapat dirumuskan atau ditemukan berbagai alternatif pemecahan masalah terhadap fenomena perubahan sosial budaya serta perencanaan pengembangan wilayah perkotaan di Indonesia.

1. Riset di bidang ***Information and Communication Technology (ICT)*** ditujukan untuk melihat aspek-aspek IT yang dapat menunjang, memberikan terobosan kemudahan, atau kemajuan di bidang ilmu yang lain, baik untuk ilmu-ilmu dasar maupun ilmu-ilmu terapan. Temuan-temuan baru yang diharapkan dapat meningkatkan daya guna, kemudahan, maupun efisiensi di bidang IT, antara lain teknologi jaringan komunikasi, teknologi pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, transformasi, dan distribusi informasi serta data.
2. Riset di bidang ***Nano Science and Technology*** merupakan kajian terapan di bidang sains teknologi yang memanfaatkan sifat-sifat molekul atau struktur atom yang berukuran nanometer. Temuan riset ini diharapkan memunculkan hasil untuk kemajuan produk teknologi nano di Indonesia, yang dapat dikomersialkan dan bermanfaat untuk masyarakat, di antaranya adalah produk *chips* elektronika dan produk nano partikel koloidal.
3. Riset di bidang ***Genome Technology*** merupakan riset tentang genetika makhluk hidup dan aspek rekayasannya yang ditujukan antara lain untuk kepentingan pengobatan, kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup yang sesuai dengan moral. Temuan yang diharapkan dalam bidang ini merupakan kontribusi dalam menemukan produk unggul, di antaranya berupa obat-obatan, bahan makanan, dan alat diagnostik.
4. Riset di bidang ***Indigenous Studies*** ditujukan untuk memetakan dan merevitalisasi berbagai hal yang berkaitan dengan kearifan lokal, antara lain seperti arsitektur tradisional, teknologi bahari, ramuan dan obat-obatan, dan hukum adat. Temuan yang diharapkan dalam bidang ini adalah mengeksplorasi kekayaan budaya dan teknologi lokal agar dapat dikembangkan menjadi salah satu potensi yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan masa kini. Kekayaan nilai budaya dan teknologi lokal tersebut sudah teruji ratusan bahkan ribuan tahun. Hal itu mencirikan kekhasan Indonesia sebagai warisan budaya dunia yang perlu didayagunakan.
5. Riset di bidang ***Policy Studies*** ditujukan untuk menganalisis berbagai kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Temuan yang diharapkan dalam bidang ini antara lain adalah kebijakan mengenai tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel, kebijakan yang

berkeadilan dan berpihak kepada masyarakat, kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, kebijakan luar negeri yang efektif dan diplomasi internasional, dan kebijakan yang rasional serta sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia.

D. LUARAN

Luaran yang dituntut dari seorang penerima hibah riset prioritas UI, yang setiap tahun harus dapat menunjukkan kemajuan dan/atau bukti-bukti sah dengan menunjukkan adanya kemajuan dan/atau adanya hasil kegiatannya akan memperoleh, adalah:

1. *Draft* artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal internasional (minimal 2), dan/atau dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 3) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.
2. HKI dapat berupa: bukti pendaftaran, bukti pemrosesan, dan perolehan berupa sertifikat, atau
3. Teknologi tepat guna yang telah diterapkan dalam masyarakat, atau rekayasa sosial ekonomi/rumusan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat/model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, atau
4. Buku ajar di bidang iptek yang diterbitkan oleh penerbit dan beredar secara nasional dan dipergunakan sebagai bahan ajar.

Akan menjadi lebih baik apabila hasil kegiatan tersebut memperoleh penghargaan atau pengakuan dari rekan setara sebagai narasumber di bidangnya, dan dapat membangun jejaring kerjasama antar peneliti dan antar lembaga, baik lembaga nasional maupun internasional.

E. ORGANISASI DAN PERSYARATAN

Penyampaian Informasi

Informasi mengenai riset prioritas UI disampaikan melalui:

1. Surat pemberitahuan kepada Dekan dan Ketua Program Pascasarjana dengan tembusan kepada Manajer Riset
2. Selebaran dan poster diserahkan kepada Manajer Riset untuk disebarluaskan di fakultas masing-masing
3. Informasi Panduan Pengajuan Proposal tahun 2010 dapat dilihat dan diunduh dari situs DRPM UI <http://www.research.ui.ac.id/> dan <http://sirip.ui.ac.id>

Tim Periset

1. Periset yang dapat mengajukan proposal adalah dosen tetap Universitas Indonesia dan/atau periset di Pusat Riset/Kajian (yang telah disetujui oleh pimpinan Fakultas terkait) di lingkungan Universitas Indonesia dengan kualifikasi pendidikan S2/S3
2. Proposal riset hendaknya merupakan kompetensi dari seluruh anggota tim dalam tiap bidang yang diperlihatkan dengan *track record* dalam profil periset
3. Komposisi tim periset dapat berasal dari satu rumpun bidang ilmu atau berasal dari rumpun bidang ilmu yang berbeda tapi terkait dan relevan dengan riset yang diusulkan

F. INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATORS)

Salah satu aspek yang dinilai dalam riset prioritas UI adalah Indikator Kinerja Kunci/IKK (*Key Performance Indicators*). IKK dosen/peneliti dievaluasi berdasarkan pencapaian luaran yang telah ditetapkan pengusul dalam usulannya. Evaluasi dilakukan sewaktu monitoring lapangan dan/atau dari laporan kemajuan. Laporan kemajuan serta laporan akhir harus memuat bukti-bukti pencapaian luaran riset bidang unggulan, yaitu berupa:

1. Kumpulan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional minimal 3 (tiga) publikasi dengan sitasi indeks tinggi;
2. Untuk HKI, sudah mengikuti proses sesuai dengan rezim HKI masing-masing
3. Kemanfaatan teknologi tepat guna dan/atau rekayasa sosial/rumusan kebijakan publik
4. Naskah atau buku ajar yang berupa draft, sudah edit dan/atau sudah terbit dengan penerbit yang terdaftar pada anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
5. Jika ada, bukti-bukti pengakuan oleh *peers* sebagai narasumber di bidangnya, misalnya undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah di tingkat internasional/nasional
6. Jika ada, bukti-bukti berkembangnya jejaring kerjasama antar peneliti, antar pelaksana kegiatan, dan antar lembaga

G. PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Proses Seleksi

Penyeleksian terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi yang dilakukan oleh rekan setara. Jika lolos dari seleksi administrasi dan substansi, maka calon penerima dana harus mempresentasikan proposalnya di hadapan rekan setara agar dapat dievaluasi.

Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi proposal riset prioritas UI dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan dari luar UI. Seleksi substansi untuk setiap proposal akan dinilai oleh dua rekan setara. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilaian ketiga.

Selanjutnya seleksi akhir akan dilakukan dengan model panel, tim penilai akan melakukan penilaian kewajaran biaya dan akan melakukan konfirmasi kepada pengusul terhadap hal-hal yang mungkin perlu mendapatkan kepastian. Hasil seleksi administrasi dan substansi terdiri dari dua kategori yaitu (1) **proposal yang diterima** dan (2) **proposal yang ditolak**.

Hasil seleksi proposal diumumkan secara online melalui <http://sirip.ui.ac.id> dan akan disampaikan secara tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan anggota tim periset.

2. Kontrak Riset

Ketua tim periset yang proposalnya diterima untuk didanai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI.

3. Monitoring dan Evaluasi

b. Monitoring Riset

Proses monitoring dilakukan dengan menyerahkan laporan kemajuan pada bulan ke-4 (empat), dan ke-8 (delapan) setelah penandatanganan kontrak riset.

Kegiatan ini ditujukan untuk memonitor kemajuan riset, hal ini mencakup:

- i. Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
- ii. Permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
- iii. Kemajuan kegiatan yang telah didanai
- iv. Penggunaan dana dan administrasi keuangan
- v. Buku catatan harian riset/kemajuan riset

b Evaluasi

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan riset yang difasilitasi oleh DRPM UI. Evaluasi kemajuan riset akan dilakukan pada bulan ke-5 (lima) dan ke-9 (sembilan) setelah penandatanganan kontrak riset.

Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset sebanyak tiga eksemplar kepada DRPM UI pada bulan ke 5 (lima) setelah penandatanganan kontrak (lihat contoh cover laporan kemajuan riset pada lampiran dan sistematika penulisan laporan kemajuan riset pada lampiran). Setelah menyerahkan laporan kemajuan, tiap tim periset harus mempresentasikan hasil laporan kemajuan penelitiannya di DRPM UI. Apabila ketua tim periset berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu anggota tim periset untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran ketua tim periset dan penunjukan anggota tim periset tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI.

Hasil pemantauan oleh DRPM UI menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DPRM UI.

Perlu dicatat bahwa Universitas Indonesia tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi laporan kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

Evaluasi didasarkan atas kriteria konsistensi di bidangnya (roadmap dan tujuan penelitian dan pengabdian masyarakat) 30%, luaran yang pernah dicapai 25%, mutu kegiatan

(kemutakhiran, inovasi, metode) 30%, kelayakan kegiatan (biaya, sumber daya peralatan, sumber daya manusia) 15%.

4. Seminar Riset Prioritas UI

DRPM UI akan melaksanakan seminar 1 minggu setelah penyerahan laporan akhir. Tim periset harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam seminar tersebut. Selambat-lambatnya seminggu sebelum seminar, ketua tim periset harus menyerahkan (dalam bentuk softcopy dan hardcopy):

- a. Abstrak
- b. Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
- c. *Power point* bahan presentasi
- d. *Standing banner/X-banner*

Apabila ketua tim periset berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu anggota periset untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya. Ketidakhadiran ketua tim periset dan penunjukkan anggota tim periset tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI.

6. Penyerahan Laporan Hasil Riset

Penyerahan laporan Akhir dilaksanakan pada bulan ke 10 setelah penandatanganan kontrak (dalam bentuk soft copy dan hard copy). Laporan Hasil Riset terdiri dari:

- a. Laporan Hasil Riset (lihat contoh cover Laporan hasil Riset dan sistematika penulisan laporan hasil penelitian) termasuk laporan penggunaan dana riset
- b. Abstrak hasil riset
- c. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam jurnal Ilmiah Makara

H. PANDUAN PEMBUATAN RANCANGAN BIAYA RISET

Pembiayaan Riset Prioritas UI diperoleh dari Dana Masyarakat yang diperoleh Universitas Indonesia. Oleh sebab itu, pengajuan dan pertanggungjawaban penggunaannya harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan harapan tuntutan masyarakat pada transparansi dan akuntabilitas dalam alokasi dan penggunaannya dapat tercapai.

Anggaran kegiatan Riset Prioritas UI dialokasikan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran tahun 2008 Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. Jumlah proposal yang akan dibiayai Universitas Indonesia sebanyak 5 proposal untuk Hibah Riset Prioritas UI, masing-masing proposal didanai sebesar **Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)**, termasuk pajak. Pajak yang dimaksud adalah pajak penghasilan atas gaji/upah sebesar 15%.

I. TATA CARA DAN EVALUASI USULAN PROPOSAL RISET

1. Proposal disampaikan oleh setiap Ketua Tim tiap bidang paling lambat tanggal 19 Mei 2010 berupa *hard copy* yang diserahkan kepada Direktur DRPM UI di Gedung DRPM UI Lantai 2 Kampus UI Depok, Depok 16424, Telepon 021-7270152
2. Usulan diajukan dengan urutan sebagai berikut:
 - a. **Halaman judul** (sampul warna **biru**), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata).
 - b. **Lembar pengesahan** yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan.
 - c. **Abstrak**, pada penulisan abstrak harus tercantum (tidak lebih dari 400 karakter spasi tunggal):
 1. Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
 2. Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
 3. Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.
 - d. **Latar Belakang**, Jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, metode, ruang lingkup, batasan, asumsi, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset tidak lebih dari 3 halaman.
 - e. **Studi Literatur**, *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*, tidak lebih dari 8 halaman.
 - f. **Metodologi riset**, Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, modeling*, dan lain lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input, proses, output, dan outcome* sesuai dengan indikator capaiannya. Penulisan tidak lebih dari 4 halaman.
 - g. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.
 - h. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai)
 - i. **Surat Pernyataan**,
 - 1) dari periset utama:
 - a. pernyataan proposal tidak sedang diajukan atau mendapat pendanaan dari hibah yang lain,
 - b. pernyataan kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Periset mencantumkan beban kerjanya (dalam jam/pekan)
 - 2) pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing periset anggota dan mencantumkan beban kerja periset yang bersangkutan (dalam jam/pekan)

- 3) pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing pembantu periset/tenaga pendukung
- j. **Rancangan anggaran biaya riset**, Pola rencana anggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, periset anggota, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, <i>computer supplies</i> (bukan computer hardwares), dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

- k. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepakaran UI), *track record* pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
- l. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.
3. Proposal harus diketik rapi menggunakan huruf Times New Romans dengan font berukuran 12 pt, satu setengah spasi, justified, margin 3 cm (kiri-kanan-atas-bawah) di atas kertas berukuran A4 (210 cm x 297 cm).

BAB VIII

HIBAH RISET BERBASIS LABORATORIUM

A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Indonesia (UI) untuk menjadi universitas riset, maka untuk mewujudkan visi dan misi ini, UI telah menetapkan langkah-langkah untuk mencapai sasaran tersebut yaitu berfokus pada tiga jangkar aktivitas: *integration*, *excellence*, dan *enterprising*. Ketiga jangkar aktivitas ini harus didukung dengan infrastruktur yang memadai, karena laboratorium merupakan salah satu bagian yang penting guna memfasilitasi sivitas akademika UI dalam kegiatan akademik, riset dan pengabdian masyarakat. Guna mengimplementasikan ketiga jangkar ini dalam penggunaan fasilitas laboratorium, maka UI berkomitmen untuk memberikan hibah riset berbasis laboratorium. Melalui hibah ini diharapkan terjadi integrasi dan *resource sharing* penggunaan fasilitas laboratorium di UI, serta tercapainya *excellence* pada bidang-bidang unggulan UI yang sulit tercapai tanpa adanya integrasi pemanfaatan laboratorium. Selain itu, melalui optimalisasi dan efisiensi penggunaan fasilitas laboratorium di lingkungan internal UI, kolaborasi dengan mitra ditingkat nasional dan internasional dengan universitas kelas dunia, UI dapat berkontribusi dalam pelbagai penyelesaian permasalahan bangsa yang sedang dihadapi saat ini.

Pada hakekatnya UI sebagai pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan tridharma perguruan tinggi: (1) pendidikan dengan cara mengajarkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni, dan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta memperkaya budaya untuk memperkuat daya saing dan jati diri bangsa; dan (3) pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong modernisasi dan perwujudan masyarakat madani sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni, dan nilai-nilai luhur bangsa. UI dalam pelaksanaan amanah tridharma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, merasa bahwa peran laboratorium menjadi sangat strategis.

Sasaran utama jangka pendek dari Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2007-2012 yang tertuang melalui Keputusan MWA UI Nomor 005/SK/MWA-UI/2007 adalah untuk:

- (a) Mewujudkan integrasi Universitas Indonesia dari multi-fakultas menjadi suatu kesatuan universitas
- (b) Terselenggaranya pendidikan tinggi berbasis riset yang unggul dan memiliki integritas dengan pengembangan dan pengelolaan pengetahuan (*knowledge creation and knowledge management*) melalui penerapan prinsip-prinsip organisasi pembelajaran (*learning organization*)
- (c) Mewujudkan Universitas Indonesia sebagai *enterprising university* dengan perolehan nilai tambah dari hasil kegiatan penelitian, pelayanan kepada masyarakat, dan ventura komersial/penunjang

Pada tahun 2007 DRPM UI telah melaksanakan kegiatan pemetaan laboratorium yang terdapat di lingkungan UI. Sebagai tindak lanjut dari hasil pemetaan laboratorium ini, pada tahun 2008 DRPM UI bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Sistem Informasi (PPSI) melakukan pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SILAB) yang dapat diakses oleh publik. Dari hasil pemetaan laboratorium dan database pada SILAB, diketahui bahwa jumlah laboratorium di lingkungan UI berjumlah 203 laboratorium yang tersebar di berbagai fakultas dan lingkungan UI. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas dan potensi laboratorium sebagai fasilitas penunjang kegiatan akademik dan riset berperan sangat strategis.

Guna mendukung terwujudnya integrasi serta *resource sharing* antar sumber daya yang terdapat di UI baik antar fakultas, laboratorium serta unit organisasi, maka UI mengembangkan Hibah Riset Berbasis Laboratorium. Diharapkan dengan hibah ini beberapa sasaran pada Kebijakan Umum UI dan RENSTRA UI dapat terwujud antara lain melaksanakan sekurang-kurangnya 25 riset dasar dan terapan berkualitas internasional, serta diterbitkannya publikasi hasil riset UI dalam jurnal ilmiah dengan *citation index* tinggi. Selain itu, untuk terlaksananya riset terapan yang bersifat inter-disiplin antar rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa, peningkatan kualitas hidup dan perikehidupan masyarakat serta pengentasan kemiskinan, sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional 2005-2025 di Indonesia sebagai wujud pengabdian masyarakat dan kepekaan sosial Universitas Indonesia.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Dana hibah riset berbasis laboratorium ini bertujuan untuk:

1. Peningkatan integrasi serta *resource sharing* antar laboratorium yang terdapat di lingkungan internal UI
2. Optimalisasi pemanfaatan Laboratorium untuk kegiatan riset dan pengabdian masyarakat melalui pendekatan multidisiplin
3. Efisiensi penggunaan peralatan laboratorium untuk kegiatan riset dan pengabdian masyarakat
4. Peningkatan kapasitas peralatan laboratorium untuk kegiatan riset dan pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan kualitas riset yang dilakukan para dosen/periset sehingga hasil riset yang diperoleh dapat diakui secara internasional melalui penggunaan bersama fasilitas laboratorium
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil riset dan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan bersama fasilitas laboratorium
7. Peningkatan kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan laboratorium di tingkat nasional maupun internasional
8. Meningkatkan perolehan hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal HKI, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, rekayasa sosial/kebijakan publik, dan penyelesaian permasalahan bangsa
9. Menumbuh-kembangkan budaya kerjasama riset antar dosen/periset yang bersifat inter-disiplin antar rumpun ilmu dan pendekatan multidisiplin yang berbasis laboratorium

10. Mendorong dan memberikan stimulasi kepada para dosen/periset untuk menjalin kolaborasi dengan universitas dunia dan menghasilkan riset yang berdaya saing internasional
11. Peningkatan jumlah periset asing yang melakukan riset berbasis laboratorium di UI

C. JENIS HIBAH RISET BERBASIS LABORATORIUM

Jenis Hibah Riset berbasis Laboratorium terdiri atas 3 (tiga) kategori:

1. **Hibah Riset berbasis Laboratorium Kolaboratif Internal UI**, merupakan hibah riset yang diberikan oleh UI bagi sekelompok periset/dosen yang meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan fasilitas berasal dari minimal 2 (dua) laboratorium dari 2 (dua) fakultas dan/atau dari rumpun keilmuan yang berbeda di lingkungan UI.
2. **Hibah Riset berbasis Laboratorium Kolaboratif Nasional**, merupakan hibah riset yang diberikan oleh UI bagi sekelompok periset/dosen yang meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan fasilitas berasal dari minimal 2 (dua) laboratorium berkolaborasi dengan laboratorium di luar UI / tingkat nasional.
3. **Hibah Riset berbasis Laboratorium Kolaboratif Internasional**, merupakan hibah riset yang diberikan oleh UI bagi sekelompok periset/dosen yang meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan fasilitas dari minimal 2 (dua) laboratorium berkolaborasi dengan laboratorium di tingkat internasional.

D. LUARAN

Luaran berikut adalah yang dituntut dari kelompok penerima hibah riset berbasis laboratorium, dimana pada akhir pendanaan riset menghasilkan:

1. Luaran utama:

1. Peningkatan penggunaan bersama laboratorium
2. Efisiensi pemanfaatan laboratorium
3. Pencapaian kualitas riset yang dihasilkan melalui pemanfaatan bersama laboratorium

2. Luaran tambahan:

1. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional;
2. HKI dapat berupa: bukti pendaftaran, bukti pemrosesan, dan perolehan yang berupa sertifikat, atau
3. Teknologi tepat guna yang telah diterapkan dalam masyarakat, atau rekayasa sosial-ekonomi/rumusan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat/model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, atau
4. Prototipe atau rancang bangun peralatan, atau
5. Inovasi lainnya, atau
6. Potensi komersialisasi produk, atau

7. Bukti pengajuan /usulan proposal dana riset dari sumber pendanaan nasional dan internasional (di luar pendanaan UI)
8. Jumlah periset asing yang melakukan riset di UI.

E. TEMA RISET

Pada dasarnya, tema riset yang diutamakan merupakan riset penerapan dan pengembangan untuk bidang unggulan UI yaitu : *Genome Technology, Nano Science dan Technology, Indigenous Studies, Policy Studies*, dan *ICT (Information, Communication dan Technology)*. Tema riset juga berdasarkan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin antar rumpun keilmuan UI : **Kesehatan, Sains & Teknologi dan Sosial Humaniora** yang diarahkan bagi penyelesaian masalah bangsa, peningkatan kualitas hidup masyarakat, penanggulangan kemiskinan, permasalahan kesehatan dan penyakit, bencana, serta penyelesaian masalah perkotaan yang sedang dihadapi oleh Bangsa Indonesia saat ini.

F. WAKTU KEGIATAN

Program hibah riset berbasis laboratorium ini dirancang untuk periode waktu 10 (sepuluh) bulan.

G. PERSYARATAN

Beberapa persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan proposal hibah riset berbasis laboratorium adalah sebagai berikut:

1. Proposal harus menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan laboratorium maupun kualitas riset dan pengabdian masyarakat jika didanai melalui dana hibah riset berbasis laboratorium
2. Tim periset dipimpin oleh Periset Utama dengan maksimal 6 (enam) Periset Anggota yang merupakan dosen/periset UI
3. Ketua Tim adalah dosen/periset yang kompeten di bidangnya dan memiliki pendidikan minimum S3;
4. Tim periset harus memiliki *track record* yang baik;
5. Tim pengusul harus berasal dari minimal 2 (laboratorium) yang berasal dari minimal 2 (dua) fakultas dan/atau rumpun keilmuan UI yang berbeda (rumpun keilmuan UI: kesehatan, sains dan teknologi, sosial humaniora)
6. Laboratorium asal dari tim pengusul harus merupakan laboratorium di lingkungan UI dan telah terdaftar pada Sistem Informasi Laboratorium (SILAB) UI yang dapat diakses dari: <http://silab.ui.ac.id>. Apabila laboratorium pengusul belum terdaftar pada SILAB, maka harus didaftarkan terlebih dahulu dan memperoleh *username* dan *login* dengan menghubungi DRPM UI, up. Kasubdit Pengembangan Pusat Riset dan Laboratorium Multidisiplin
7. Profil Laboratorium sesuai dengan format SILAB (lihat Lampiran Informasi Laboratorium yang minimal harus dicantumkan). Tanpa lampiran profil laboratorium yang diakses dari SILAB, proposal dinyatakan gugur.
8. Laboratorium pengusul dapat berupa laboratorium pengujian, ataupun laboratorium lapangan (*field laboratory*), rumah kaca, pusat riset berbasis laboratorium.

9. Adanya keterlibatan periset muda dan mahasiswa sangat dianjurkan
10. Biodata ketua dan anggota tim periset dilampirkan (lihat lampiran)
11. Ketua Tim Periset hanya berhak mengajukan satu usulan, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua tim. Pengajuan lebih dari satu usulan akan mengakibatkan semua usulan yang bersangkutan tidak akan dievaluasi.
12. Judul dan topik riset belum pernah atau tidak sedang diajukan untuk pendanaan hibah riset UI.
13. Untuk dosen inti, dana yang diperoleh tidak diperkenankan untuk gaji dan upah (lihat lampiran 11 Anggaran Biaya).

H. ALUR PENGIRIMAN PROPOSAL DAN PENYELEKSIAN PROPOSAL

Proposal riset yang telah memperoleh pengesahan dari Dekan, Manajer Riset serta ketua laboratorium diajukan secara *ONLINE* melalui SIRIP DRPM UI. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM UI) selanjutnya akan melaksanakan proses seleksi oleh rekan setara yang mewakili bidang ilmu.

Penyeleksian yang akan dilakukan terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi (berupa seleksi proposal dan seleksi presentasi) yang dilakukan oleh rekan setara.

I. INDIKATOR KINERJA KUNCI (*KEY PERFORMANCE INDICATORS*)

Indikator Kinerja Kunci / IKK (*Key Performance Indicators*) dievaluasi berdasarkan pencapaian iuran yang telah ditetapkan pengusul dalam usulannya. Evaluasi dilakukan berdasarkan dari laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan kemajuan serta laporan akhir harus memuat bukti-bukti pencapaian luaran hibah riset berbasis laboratorium, yaitu berupa: 3 (tiga) **Indikator Kinerja Kunci**:

1. Adanya peningkatan penggunaan bersama laboratorium yang memanfaatkan fasilitas yang diperoleh dari dana hibah berbasis laboratorium, dibuktikan dengan peningkatan penggunaan fasilitas (peralatan, sumberdaya, material, dan bahan lainnya) yang terdapat pada laboratorium pengusul. Melalui dana hibah ini dapat dilakukan pembelian alat, perbaikan alat untuk penggunaan yang lebih maksimal, serta pembelian alat tambahan, peningkatan kapasitas peralatan, dan lainnya)
2. Adanya efisiensi pemanfaatan laboratorium, dibuktikan melalui penggunaan bersama laboratorium terjadi efisiensi baik dari segi metode, prosedur, tahapan, proses, biaya, dan lainnya.
3. Pencapaian kualitas riset yang dihasilkan melalui pemanfaatan bersama laboratorium menjadi lebih unggul, dibuktikan dengan hasil riset yang lebih memuaskan dan komprehensif dibandingkan hanya jika menggunakan fasilitas sebelumnya

Indikator Kinerja Tambahan (minimal dua pilihan dari alternatif berikut):

1. Kumpulan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional minimal 1 (satu) buah untuk jurnal internasional dengan sitasi indeks tinggi;
2. Untuk HKI, sudah mengikuti proses sesuai dengan rezim HKI masing-masing, usulan paten, dan lainnya;

3. Kemanfaatan teknolog tepat guna dan/atau rekayasa sosial/ekonomi/rumusan kebijakan publik/karya seni dan budaya;
4. Prototipe/karya seni dan budaya/produk untuk komersialisasi;
5. Adanya bukti jejaring kerjasama dengan pihak eksternal UI (berupa komitmen tertulis dari pihak mitra baik komitmen dalam bentuk pendanaan, dan atau penggunaan fasilitas, atau sumber daya lainnya); atau bukti MOU dengan laboratorium mitra serta dana pendamping/komitmen dari pihak mitra (untuk tingkat nasional dapat dalam bentuk penggunaan fasilitas, transportasi dalam negeri, dan lainnya; untuk tingkat internasional dapat dalam bentuk komitmen bantuan akomodasi, penggunaan fasilitas, perjalanan luar negeri dan transport lokal di negara yang dituju, komitmen periset/mahasiswa asing untuk meneliti di UI);
6. Bukti Usulan Proposal untuk keberlanjutan pendanaan riset baik tingkat nasional (untuk kolaboratif nasional) maupun internasional (untuk kolaboratif internasional).

J. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL RISET

Proposal lengkap disusun dengan garis besar sebagai berikut:

1. Halaman judul/sampul depan (internasional: warna **coklat**, nasional: warna **abu-abu**, internal: warna **hijau muda**)
2. Lembar Pengesahan oleh Ketua Tim Pengusul, diketahui oleh Manajer Riset , Ketua Laboratorium Pengusul dan Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana
3. Abstrak/Ringkasan (tidak melebihi 1 halaman);
4. Pendahuluan (latar belakang, uraian tentang kebaharuan dalam bidang riset, pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan lainnya; serta keunggulan yang akan dicapai melalui pemanfaatan laboratorium bersama; tidak melebihi 3 halaman)
5. Pertanyaan dan atau permasalahan riset;
6. Tujuan integrasi pemanfaatan fasilitas laboratorium dalam meningkatkan keunggulan riset;
7. Tinjauan Pustaka
8. Kerangka Teori dan atau Kerangka Konsep Riset
9. Metodologi Riset
10. Jadwal dan Uraian kegiatan yang akan dikerjakan;
11. Anggaran Biaya;
12. Indikator Kinerja Kunci dan Tambahan serta Hasil Riset yang ditargetkan;
13. Daftar Pustaka
14. **Organisasi tim pengusul** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepakaran UI), track record pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
15. Surat Pernyataan:
 - a. Ketua Tim pengusul
 - b. Anggota Tim pengusul
 - c. Tenaga Pendukung
16. Profil laboratorium terkini harus diakses dari Sistem Informasi Laboratorium (SILAB).

Penjelasan detail mengenai Pedoman usulan Hibah Riset Berbasis Laboratorium disajikan pada Lampiran.

K. PROSES PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan Hibah Riset berbasis Laboratorium terbagi menjadi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Dana Hibah Riset berbasis Laboratorium

Sosialisasi akan dilakukan dengan cara melalui media cetak seperti surat melalui manajer riset, *newsletter* DRPM UI, dan poster maupun melalui media elektronik, seperti website DRPM UI, website SILAB UI, dan email.

2. Proses Seleksi

Penyeleksian yang akan dilakukan terdiri atas 2 (dua) tahap, yaitu: 1) seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan; 2) seleksi substansi dan presentasi yang dilakukan dihadapan rekan setara.

Seleksi substansi dan presentasi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi dan presentasi pada proposal hibah riset berbasis laboratorium dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan dari luar UI. Seleksi ini akan dinilai oleh dua orang rekan setara (Lihat Formulir Penilaian pada Lampiran). Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga. Berdasarkan hasil seleksi administrasi dan presentasi terdiri dari dua kategori yaitu (1) proposal yang diterima; dan (2) proposal yang ditolak.

3. Pengumuman Pemenang

Hasil seleksi proposal akan diumumkan dan akan disampaikan secara tertulis kepada Dekan Fakultas dan Ketua Program Pascasarjana, Manajer Riset, dan periset utama. Pengumuman pemenang juga akan dilakukan melalui www.research.ui.ac.id dan <http://sirip.ui.ac.id>.

4. Penandatangan Kontrak Riset

Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset

L. PEMANTAUAN RISET DAN EVALUASI

1. Pemantauan

Kegiatan ini ditujukan untuk membantu kemajuan pelaksanaan program, mencakup :

- a. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
- b. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
- c. kemajuan kegiatan yang telah didanai
- d. penggunaan dana dan administrasi keuangan
- e. buku catatan harian riset (*log book*)/kemajuan riset

2. Evaluasi

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan akhir Pelaksanaan kegiatan hibah Riset berbasis Laboratorium Universitas Indonesia akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan pada bulan ke enam setelah pencairan dana. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset sebanyak tiga eksemplar selambat-lambatnya 2 (dua) pekan sebelum presentasi kepada rekan setara (Lihat contoh *sampul* Laporan Kemajuan Riset pada Lampiran dan Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Riset pada Lampiran). Apabila periset utama berhalangan hadir, harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.

M. SEMINAR HASIL RISET BERBASIS LABORATORIUM

DRPM UI akan melaksanakan Seminar Riset Berbasis Laboratorium pada akhir pelaksanaan riset. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam Seminar Riset Berbasis Laboratorium. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya 2 (dua) pekan sebelum pelaksanaan seminar riset, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

- a) abstrak
- b) makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
- c) *banner/produk/prototype* hasil riset

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI.

N. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan Akhir dilaksanakan pada akhir bulan ke 10 (sepuluh) (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset terdiri dari:

- a. Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Riset (Lihat contoh *sampul* Laporan Hasil Riset pada Lampiran dan Sistematika Penulisan Laporan Hasil Riset pada Lampiran) termasuk laporan penggunaan dana riset.
- b. Abstrak Hasil Riset
- c. *Manuscript* Artikel yang telah disubmit dalam Jurnal Internasional
- d. *Banner* Hasil Riset (Lihat pedoman pembuatan banner pada Lampiran).

O. PROPOSAL YANG DIDANAI DAN ANGGARAN BIAYA

Komponen anggaran biaya disusun untuk 10 (sepuluh) bulan, dengan nilai sebagai berikut (sesuai jenis hibah riset berbasis Laboratorium);

- a. **Hibah Riset Hibah Riset berbasis Laboratorium Kolaboratif Internal UI**
Anggaran biaya maksimal Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) pertahun untuk setiap proposal, termasuk pajak. Jumlah proposal yang didanai adalah **5 (lima) proposal**
- b. **Hibah Riset berbasis Laboratorium Kolaboratif Nasional**
Anggaran biaya maksimal Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) pertahun untuk setiap proposal, termasuk pajak. Jumlah proposal yang didanai adalah **5 (lima) proposal**
- c. **Hibah Riset berbasis Laboratorium Kolaboratif Internasional – maksimal Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) pertahun** untuk setiap proposal, termasuk pajak. Jumlah proposal yang didanai adalah **3 (tiga) proposal**

Pola rencana nggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan** dalam **bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, periset anggota, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, <i>computer supplies (bukan computer hardwares)</i> , dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

BAB IX

RISET KOLABORASI

A. LATAR BELAKANG

Universitas Indonesia mempunyai peran bagi setiap perubahan di tingkat lokal dan global. Untuk dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi bangsa dan dunia, Universitas Indonesia memiliki visi untuk menjadi universitas riset kelas dunia. Salah satu upaya untuk menjadi universitas riset kelas dunia maka Universitas Indonesia menggalakkan riset yang berkolaborasi baik dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) baik skala nasional maupun internasional.

Jenis riset kolaborasi yaitu:

1. Riset Kolaborasi Nasional

Riset Kolaborasi Nasional adalah riset kerjasama yang dilaksanakan oleh periset UI dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala nasional. Riset kerjasama nasional dilaksanakan oleh periset yang sudah mempunyai kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala nasional. Riset kerjasama nasional akan diberikan pada periset yang mempunyai surat kerjasama dan kesediaan pihak kedua dalam memberikan *resources sharing* berupa materiil dan non materiil. Keluaran utama dari riset kolaborasi nasional minimal berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Disamping itu keluaran riset dapat berupa buku ajar, pemanfaatan produk riset untuk masyarakat dan industri, paten, serta Hak Kekayaan Intelektual yang lain.

2. Riset Kolaborasi Internasional *Full Funding*

Riset Kolaborasi Internasional *Full Funding* adalah riset kerjasama yang dilaksanakan oleh periset UI dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) di luar negeri. Riset kerjasama internasional *full funding* dilaksanakan oleh periset yang sudah mempunyai kerjasama dengan instansi instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala nasional dan diutamakan yang sudah atau sedang menjalankan riset kolaborasi internasional.

Setiap penerima hibah riset kolaborasi internasional *full funding* wajib mempublikasikan artikel di jurnal internasional. Disamping itu keluaran riset dapat berupa buku ajar, pemanfaatan produk riset untuk masyarakat dan industri, paten, serta Hak Kekayaan Intelektual yang lain.

3. Riset Kolaborasi Internasional *Matching Fund*

Riset Kolaborasi Internasional *Matching Fund* adalah riset kerjasama yang dilaksanakan oleh periset UI dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) di luar negeri. Riset kerjasama internasional *Matching Fund* dilaksanakan oleh periset yang sudah mempunyai kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala internasional dan sudah mendapatkan *LOA (Letter of Agreement)* untuk *sharing* dana dalam pelaksanaan riset kolaborasi internasional.

Setiap penerima riset kolaborasi internasional *full funding* wajib mempublikasikan artikel di jurnal internasional. Disamping itu keluaran riset dapat berupa buku ajar, pemanfaatan produk riset untuk masyarakat dan industri, paten, serta Hak Kekayaan Intelektual yang lain

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Dana hibah riset kerjasama internasional ini bertujuan untuk:

1. Peningkatan integrasi serta *resource sharing* antara UI dengan mitra ditingkat nasional dan internasional dengan universitas kelas dunia.
2. Meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan para dosen/peneliti sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diakui secara nasional dan internasional
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil riset dan pengabdian masyarakat bertaraf nasional dan internasional
4. Meningkatkan perolehan hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal HKI, publikasi ilmiah internasional, teknologi tepat guna, rekayasa sosial/kebijakan publik, dan penyelesaian permasalahan bangsa dan dunia
5. Menumbuh-kembangkan budaya kerjasama riset antar dosen/peneliti yang bersifat inter-disiplin antar rumpun ilmu dan pendekatan multidisiplin bertaraf nasional dan internasional
6. Mendorong dan memberikan stimulasi kepada para dosen/peneliti untuk menjalin kolaborasi dengan universitas dunia dan menghasilkan riset yang berdaya saing nasional dan internasional
7. Peningkatan jumlah periset asing yang melakukan riset di UI

C. LUARAN

Luaran berikut adalah yang dituntut dari kelompok penerima hibah riset kerjasama nasional dan internasional, dimana pada akhir pendanaan riset menghasilkan:

1. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional.
2. HKI dapat berupa: bukti pendaftaran, bukti pemrosesan, dan perolehan yang berupa sertifikat, dan/atau
3. Teknologi tepat guna yang telah diterapkan dalam masyarakat, atau rekayasa sosial-ekonomi/rumusan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat/model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, dan/atau
4. Prototipe atau rancang bangun peralatan, dan/atau
5. Inovasi lainnya, dan/atau
6. Potensi komersialisasi produk, dan/atau

D. TEMA RISET

Pada dasarnya, tema riset yang diutamakan merupakan riset penerapan dan pengembangan untuk bidang unggulan UI yaitu : *Genome Technology, Nano Science dan Technology, Indigenous Studies, Policy Studies*, dan *ICT (Information, Communication dan Technology)*. Tema riset juga berdasarkan pendekatan

multidisiplin dan interdisiplin antar rumpun keilmuan UI : **Kesehatan, Sains & Teknologi dan Sosial Humaniora** yang diarahkan bagi penyelesaian masalah bangsa, peningkatan kualitas hidup masyarakat, penanggulangan kemiskinan, permasalahan kesehatan dan penyakit, bencana, serta penyelesaian masalah perkotaan yang sedang dihadapi oleh Bangsa Indonesia saat ini.

E. WAKTU KEGIATAN

Program hibah riset kolaborasi ini dirancang untuk periode waktu 10 (sepuluh) bulan.

F. PERSYARATAN

Beberapa persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan proposal hibah riset kerjasama internasional adalah sebagai berikut:

1. Proposal harus menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan sumber daya riset maupun kualitas riset dan pengabdian masyarakat jika didanai melalui dana hibah riset kerjasama nasional dan internasional
2. Tim periset dipimpin oleh Periset Utama dengan maksimal 6 (enam) Periset Anggota yang merupakan dosen/periset UI
3. Ketua Tim adalah dosen/periset yang kompeten di bidangnya dan memiliki pendidikan minimum S3;
4. Tim periset harus memiliki *track record* yang baik;
5. Adanya keterlibatan periset muda dan mahasiswa sangat dianjurkan
6. Biodata ketua dan anggota tim periset dilampirkan (lihat lampiran)
7. Ketua Tim Periset hanya berhak mengajukan satu judul
8. Judul dan topik riset belum pernah atau tidak sedang diajukan untuk pendanaan hibah riset yang lain.
9. Untuk dosen inti, dana yang diperoleh tidak diperkenankan untuk gaji dan upah.

G. INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATORS)

Indikator Kinerja Kunci / IKK (*Key Performance Indicators*) dievaluasi berdasarkan pencapaian iuran yang telah ditetapkan pengusul dalam usulannya. Evaluasi dilakukan berdasarkan dari laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan kemajuan serta laporan akhir harus memuat bukti-bukti pencapaian luaran hibah riset kerjasama internasional, yaitu berupa: 3 (tiga) **Indikator Kinerja Kunci**:

1. Adanya peningkatan penggunaan bersama yang memanfaatkan fasilitas yang diperoleh dari dana hibah riset kerjasama nasional dan internasional, dibuktikan dengan peningkatan penggunaan fasilitas (peralatan, sumberdaya, material, dan bahan lainnya). Melalui dana hibah ini dapat dilakukan pembelian alat, perbaikan alat untuk penggunaan yang lebih maksimal, serta pembelian alat tambahan, peningkatan kapasitas peralatan, dan lainnya)
2. Adanya efisiensi pemanfaatan fasilitas riset, dibuktikan melalui penggunaan bersama fasilitas yang ada, terjadi efisiensi baik dari segi metode, prosedur, tahapan, proses, biaya, dan lainnya.
3. Pencapaian kualitas riset yang dihasilkan melalui pemanfaatan bersama sumber daya yang ada, sehingga menjadi lebih unggul, dibuktikan dengan hasil riset yang lebih memuaskan dan komprehensif.

H. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL RISET

Proposal lengkap disusun dengan garis besar sebagai berikut:

1. Halaman judul Cover depan (Riset Kolaborasi Nasional: Biru Tua, Riset Kolaborasi Internasional *Full Funding*: Biru Muda, Riset Kolaborasi Internasional *Matching Fund*: Krem)
2. Lembar Pengesahan oleh Ketua Tim Pengusul, diketahui oleh Manajer Riset, dan Dekan Fakultas Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset
3. Abstrak/Ringkasan (tidak melebihi 1 halaman);
4. Pendahuluan (latar belakang, uraian tentang kebaruan dalam bidang riset, pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan lainnya; serta keunggulan yang akan dicapai melalui kerjasama internasional ini; tidak melebihi 3 halaman)
5. Pertanyaan dan atau permasalahan riset;
6. Tujuan kolaborasi dalam meningkatkan keunggulan riset;
7. Tinjauan Pustaka
8. Kerangka Teori dan atau Kerangka Konsep Riset
9. Metodologi Riset
10. Jadwal dan Uraian kegiatan yang akan dikerjakan;
11. Anggaran Biaya;
12. Indikator Kinerja Kunci dan Tambahan serta Hasil Riset yang ditargetkan;
13. Daftar Pustaka
14. Organisasi Tim Pengusul (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Profil Periset/Sistem Informasi Kepakaran UI) – *track record* pengusul merupakan salah satu penilaian
15. Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dalam dan luar negeri
16. Surat Pernyataan:
 - a. Ketua Tim pengusul
 - b. Anggota Tim pengusul
 - c. Tenaga Pendukung

I. PROSES PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan Hibah Riset Kolaborasi ini terbagi menjadi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Dana Hibah Riset Kerjasama Internasional

Sosialisasi akan dilakukan dengan cara melalui media cetak seperti surat melalui manajer riset, *newsletter* DRPM UI, dan poster maupun melalui media elektronik, seperti website DRPM UI, website SILAB UI, dan email.

2. Pengajuan proposal

Pengajuan proposal dilaksanakan pada secara elektronik melalui SIRIP (<http://sirip.ui.ac.id>).

3. Proses Seleksi

Penyeleksian yang akan dilakukan terdiri atas 2 (dua) tahap, yaitu: 1) seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan; 2) seleksi substansi dan presentasi yang dilakukan dihadapan rekan setara dan seleksi anggaran

Seleksi substansi dan presentasi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi dan presentasi pada proposal hibah riset kerjasama internasional dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan dari luar UI. Seleksi ini akan dinilai oleh dua orang rekan setara (Lihat Formulir Penilaian pada Lampiran). Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga. Berdasarkan hasil seleksi administrasi dan presentasi terdiri dari dua kategori yaitu (1) proposal yang diterima; dan (2) proposal yang ditolak.

4. Pengumuman Pemenang

Hasil seleksi proposal akan diumumkan secara online melalui www.research.ui.ac.id dan <http://sirip.ui.ac.id> serta tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan periset utama.

5. Penandatangan Kontrak Riset

Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset

J. PEMANTAUAN RISET DAN EVALUASI

1. Pemantauan

Kegiatan ini ditujukan untuk membantu kemajuan pelaksanaan program, mencakup :

- a. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
- b. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
- c. kemajuan kegiatan yang telah didanai
- d. penggunaan dana dan administrasi keuangan
- e. buku catatan harian riset (*log book*)/kemajuan penelitian

2. Evaluasi

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan akhir Pelaksanaan kegiatan Hibah Riset Kerjasama Internasional Universitas Indonesia akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan pada bulan ke lima setelah pencairan dana. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset sebanyak tiga eksemplar selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum presentasi kepada rekan setara (Lihat contoh *cover* Laporan Kemajuan Riset pada Lampiran dan Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Riset pada Lampiran). Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu anggota periset untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan anggota periset tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan

kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.

K. SEMINAR HASIL RISET

DRPM UI akan melaksanakan Seminar Riset Kerjasama Nasional dan Internasional pada akhir pelaksanaan riset. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam Seminar Hasil Riset Kerjasama dan Nasional Internasional. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan seminar riset, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

- a) abstrak
- b) makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
- c) *banner/produk/prototype* hasil riset

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu anggota periset untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan anggota periset tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direktur DRPM UI.

L. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan Akhir dilaksanakan pada akhir bulan ke 10 (sepuluh) (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset terdiri dari:

1. Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Riset
2. (Lihat contoh *cover* Laporan Hasil Riset pada Lampiran dan Sistematika Penulisan Laporan Hasil Riset pada Lampiran) termasuk laporan penggunaan dana riset.
4. Abstrak Hasil Riset
5. *Manuscript* Artikel yang telah disubmit dalam Jurnal Internasional
6. *Standing Banner/X-Banner* Hasil Riset (Lihat pedoman pembuatan banner pada Lampiran).

M. PROPOSAL YANG DIDANAI DAN ANGGARAN BIAYA

Komponen anggaran biaya disusun untuk 10 (sepuluh) bulan, dengan nilai anggaran biaya maksimal

1. Riset Kolaborasi Nasional sebesar Rp. 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah)/ proposal sebanyak 8 proposal
2. Riset Kolaborasi Internasional *Full Funding* Rp. 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah)/proposal sebanyak 2 proposal
3. Riset Kolaborasi *Matching Fund* sebesar Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)/proposal sebanyak 4 proposal.

BAB X

RISET STRATEGIS NASIONAL

A. PENDAHULUAN

Bahwa beberapa permasalahan yang timbul di masyarakat yang disebabkan oleh peristiwa bencana alam, perubahan iklim, penyakit menular, kekeringan dan masalah pangan, serta beberapa masalah lainnya yang telah terjadi ataupun yang diperkirakan terjadi di masa yang akan datang harus dicarikan alternatif pemecahannya berdasarkan kajian ilmiah yang dapat diandalkan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan IPTEK nasional, tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan kontribusi IPTEK untuk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi hajat hidup bangsa; menciptakan rasa aman; memenuhi kebutuhan kesehatan dasar, energi, dan pangan; memperkuat sinergi kebijakan IPTEK dengan kebijakan sektor lain; mengembangkan budaya IPTEK di kalangan masyarakat; meningkatkan komitmen bangsa terhadap pengembangan IPTEK; mengatasi degradasi fungsi lingkungan; mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam; serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas sumber daya IPTEK, baik SDM, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan IPTEK

Kemampuan bangsa untuk berdaya saing tinggi adalah kunci bagi tercapainya kemajuan dan kemakmuran bangsa. Daya saing yang tinggi, akan menjadikan Indonesia siap menghadapi tantangan-tantangan globalisasi dan mampu memanfaatkan peluang yang ada. Untuk memperkuat daya saing bangsa, pembangunan nasional dalam jangka panjang diarahkan untuk (a) mengedepankan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; (b) memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan di setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan di dalam negeri; (c) meningkatkan penguasaan, pemanfaatan, dan penciptaan pengetahuan; (d) membangun infrastruktur yang maju; serta (e) melakukan reformasi di bidang hukum dan aparatur negara.

Untuk mendukung tercapainya cita-cita tersebut, maka pada Tahun Anggaran 2010, Universitas Indonesia melalui DIPA UI mengalokasikan Hibah Penelitian Strategis Nasional sebanyak 20 judul.

B. TUJUAN

Tujuan Umum:

Merealisasikan visi Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset berkelas dunia.

Tujuan Khusus:

- a) Untuk melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah bangsa dan masyarakat dalam aspek / dengan fokus bidang prioritas:
 1. **Penanggulangan kemiskinan.**
 2. **Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan (*biodiversity*).**
 3. **Energi terbarukan.**
 4. **Ketahanan pangan.**

5. **Gizi dan penyakit tropis.**
 6. **Mitigasi dan manajemen bencana.**
 7. **Integrasi bangsa dan harmoni sosial, termasuk penelitian bidang kebudayaan.**
 8. **Otonomi daerah dan desentralisasi.**
 9. **Seni dan sastra (dalam mendukung industri kreatif).**
 10. **Infrastruktur dalam berbagai aspek seperti teknik, pendidikan, kesehatan, sosial, dll.**
- b). Memberikan peluang yang lebih tinggi bahwa kualitas dan kompetensi dosen akan lebih baik
 - c). Dapat meningkatkan kualitas materi perkuliahan dengan adanya pengayaan dengan cara dimasukkannya hasil-hasil penelitian sebagai materi bahan ajar
 - d). Mendorong perguruan tinggi untuk dapat memanfaatkan fasilitas dosen dan laboratorium selain untuk proses pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk penelitian yang dapat berguna bagi negara dan bangsa
 - e). Meningkatkan, menguatkan, dan menjaga kesinambungan periset dan institusi untuk melaksanakan Riset di Universitas Indonesia
 - f). Meningkatkan Kompetensi periset Universitas Indonesia pada bidang yang ditekuninya.
 - g). Mengembangkan keilmuan terkini dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat.

C. MANFAAT

- 1) Peningkatan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional/internasional.
- 2) Peningkatan paten dan HKI.
- 3) Hasil penelitian dapat membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah masyarakat.
- 4) Terciptanya iklim akademik yang dinamis dan kondusif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- 5) Peningkatan mutu dan kompetensi dosen Universitas Indonesia.

D. LUARAN

Program hibah penelitian bagi dosen di Universitas Indonesia ini akan menghasilkan penelitian-penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing bangsa antara lain berupa:

1. Publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi.
2. Teknologi tepat guna.
3. Model pembelajaran.
4. Model pemberdayaan masyarakat.
5. Temuan baru berupa invensi yang dapat dipatenkan.
6. Buku ajar.
7. Teori baru.
8. Hubungan kerjasama internasional.

E. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL STRATEGIS NASIONAL

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP.
2. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset, pernyataan bahwa proposal riset tersebut belum pernah dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP.
3. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Lembar ini dipindai (*scanned*) untuk digabungkan dalam proposal lengkap yang dikirim dengan fasilitas SIRIP.
4. Proposal Hibah Riset Strategi Nasional dilengkapi dengan rancangan biaya riset dan profil periset

F. SELEKSI PROPOSAL

1. Proses seleksi terdiri atas seleksi administrasi yang dilakukan oleh DRPM UI dan seleksi substansi yang dilakukan oleh Rekan Setara. Jika lolos dari seleksi administrasi dan substantif maka calon penerima Hibah tahun 2010 harus mempresentasikan proposalnya di hadapan Rekan Setara agar dapat dievaluasi.
2. Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan pakar-pakar di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan. Seleksi substansi pada proposal dilakukan oleh rekan setara yang berasal dari lingkungan UI dan/ atau luar UI.
3. Seleksi substantif setiap proposal akan dinilai oleh dua orang rekan setara. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian di antara kedua penilai tersebut, maka akan didiskusikan dan jika diperlukan akan melibatkan penilai ketiga. Selanjutnya seleksi presentasi akan dilakukan dengan model panel. Bagi yang lolos seleksi presentasi akan dilakukan penilaian kewajaran biaya dan akan dilakukan konfirmasi terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan kepastian.
4. Hasil seleksi administrasi dan substansi terdiri dari tiga kategori yaitu (1) **proposal yang diterima**; (2) **proposal yang akan diterima apabila diperbaiki**; dan (3) **proposal ditolak**
5. Proposal yang masuk dalam kategori 2 di atas, akan dibiayai setelah pengusul menyerahkan perbaikan sebagaimana yang diarahkan oleh rekan setara pada tanggal yang ditetapkan. Apabila sampai dengan tanggal yang ditetapkan belum melakukan perbaikan sebagaimana yang dimaksud dan/atau belum memasukkan proposal perbaikan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> maka proposal tersebut termasuk dianggap sebagai proposal yang ditolak.
6. Hasil seleksi proposal akan diumumkan secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> dan tertulis kepada Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset, Manajer Riset, dan periset utama
7. Kontrak Riset, Periset utama yang proposalnya diterima untuk dibiayai akan menandatangani kontrak riset dengan Direktur DRPM UI dan Manajer Riset Fakultas/Kepala Pusat Riset.

G. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET (lampiran 2)

Proposal Riset diajukan dengan urutan sebagai berikut:

1. **Halaman judul** (sampul), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata). Sampul **berwarna oranye (jingga)**. Nomor registrasi SIRIP juga harus tercantum pada pojok kanan atas halaman judul
2. **Lembar Pengesahan** yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan Fakultas/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan
3. **Abstrak** (maksimal 200 kata), pada penulisan abstrak harus tercantum:
 - a) Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
 - b) Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
 - c) Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.
4. **Latar Belakang** (maksimal 400 kata), Jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, metode, ruang lingkup, batasan, asumsi, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset.
5. **Studi Literatur** (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*.
6. **Metodologi riset** (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, modeling*, dan lain-lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input, proses, output*, dan *outcome* sesuai dengan indikator capaiannya.
7. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.
8. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai).
9. **Surat Pernyataan**,
 - a. dari periset utama:
 1. pernyataan proposal tidak sedang diajukan atau mendapat pendanaan dari hibah yang lain,
 2. pernyataan kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset. Periset mencantumkan beban kerjanya (dalam jam/pekan)
 - b. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing periset anggota dan mencantumkan beban kerja periset yang bersangkutan (dalam jam/pekan)
 - c. pernyataan kesediaan ikut serta dalam riset dari masing-masing pembantu periset/tenaga pendukung
10. **Rancangan anggaran biaya riset, Rancangan anggaran biaya riset**, anggaran dana Hibah Riset awal pada tahun 2010 adalah untuk 20 proposal Hibah Strategis Nasional @ maksimal **Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)**. Pola rencana anggaran dan belanja (RAB). Penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor periset utama, periset anggota, pembantu periset, sekretariat, dan koordinator kegiatan (maksimal 30 %)
Belanja Bahan Habis Pakai	meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari di antaranya alat tulis kantor, dan bahan-bahan riset. Bahan riset dapat berupa komponen, material dasar, dan bukan barang inventaris (maksimal 60%)
Belanja Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (maksimal 20%)
Belanja Lain-lain	meliputi belanja untuk jamuan rapat, biaya nara-sumber, seminar, sosialisasi/promosi, pencetakan laporan, dan operasional pendukung pelaksanaan riset (maksimal 10%)
Biaya Pengelolaan Operasional dan Utilitas UI	meliputi penjaminan mutu riset mulai dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga seminar akhir yang dilakukan oleh reviewer baik internal maupun eksternal UI. Utilitas UI antara lain listrik, air, telekomunikasi, dll (5% dari total biaya riset)

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

11. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepekaran UI), track record pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
12. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.

H. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi kemajuan riset ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan program, yang mencakup:

1. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
2. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
3. kemajuan kegiatan yang telah didanai
4. penggunaan dana dan administrasi keuangan
5. buku catatan harian riset/ log book kemajuan riset setiap periset

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Riset Strategis Nasional

1. Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan riset. Pelaksanaan kegiatan Riset Strategis Nasional akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh DRPM UI. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan pada bulan ke lima setelah pencairan dana tahap pertama.
2. Periset utama menyerahkan laporan kemajuan riset secara *online* melalui <http://sirip.ui.ac.id> selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi kepada rekan setara.

3. Apabila periset utama berhalangan hadir, periset utama harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.
4. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya.
5. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka periset utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Direktur DRPM UI.
6. Perlu dicatat bahwa Universitas Indonesia tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

I. EVALUASI DAN SEMINAR HASIL RISET

DRPM UI akan melaksanakan Seminar Akhir Riset Strategis Nasional pada bulan ke sepuluh setelah pencairan dana tahap pertama. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset dalam Seminar Akhir Riset Strategis Nasional. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar Akhir Riset Strategis Nasional, periset utama harus menyerahkan (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*):

1. Abstrak
2. Makalah yang mendeskripsikan hasil akhir
3. *Power point* bahan presentasi
4. *Standing banner/X-banner*

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya. Ketidakhadiran periset utama dan penunjukan periset anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp. 6.000,00 kepada Direktur DRPM UI.

J. PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Penyerahan Laporan akhir dilaksanakan 2 pekan setelah seminar akhir (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset (lampiran 5) terdiri dari:

1. Laporan Hasil Riset yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat Seminar Akhir termasuk laporan penggunaan dana riset.
2. Abstrak Hasil Riset
3. *Extended abstract* dalam bahasa Inggris
4. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional.

K. FORM PENILAIAN HIBAH STRATEGIS NASIONAL (lampiran 3)

BAB XI

RISET MANDIRI

A. LATAR BELAKANG

Program Riset Mandiri merupakan kegiatan yang mengakomodasi penjaminan mutu terhadap pelaksanaan riset yang tidak bersifat kompetisi dalam memperoleh sumber pendanaan sehingga periset yang tidak memperoleh sumber pendanaan riset tetap dapat melaksanakan riset dengan mutu baik. Program Riset Mandiri tidak bersifat kompetisi dan tidak mendapat dana baik dari dalam maupun luar Universitas Indonesia. Universitas Indonesia melalui DRPM hanya memfasilitasi dan mengakomodasi para periset UI untuk membantu penjaminan mutu risetnya.

Melalui riset mandiri ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil riset terkait pendidikan seperti skripsi, tesis, disertasi dan riset non kompetisi yang dilaksanakan secara mandiri oleh periset di lingkungan UI dan meningkatkan serta menguatkan kemampuan untuk periset dalam mendukung UI menjadi Universitas Riset bertaraf internasional

Tujuan hibah riset mandiri ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan kualitas hasil riset terkait pendidikan seperti skripsi, tesis, disertasi dan riset non kompetisi yang dilaksanakan secara mandiri oleh periset di lingkungan UI
2. Meningkatkan dan menguatkan kemampuan untuk periset dalam mendukung UI menjadi Universitas Riset bertaraf internasional

B. LUARAN

Luaran berikut adalah yang dituntut dari seorang penerima Hibah Riset Mandiri, yang setiap tahun harus dapat menunjukkan kemajuan dan/atau bukti-bukti sah dengan menunjukkan adanya kemajuan dan/atau hasil kegiatannya akan memperoleh:

Skripsi:

1. *Draft* artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 1)

Tesis:

2. Publikasi artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional (minimal 1) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.

Disertasi:

3. Publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional (minimal satu) dengan mencantumkan bukti pengiriman dan alamat jurnalnya.
4. Teknologi tepat guna, dan/atau
5. Temuan baru berupa invensi yang dapat dipatenkan, dan/atau
6. Model pembelajaran, dan/atau
7. Model pemberdayaan masyarakat.

C. SELURUH BIAYA PENJAMINAN MUTU RISET DITANGGUNG OLEH UI

Seluruh biaya proses seleksi, monitoring dan evaluasi serta seminar hasil riset akan ditanggung sepenuhnya oleh UI.

D. EVALUASI DAN TATACARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL HIBAH RISET MANDIRI

Untuk menjaga kualitas pelaksanaan dan hasil riset yang dilaksanakan secara mandiri oleh periset maka proposal riset dapat melalui proses evaluasi yang dilaksanakan oleh DRPM UI. Adapun prosedur evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Proposal dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui oleh Dekan yang bersangkutan.
2. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari periset utama yang berisi kesediaan menjadi periset utama dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset
3. Proposal dilengkapi dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00 dari anggota tim periset dan/atau tim pendukung yang menyatakan bersedia menjadi anggota tim dan bersedia menyisihkan waktu untuk riset.

E. EVALUASI PROPOSAL

1. Seleksi substansi dilakukan dengan melibatkan rekan setara di bidang yang bersesuaian dengan proposal riset yang diajukan.
2. Seleksi substansi dilakukan selambat-lambatnya dua pekan setelah periset menyampaikan proposalnya ke DRPM UI, dan hasil seleksi substansi selambat-lambatnya satu bulan setelah pengajuan disampaikan kepada periset.
3. Hasil seleksi substansi terdiri dari tiga kategori yaitu (1) **proposal yang disetujui untuk dilaksanakan**; (2) **proposal yang disetujui untuk dilaksanakan apabila diperbaiki**; dan (3) **proposal ditolak**
4. Bagi proposal yang telah lolos seleksi substansi akan diberikan surat tugas dari Direktur DRPM UI untuk pelaksanaan riset, dan setiap periset akan mendapatkan surat tugas sebagai periset, serta menandatangani perjanjian hak dan kewajiban periset.

F. SISTEMATIKA PROPOSAL RISET (lampiran 2)

Proposal Hibah Mandiri diajukan dengan urutan sebagai berikut:

1. **Halaman judul** (sampul), pada deskripsi judul riset harus tersirat: area riset, unsur perbaikan dan cara yang digunakan untuk perbaikan (maksimal 20 kata). Sampul berwarna **coklat muda** dengan mencantumkan nomor registrasi sirip di pojok kanan atas.
2. **Lembar Pengesahan**, ditandatangani oleh Periset utama, disetujui oleh Manajer Riset, dan diketahui Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan
3. **Abstrak** (maksimal 200 kata), pada penulisan abstrak harus tercantum:
 - a. Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul (rumusan *State of the Art* diacu dari jurnal ilmiah dan *searching paten* bidang riset terkait
 - b. Pada alinea kedua: jenis kegiatan riset yang dilaksanakan
 - c. Pada alinea ke tiga: kesimpulan hasil riset atau *findings* yang paling penting

4. **Latar Belakang** (maksimal 400 kata), jelaskan alur pikir pemilihan topik dan area riset mencakup latar belakang, ruang lingkup dan batasan, asumsi, dan tujuan umum riset dan urgensi (keutamaan) riset.
5. **Studi Literatur** (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic teori* dari *text book*.
6. **Metodologi riset** (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep dan definisi kerja, sumber dan jumlah sample dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Jenis kegiatan riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, design, modelling, discussion, analysis, measurement, data collection*, dll. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir riset yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan. Bagan riset harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.
7. **Tempat riset**, diuraikan tempat riset apakah di laboratorium, lapangan dll
8. **Jadwal riset**, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai)
9. **Pernyataan** dari periset utama dan periset anggota tentang dari kesediaan dalam melaksanakan riset
10. **Rancangan anggaran biaya riset**, biaya yang dibutuhkan untuk riset (bukan pengajuan dana untuk UI)
11. **Profil periset** (CV terbaru harus diakses dari SIPEG/SIRIP/WebPersonal Dosen UI/Sistem Informasi Kepakaran UI), track record pengusul merupakan salah satu penilaian. Periset utama dan periset anggota melampirkan CV dari SIPEG dengan mencantumkan nama lengkap beserta gelar akademik, pendidikan terakhir, jenis kelamin, unit kerja yang menaungi, riset dan publikasi dalam lima tahun terakhir.
12. **Daftar Pustaka**, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.

G. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi kemajuan riset ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan program, yang mencakup:

1. kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana yang dibuat
2. permasalahan lapangan yang dihadapi dan alternatif solusinya
3. kemajuan kegiatan yang telah didanai
4. penggunaan dana dan administrasi keuangan
5. buku catatan harian riset/ log book kemajuan riset setiap periset.

Laporan kemajuan dan log book kemajuan riset diserahkan ke DRPM selambat-lambatnya lima bulan setelah diberikan surat tugas pelaksanaan riset.

H. SEMINAR AKHIR DAN PENYERAHAN LAPORAN HASIL RISET

Seminar akan dilaksanakan setelah riset selesai dilaksanakan. Setelah seminar akhir peneliti menyerahkan Laporan akhir (dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*). Laporan Hasil Riset (lampiran 6) terdiri dari:

1. Laporan Hasil Riset Abstrak Hasil Riset dan jumlah anggaran yang digunakan
2. *Extended abstract* dalam bahasa Inggris
3. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah bertaraf internasional atau jurnal nasional terakreditasi

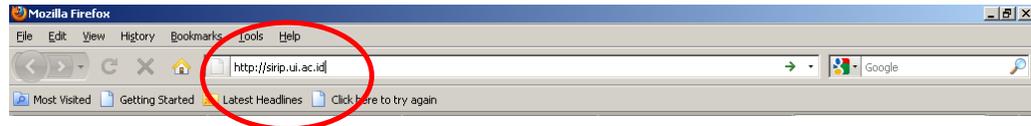
LAMPIRAN
PANDUAN HIBAH RISET
UNIVERSITAS INDONESIA

LAMPIRAN 1.
PANDUAN PENGAJUAN PROPOSAL RISET MELALUI SIRIP
(<http://sirip.ui.ac.id>)

PANDUAN PENGAJUAN PROPOSAL RISET MELALUI SIRIP

1. Login Sirip

- a. Ketik <http://sirip.ui.ac.id>



- b. Ketika telah muncul halaman muka SIRIP, masukkan username dan password ke dalam kolom di bawah. Username dan password yang digunakan untuk login ke dalam SIRIP sama dengan username dan password SIPEG.



- c. Periset dapat melanjutkan ke proses pendaftaran proposal riset setelah muncul halaman sebagai berikut



2. Pendaftaran Proposal Riset

a. Klik “pengajuan dana” lalu pilih “pendanaan UI”



The screenshot shows the SIRIP (Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat) website interface. The header includes the Universitas Indonesia logo and the text 'SIRIP Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat'. The navigation menu includes 'Home', 'Pengajuan Riset', 'Report Analisis Statistik Riset', 'Data Hasil Riset Individu', 'Profil Peneliti', and 'Pengabdian Masyarakat'. The 'Pengajuan Riset' menu is expanded, showing options: 'Pendanaan UI', 'Pendanaan Luar UI', 'Pengelolaan Tidak Melalui DRPM', and 'Hibah Riset Berbasis Laboratorium'. The 'Pendanaan UI' option is highlighted with a red circle. Below the menu, there is a section titled 'JADWAL PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN RUUI, RISET MAHASISWA JENJANG S2/S3, RISET MULTIDISIPLIN, DAN PENGMAS UI TA 2009' with a detailed description of the seminar. A 'Welcome dina.wulandari' message is visible on the right side, along with a list of links for 'Profil', 'Daftar Proposal', 'Daftar Riset', and 'Logout'. A 'News' section contains links for 'Panduan Hibah Riset Berbasis Laboratorium', 'Panduan Hibah PHKI 2008', 'Panduan Pengajuan Proposal RUUI Tahun 2008', and 'Format Pengajuan Proposal RUUI Tahun 2008'.

b. Isilah Kolom sesuai dengan permintaan pada halaman berikut.



The screenshot shows the 'Pendanaan UI' registration form on the SIRIP website. The header is identical to the previous screenshot. The main content area is titled 'Pendanaan UI' and contains a link for 'Panduan Pengajuan Hibah Riset Online'. Below this is the 'Registrasi Proposal Penelitian' section, which includes a form with the following fields: 'Judul Riset', 'Nama Periset Utama', 'NIP Periset Utama', 'No Seluler/HP', and 'Email'. Each field is followed by a colon and an empty input box. On the right side, there is a 'Welcome dina.wulandari' message and a list of links for 'Profil', 'Daftar Proposal', 'Daftar Riset', and 'Logout'. A 'News' section contains links for 'Panduan Hibah RUUI 2009', 'Panduan Hibah Multidisiplin 2009', and 'Panduan Hibah Mahasiswa S2-S3 2009'.

“Untuk menghindari kesalahan yang dapat merugikan Anda, harap meng-copy judul proposal dari file proposal Anda”

- c. Periset akan memperoleh nomor registrasi. Nomor registrasi tersebut di-copy lalu di-paste pada kolom kosong di bawah

The screenshot shows the SIRIP (Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat) website interface. At the top, there is a navigation bar with links: Home, Pengajuan Riset, Report Analisis Statistik Riset, Data Hasil Riset Individu, Profil Peneliti, and Pengabdian Masyarakat. The main content area is divided into two columns. The left column, titled 'Info', displays user details: 'Anda berhasil mendaftar', 'Nomor registrasi : DRPM/Hibah Pasca Sarjana/2010/I/3677', 'NIP : 140925056', 'Judul Riset : Pembudayaan Riset di Lingkungan UI', 'Jenis Riset : Hibah Pasca Sarjana', 'Penelitian tahun ke : I', and 'Tahun : 2010'. The right column shows a 'Welcome dina.wulandari' message and a list of links: Profil, Daftar Proposal, Daftar Riset, and Logout. Below the 'Info' section is a 'Submit Proposal' section with a form labeled 'No. Registrasi :' and a 'Submit' button. Red annotations highlight the registration number in the 'Info' section and the 'No. Registrasi' input field in the 'Submit Proposal' section. A red arrow labeled 'Copy' points from the registration number to the input field, and another red arrow labeled 'Paste' points from the input field back to the registration number.

Periset akan memperoleh nomor registasi pada saat pendaftaran proposal riset melalui sirip. Setiap satu judul riset hanya diperbolehkan terdaftar satu kali dalam sirip dan memperoleh sebuah nomor registrasi. DRPM UI hanya menerima proposal yang tersubmit melalui <http://sirip.ui.ac.id>. Penyerahan proposal yang tidak melalui fasilitas sirip akan dianggap tidak melakukan pendaftaran proposal riset.

3. Submit Proposal Riset

- a. Klik “upload proposal” di bawah

The screenshot shows the SIRIP website interface with the 'Submit Proposal' section active. The navigation bar is the same as in the previous screenshot. The main content area is divided into two columns. The left column, titled 'Submit Proposal', has a 'Menu' section with two links: 'Upload Proposal' and 'Logout'. The 'Upload Proposal' link is circled in red. The right column shows a 'Welcome dina.wulandari' message and a list of links: Profil, Daftar Proposal, Daftar Riset, and Logout. Below the 'Menu' section is a 'News' section with several links: Panduan Hibah RUUI 2009, Panduan Hibah Multidisiplin 2009, Panduan Hibah Mahasiswa S2-S3 2009, and Panduan Hibah D4KI 2008.

2. Browse proposal riset (dalam bentuk PDF) lalu klik “submit”

UNIVERSITAS INDONESIA

SIRIP

Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

Home Pengajuan Riset Report Analisis Statistik Riset Data Hasil Riset Individu Profil Peneliti Pengabdian Masyarakat

Submit Proposal

Welcome dina.wulandari

- [Profil](#)
- [Daftar Proposal](#)
- [Daftar Riset](#)
- [Logout](#)

News

- [Panduan Hibah RUUI 2009](#)
- [Panduan Hibah Multidisiplin 2009](#)
- [Panduan Hibah Mahasiswa S2-S3 2009](#)
- [Panduan Hibah PHKI 2008](#)

Upload Perubahan Proposal

File : C:\Documents and Settings\... \Browse... (File dalam format .pdf dan Proposal : .doc dan .docx dan ukuran maksimal 20 MB)

[Submit](#) [Reset](#)

3. Akan muncul keterangan “Proposal berhasil dimasukkan”

UNIVERSITAS INDONESIA

SIRIP

Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

Home Pengajuan Riset Report Analisis Statistik Riset Data Hasil Riset Individu Profil Peneliti Pengabdian Masyarakat

Info

Proposal berhasil dimasukkan
Click [here](#)

Welcome dina.wulandari

- [Profil](#)
- [Daftar Proposal](#)
- [Daftar Riset](#)
- [Logout](#)

News

- [Panduan Hibah RUUI 2009](#)
- [Panduan Hibah Multidisiplin 2009](#)
- [Panduan Hibah Mahasiswa S2-S3 2009](#)
- [Panduan Hibah PHKI 2008](#)

LAMPIRAN 2.

SISTEMATIKA PROPOSAL

HIBAH RISET UI TAHUN 2010

Tuliskan nomor registrasi sirip
(Times New Roman size 11 pt, bold, centered)



PROPOSAL RISET
HIBAH RISET

(warna sampul disesuaikan dengan jenis hibah riset)

TAHUN 2010

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Judul Riset yang disusulkan
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Nama Ketua Pengusul & Anggota Peneliti (tanpa gelar)

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

NIP Pengusul

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Tuliskan Asal Fakultas/Lembaga yang Mengusulkan
(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

LEMBAR PENGESAHAN
HIBAH.....

1. Judul riset :
2. Jenis hibah :
3. Nama periset utama :
4. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan*
5. Unit kerja :
6. Alamat unit kerja :
- Telp: fax:
7. Alamat rumah :
- Telp: fax:
8. Alamat email :
9. Telepon seluler/HP :
10. Periset utama :

No	Nama Periset	Waktu Riset (jam/pekan)	Pendidikan terakhir	NIP/NUP
1				

11. Periset anggota :

No	Nama Periset	Waktu Riset (jam/pekan)	Pendidikan terakhir	NIP/NUP
1				
2				
3				
4				

12. Lama riset : 10 bulan
13. Tahun pendanaan : 2010
14. Total biaya riset : Rp.....

..... 2010

Menyetujui,
Manajer Riset Fakultas

Periset Utama

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengetahui,
Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset

Nama
NIP



PROPOSAL RISET TAHUN ANGGARAN 2010

Jenis Hibah (Sesuai SIRIP)

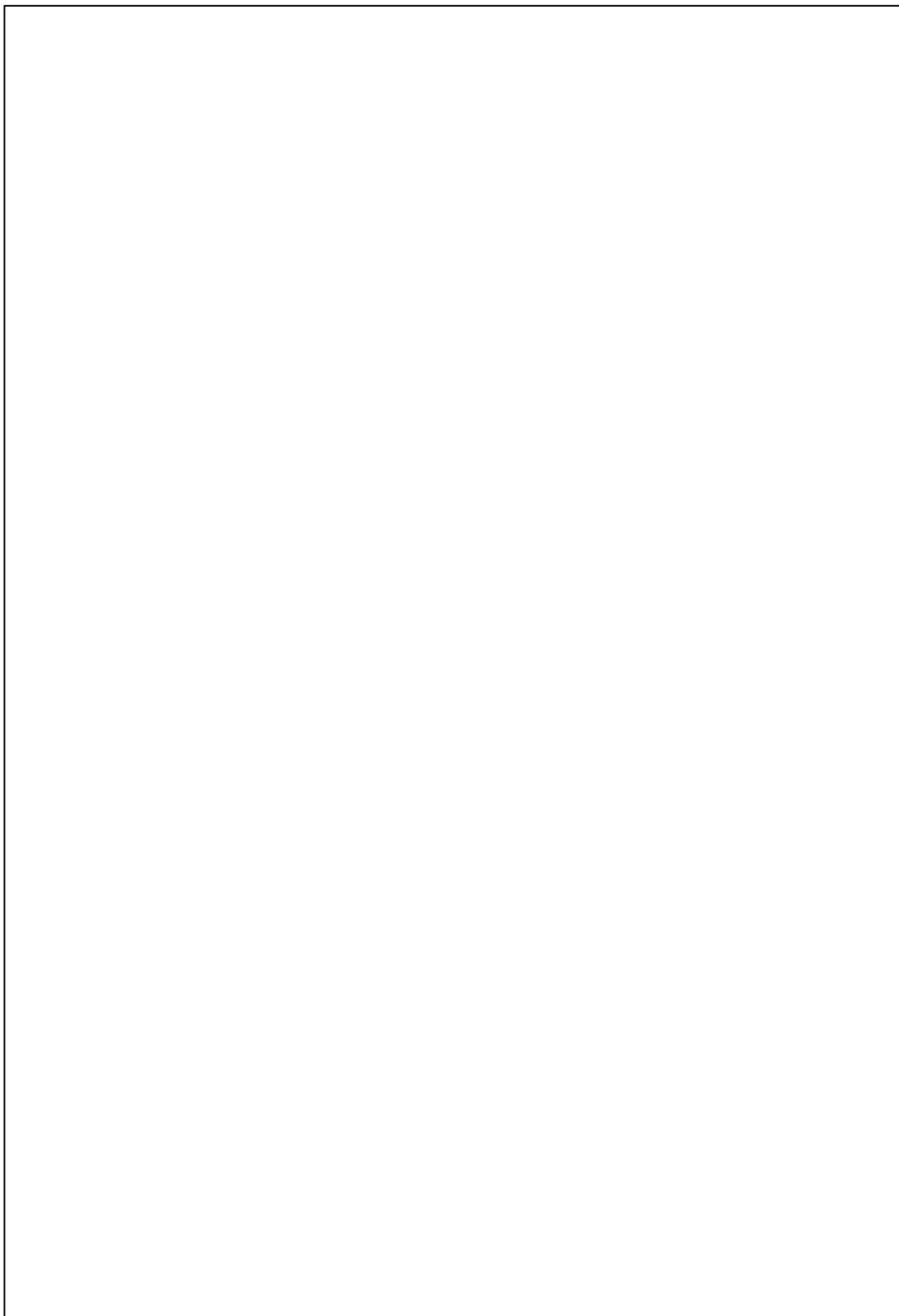
Judul Penelitian (maksimal 20 kata)

Aturan Penulisan: Times New Roman ukuran 12 pt, 1¼ spasi, Untuk proposal riset yang dikirimkan secara online format dalam bentuk PDF.

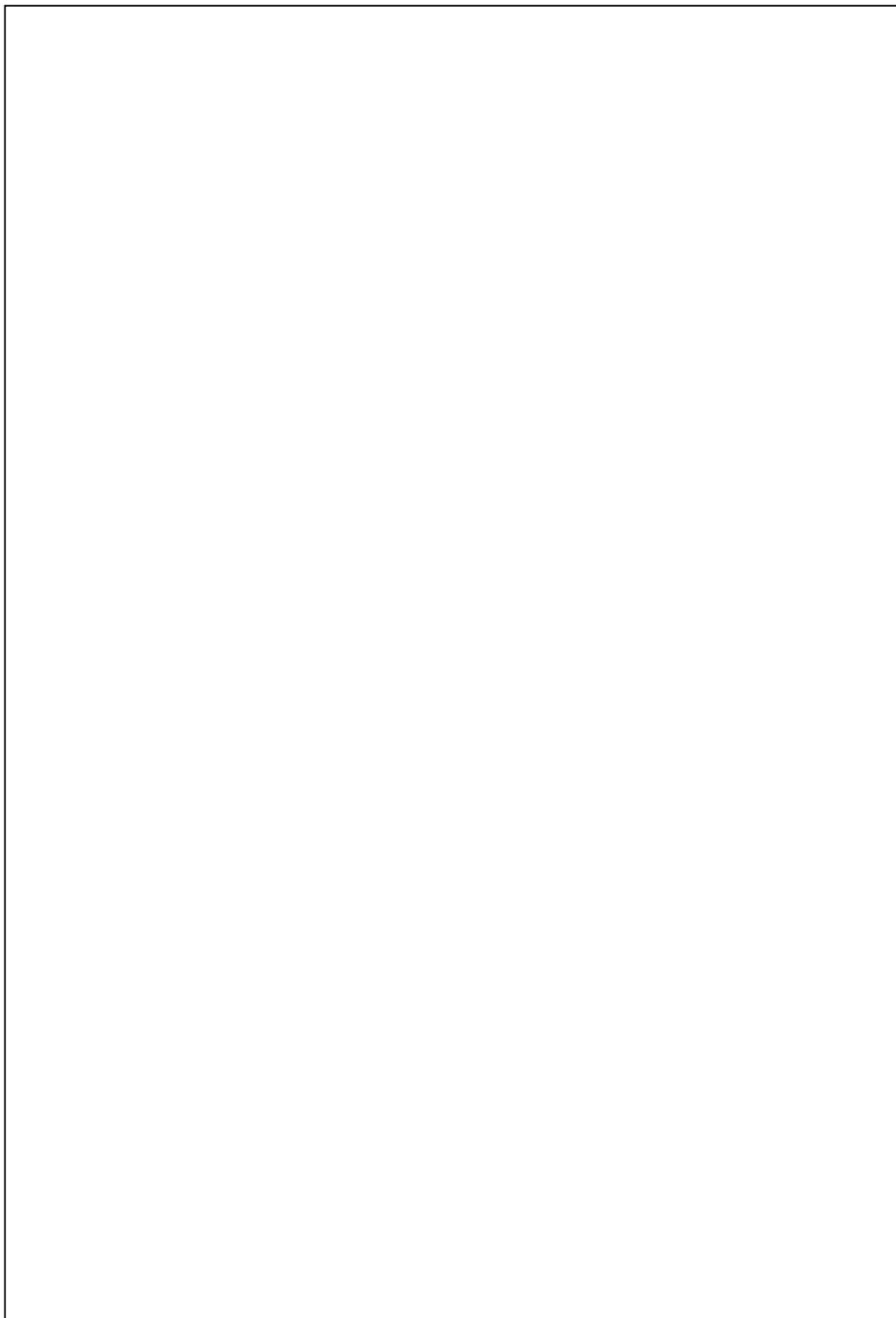
Abstrak, pada penulisan abstrak harus tercantum (maksimal 200 kata)

- a) Pada alinea pertama: deskripsi *State of the Art* terkait dengan judul, rumusan *State of the Art* yang diacu dari jurnal ilmiah dan *searching patent* bidang riset terkait.
- b) Pada alinea kedua: menyampaikan jenis kegiatan riset yang akan dilaksanakan.
- c) Pada alinea ke tiga: membuat kesimpulan sementara hasil riset atau *findings* yang dianggap penting.

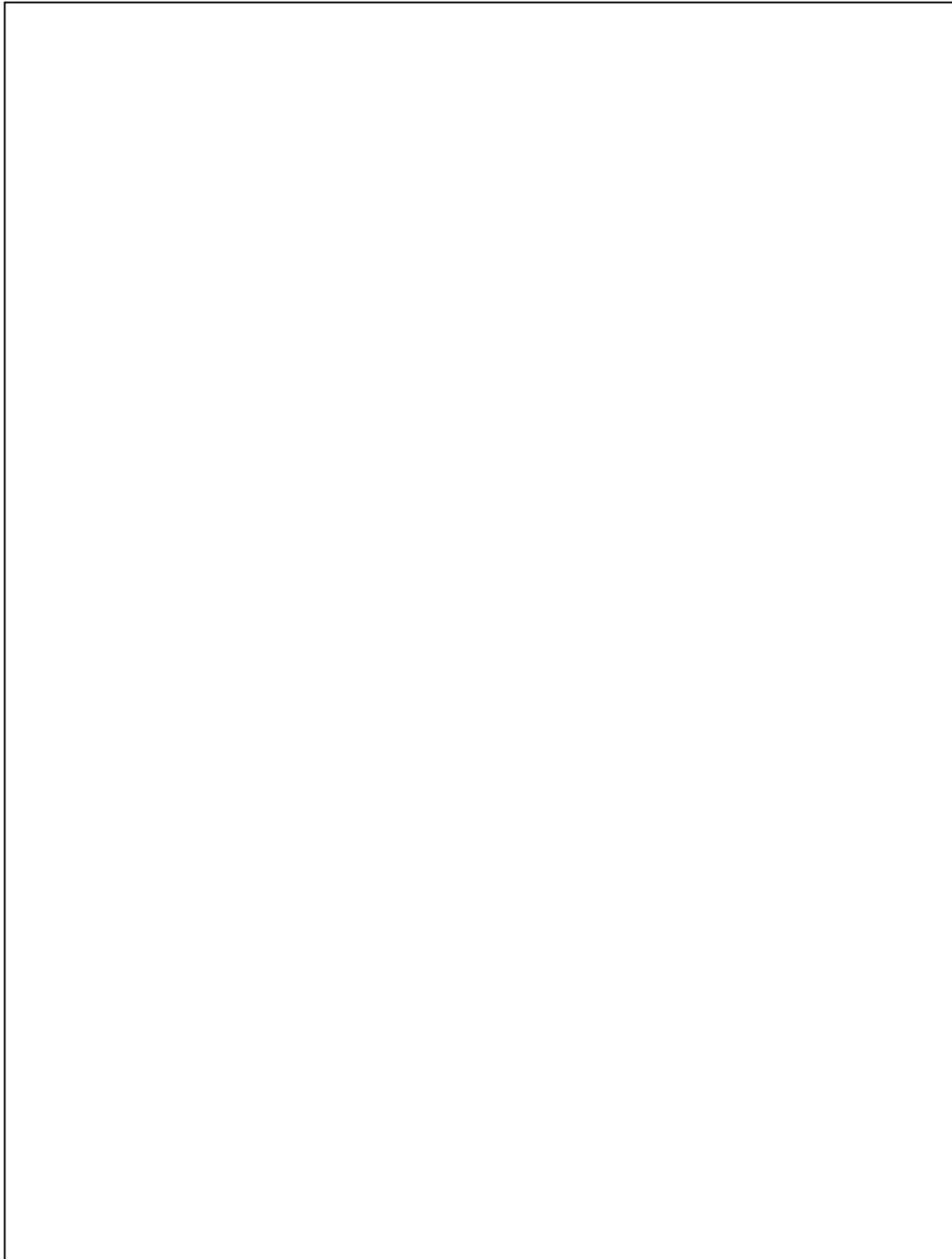
Latar Belakang (maksimal 400 kata), jelaskan alur pikir pemilihan topik, masalah, tujuan umum riset, dan urgensi (keutamaan) riset.



Studi Literatur (maksimal 400 kata), *State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan *basic theory* dari *text book*



Metodologi riset (maksimal 400 kata), Jelaskan pendekatan yang dipakai, jenis riset, *design*, konsep, definisi kerja, hipotesis riset (jika ada), sumber, jumlah *sample*, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. **Jenis kegiatan** riset dapat meliputi: *Literature study, theoretical study, prototyping, simulation, modeling*, dan lain-lain. Riset juga dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan kegiatan riset yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara sistematis mencakup *input*, proses, *output*, dan *outcome* sesuai dengan indikator capaiannya



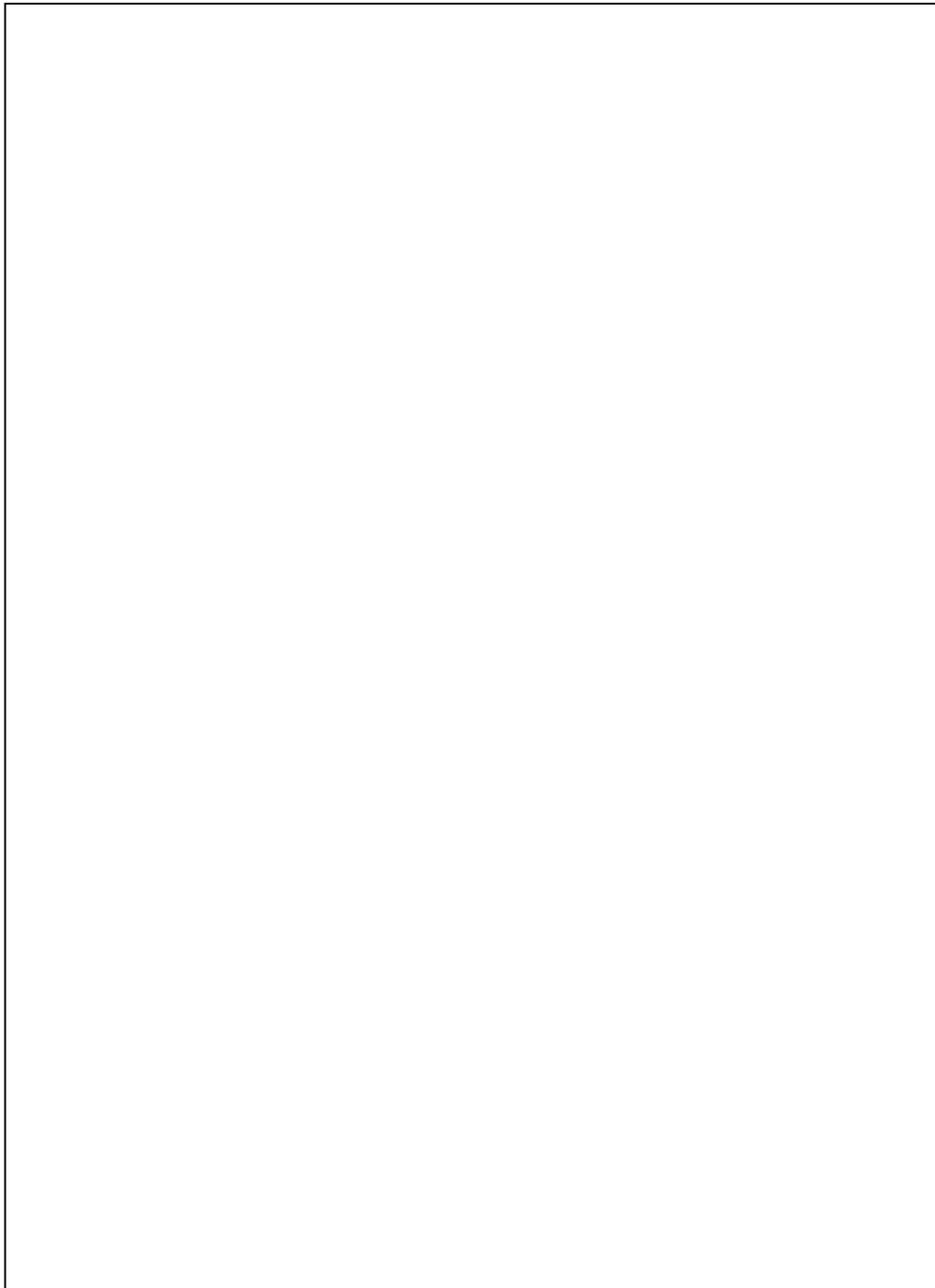
Tempat Riset, diuraikan tempat riset sesuai dengan keperluan riset, antara lain laboratorium, lapangan, dan lain-lain.

--

Jadwal Riset, Uraian kegiatan yang akan dikerjakan (jangka waktu disesuaikan dengan obyektif yang akan dicapai).

Uraian Kegiatan	Bulan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Daftar Pustaka, agar menyampaikan tinjauan kepustakaan (*literature review*) dalam bidang yang dikaji atau riset yang akan dilakukan. Mencantumkan daftar pustaka minimal 3 (tiga) buah referensi ilmiah. Tidak diperkenankan mengunduh dari media elektronik Wikipedia.



PERNYATAAN PERISET UTAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

NIP :

Unit kerja :

dengan ini menyatakan bahwa benar saya mengajukan Proposal Riset.....
.....dengan judul.....dan proposal
tersebut di atas belum pernah dibiayai dan tidak sedang diajukan untuk
dibiayai oleh instansi lain. Saya bersedia menjadi periset utama dan
meluangkan waktu selama.....jam/pekan dalam riset yang
saya usulkan dengan judul tersebut di atas.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur
paksaan dari siapapun.

Dibuat di:

Pada tanggal:2010

Yang Membuat Pernyataan
(Materai Rp 6.000,00)

Nama Periset Utama

NIP.....

**PERNYATAAN BELUM PERNAH MEMPEROLEH HIBAH
(RISET AWAL)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir:

NIP :

Unit Kerja :

Alamat :

dengan ini menyatakan bahwa saya **belum pernah** memperoleh hibah riset di tingkat Universitas Indonesia, Nasional dan Internasional serta hibah internal Fakultas dengan nilai pagu riset lebih dari Rp 40.000.000,00 (empat puluh juta rupiah) selama saya menjadi periset utama.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun untuk keperluan pengajuan proposal Riset Awal Universitas Indonesia 2010.

Dibuat di:

Pada tanggal:2010

Mengetahui,

Yang Membuat Pernyataan
(Materai Rp 6.000,00)

Manajer Riset/Kepala Pusat Riset

NIP.....

Nama Periset Utama

NIP.....

PERNYATAAN PERISET UTAMA
(Khusus bagi periset utama yang tidak terdaftar dalam SIPEG)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

NIP :

Unit kerja :

dengan ini menyatakan bahwa benar saya sebagai periset utama yang mendapatkan tugas dari Fakultas/Pusat Riset..... untuk melaksanakan proposal Riset..... dengan judul.....

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:

Pada tanggal:2010

Mengetahui,

Yang Membuat Pernyataan
(Materai Rp 6.000,00)

Manajer Riset/Kepala Pusat Riset

NIP.....

Nama Periset Utama

NIP.....

**PERNYATAAN KESEDIAAN IKUT SERTA DALAM RISET
(ANGGOTA PERISET)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir:

NIP :

Unit Kerja :

Alamat :

dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai periset anggota dan meluangkan waktu selama.....jam/pekan dalam riset yang diusulkan oleh..... dengan judul..... Apabila saya ternyata dikemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas maka saya bersedia diberhentikan keikutsertaannya dari riset tersebut.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:

Pada tanggal:2010

Yang Membuat Pernyataan
(Materai Rp 6.000,00)

Nama Anggota Periset

NIP

**PERNYATAAN KESEDIAAN IKUT SERTA DALAM RISET
(PEMBANTU PERISET)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir:
NIP :
Unit Kerja :
Alamat :

dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai pembantu periset/tenaga pendukung dan meluangkan waktu selama...jam/pekan dalam riset yang diusulkan oleh..... dengan judul.....
..... Apabila saya ternyata dikemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas maka saya bersedia diberhentikan keikutsertaannya dari riset tersebut.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:

Pada tanggal:2010

Yang Membuat Pernyataan
Materai Rp 6.000,00

Nama Pembantu Periset
NIP.....

**PERNYATAAN MAHASISWA
HIBAH PASCASARJANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir:

NPM :

Fakultas :

Departemen/Program Studi :

adalah benar sebagai mahasiswa aktif semester

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk pengajuan Hibah Pascasarjana UI tahun 2010.

Dibuat di:

Pada tanggal: 2010

Yang Membuat Pernyataan

Nama Ketua Departemen/Program Studi

NIP.....

RANCANGAN BIAYA RISET

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR
01/PM.02/2009 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

Periset Utama/Penanggungjawab:

Judul Riset :

Rekapitulasi Biaya:

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Prosentase
1.	Gaji dan upah		
2.	Bahan Habis Pakai		
3.	Seminar/Perjalanan		
4.	ATK dan Laporan		
5.	Pengelolaan, operasional dan utilitas UI		
	Jumlah Biaya		100%

Catatan:

- Prosentase disesuaikan dengan jenis Hibah Riset
- Agar perhitungan lebih akurat, DRPM UI menyarankan untuk menggunakan Microsoft Excel dalam penyusunan rincian anggaran

1. Gaji dan Upah

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Personil	Upah (Rp)/jam	Jumlah Jam/pekan	Jumlah Pekan (dalam 10 bulan)	Total Biaya (Rp)
1.	Periset Utama					
2.	Periset Anggota					
3.	Pembantu Periset/tenaga pendukung					
	Jumlah					

2. Bahan Habis Pakai

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
	Jumlah			

3. Seminar/Perjalanan

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
	Jumlah			

4. ATK dan Laporan

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
	Jumlah			

5. Pengelolaan, operasional dan utilitas UI (5 %)

Uraian	Jumlah (Rp)
Pengelolaan, operasional dan utilitas UI	

Profil periset

Identitas dan aktivitas periset sesuai dengan data terkini dalam sistem Informasi Pegawai Universitas Indonesia (SIPEG-UI). Untuk keperluan proposal ini yang dilampirkan adalah: daftar kegiatan riset, seminar dan publikasi. Track record peneliti merupakan salah satu penilaian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (SIPEG)

KETERANGAN PERORANGAN

1.	Nama Lengkap		Foto
2.	NIP		
3.	Tanggal Lahir / Umur		
4.	Tempat Lahir		
5.	Jenis Kelamin		
6.	Alamat Rumah		
7.	No. Telepon		
8.	No. HP		
9.	E-mail		

PENDIDIKAN

PENDIDIKAN DIDALAM DAN DI LUAR NEGERI

NO.	NAMA PENDIDIKAN	JURUSAN	STTB/TANDA LULUS/IJAZAH TAHUN	TEMPAT
1				

PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	SIFAT / PERANAN	KETERANGAN
1			

PUBLIKASI (JURNAL INTERNASIONAL, JURNAL NASIONAL, BUKU, HKI, SEMINAR dll)

NO.	JUDUL	PERAN (Jmlah Anggota)	TAHUN	KETERANGAN
1				
2				

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Jakarta,

Yang membuat,

TTD dipindai

(Nama Periset)

LAMPIRAN 3.
FORMULIR PENILAIAN
HIBAH RISET UI TAHUN 2010



FORMULIR PENILAIAN SELEKSI ADMINISTRATIF

Nama Periset Utama :
Judul Proposal :
Jenis Hibah :

NO	DESKRIPSI	YA	TIDAK	KOMENTAR
1	SAMPUL PROPOSAL			
2	LEMBAR PENGESAHAN : - Ditandatangani oleh Periset Utama			
	- Ditandatangani oleh Manajer Riset			
	- Ditandatangani dan cap Dekan Fakultas			
3	SURAT PERNYATAAN : - Periset Utama disertai jam riset			
	- Masing-masing Periset Anggota			
	- Pembantu Periset/Tenaga Pendukung			
	- Bermaterai Rp. 6.000			
	- Kelengkapan pernyataan disesuaikan dengan jenis Hibah			
4	RANCANGAN BIAYA RISET			
5	JADWAL RISET			
6	CV (Sesuai dengan format SIPEG-UI)			
	- Periset Utama			
	- Periset anggota			
7	PENELITIAN BERJALAN (RUUI,S2,S3,MULTIDISIPLIN,Hibah Kelompok berbasis kompetensi, Hibah Laboratorium, Prioritas UI 2009) (coret yang tidak perlu)			
8	PROPOSAL DIKIRIM SECARA ONLINE MELALUI SIRIP			

Keterangan:

Pengisian dengan menggunakan cek list (v)

Depok,.....2010

(.....)
Nama Reviewer



FORMULIR PENILAIAN SELEKSI SUBSTANTIF PROPOSAL HIBAH RISET AWAL TAHUN 2010

Judul Proposal :
 Nama Peneliti :

Ketentuan Penilaian:
 Setiap kriteria diberi skor 2, 3, 4, 7, 8, 9 (2=Buruk, 3=Sangat kurang, 4=Kurang, 7=Cukup, 8=baik, 9=sangat baik)

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah, Mencakup:	25		
			a. Tingkat komprehensif abstrak dalam menjelaskan riset yang dilakukan	
			b. Kejelasan perumusan masalah	
			c. Tujuan Riset	
			d. Ruang lingkup riset	
2	Manfaat Hasil Riset, mencakup a. Dasar b. Terapan c. Pengembangan	40		
			a. Pemecahan masalah teori/praktek	
			b. Kemungkinan aplikasi hasil riset	
			c. Pengembangan sains-teknologi/sosial budaya	
			d. Tingkat keunggulan terhadap produk yang sudah ada	
			e. Cakupan prospek ekonomis hasil riset	
			f. Tingkat kemanfaatan hasil riset dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan	
			g. Potensi untuk mendapatkan HKI/produk riset	
3	Originalitas, mencakup :	10		
			a. Keorisinilan	
	b. Unsur pembaruan			
4	Metode Riset, mencakup :	25		
			a. Tingkat rasionalitas & kejelasan metodologi dalam menyelesaikan masalah yang diajukan	
			b. Kesesuaian rancangan riset	
			c. Perumusan dan dasar penyusunan hipotesis (jika ada)	
			d. Alasan pemilihan metode	
			e. Kesesuaian pengumpulan data dengan tujuan	
	f. Kelengkapan instrument riset			
	Total Nilai	100		

Hasil evaluasi Perbaikan:

.....

Depok,.....2010

(.....)
 Nama Reviewer



FORMULIR PENILAIAN
SELEKSI SUBSTANTIF PROPOSAL RISET UI TAHUN 2010

Judul Proposal :

Nama Peneliti :

Jenis Hibah :

Ketentuan Penilaian:
Setiap kriteria diberi skor 2, 3, 4, 7, 8, 9 (2=Buruk, 3=Sangat kurang, 4=Kurang, 7=Cukup, 8=baik, 9=sangat baik)

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai	
1	Perumusan Masalah, Mencakup:	a. Tingkat komprehensif abstrak dalam menjelaskan riset yang dilakukan	20		
		b. Kejelasan perumusan masalah			
		c. Tujuan Riset			
		d. Ruang lingkup riset			
		e. Aktualitas tema yg didukung oleh <i>preliminary research</i> , IP atau <i>patent searching</i> , <i>market study</i> , tinjauan pustaka dsb.			
2	Manfaat Hasil Riset, mencakup a. Dasar b. Terapan c. Pengembangan	a. Pemecahan masalah teori/praktek	40		
		b. Kemungkinan aplikasi hasil riset			
		c. Pengembangan sains-teknologi/social budaya			
		d. Tingkat keunggulan terhadap produk yang sudah ada			
		e. Cakupan prospek ekonomis hasil riset			
		f. Tingkat kemanfaatan hasil riset dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan			
		g. Potensi untuk mendapatkan HKI			
3	Originalitas, mencakup :	a. Keorisinilan	10		
		b. Unsur pembaruan			
		c. Materi riset khas Indonesia			
4	Metode Riset, mencakup :	a. Tingkat rasionalitas & kejelasan metodologi dalam menyelesaikan masalah yang diajukan	25		
		b. Kesesuaian rancangan riset			
		c. Perumusan dan dasar penyusunan hipotesis (jika ada)			
		d. Alasan pemilihan metode			
		e. Kesesuaian pengumpulan data dengan tujuan			
		f. Kelengkapan instrument riset			
5	Kelayakan, mencakup :	a. <i>Track record</i> periset	5		
		Total Nilai	100		

Hasil evaluasi Perbaikan:

.....

Depok,2010
(.....Nama Reviewer.....)



**FORMULIR PENILAIAN
SELEKSI PRESENTASI PROPOSAL RISET UI TAHUN 2010**

Judul Proposal :
Nama Periset :
Jenis Hibah :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot X Skor)
1	Penyajian makalah (perangkat, teknik, dan sistematika penyajian, relevansi penyajian dengan judul dan isi makalah, cara bicara/penyampaian)	20		
2	Pemahaman peneliti (bagaimana peneliti menjawab pertanyaan reviewer)	30		
3	Substansi (tingkat kebaruan permasalahan, prospek dan potensi manfaat ke depan), bobot keilmuan makalah, dan desain riset: kerangka konsep, alur kerja riset, hipotesis (bila ada), sampel, teknik pengumpulan data, rencana analisis data, dan instrumen	30		
4	Keyakinan peneliti (seberapa jauh peneliti meyakinkan bahwa hasil riset dapat dicapai sesuai target)	20		
	Total Nilai	100		

Ketentuan Penilaian:

Setiap kriteria diberi skor 2, 3, 4, 7, 8, 9 (2=Buruk, 3=Sangat kurang, 4=Kurang, 7=Cukup, 8=baik, 9=sangat baik)

Rekomendasi dan Saran:

.....
.....
.....

Depok, 2010

(.....)
Nama Reviewer



FORMAT PEMANTAUAN LAPORAN KEMAJUAN
 HIBAH RISET UI TAHUN ANGGARAN 2010
 DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA

A. Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Peneliti :
3. Fakultas :
4. Jenis Hibah :
5. Biaya Penelitian :
6. Lokasi Penelitian : Laboratorium/rumah kaca/lapangan*)
 Lain-lain, sebutkan

B. Substansi Pemantauan

1. Cara pengambilan data : Tinjauan lapangan/lab/wawancara*)
 Lain-lain, sebutkan
2. Pelaksanaan penelitian : Sesuai/tidak sesuai dengan rencana*)
3. Keterkaitan penelitian dengan program: Jumlah mahasiswa.....
 Pendidikan S1/S2/S3*) Fakultas.....
4. Dalam pelaksanaan penelitian ada yang tidak sesuai dengan usulan penelitian,.....
 Bila ada sebutkan dan jelaskan penyebab ketidaksesuaian.....

5. Masalah yang dihadapi peneliti dan upaya mengatasinya:

 Penilaian umum dan saran:

C. Realisasi Pelaksanaan kegiatan penelitian tahun anggaran berjalan pada saat pemantauan [mohon di-ceklist(v)]

	(<25%)	(25-50%)	(51-75%)	(>75%)
Realisasi Kegiatan				

D. Luaran Yang Dihasilkan [mohon di-ceklist(v)]

Jenis Penelitian	Jenis dan Jumlah Luaran Penelitian				
	Pertemuan Ilmiah	Publikasi Ilmiah	Potensi HKI	Teknologi Tepat Guna	Lainnya (Sebutkan)

Reviewer:
Depok,

Tanda tangan:
Nama Penilai:



**FORMULIR PEMANTAUAN AKHIR PELAKSANAAN
HIBAH RISET UNIVERSITAS INDONESIA**

I. IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama :
2. Fakultas :
3. Departemen :
4. Jenis Hibah :
5. Judul Penelitian :
6. Dana :
7. Lokasi Penelitian: (Laboratorium/rumah kaca/lapangan) *lingkari
Lain-lain, sebutkan.....

II. SUBSTANSI PENELITIAN

1. Dalam pelaksanaan penelitian adakah yang tidak sesuai dengan usul penelitian jika ada sebutkan dan jelaskan
.....
.....
2. Masalah dan kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya
.....
.....
3. Identifikasi Kelanjutan Riset: (berikan tanda v)
[] Pendaftaran/perolehan Hak Kekayaan Intelektual (hak cipta, paten, dll)
[] Peningkatan untuk skala industri
[] Peningkatan untuk skala komersial
4. Penilaian hasil penelitian secara umum: (berikan v)
[] Kurang
[] Cukup
[] Baik
Saran:.....
.....

Depok, _____ 2010

(_____)

Nama lengkap

LAMPIRAN 4.
SISTEMATIKA LAPORAN KEMAJUAN
HIBAH RISET UI TAHUN 2010

Tuliskan nomor registrasi sirip
(Times New Roman size 11 pt, bold, centered)



LAPORAN KEMAJUAN
(hardcopy; warna sesuai jenis riset)
HIBAH RISET*)
TAHUN 2010
(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Judul Riset yang disusulkan
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Nama Ketua Pengusul (tanpa gelar)

Nama Periset Anggota (tanpa gelar)

Dibiayai oleh:

Dana Riset DRPM UI

Tahun Anggaran 2010

Dengan Kontrak Nomor.....

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, centered)

Tuliskan Asal Fakultas/Lembaga yang Mengusulkan
(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

SISTEMATIKA LAPORAN KEMAJUAN HIBAH RISET UI TAHUN 2010

1. Tujuan dan Manfaat Riset
2. Metode Riset
3. Perkembangan Riset (Sementara)
4. Hambatan Dalam Pelaksanaan
5. Laporan Penggunaan Dana (Sementara), sesuai dengan RAB yang disetujui

Lampiran

- a. Buku Catatan Harian Riset (BCHR) setiap periset (utama dan anggota)
- b. Foto kopi bukti keuangan

LAMPIRAN 5.
SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR
HIBAH RISET UI TAHUN 2010

Tuliskan nomor registrasi sirip
(Times New Roman size 11 pt, bold, centered)



**LAPORAN HASIL
TULISKAN JENIS HIBAH RISET YANG DIUSULKAN
TAHUN 2010**

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)
(hardcopy; warna sesuai jenis riset)

Judul Riset yang diusulkan
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Nama Ketua Pengusul (tanpa gelar)

Nama Periset Anggota (tanpa gelar)

Dibiayai oleh:

Dana Riset DRPM UI

Tahun Anggaran 2010

Dengan Kontrak Nomor.....

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, centered)

Tuliskan Asal Fakultas/Lembaga yang Mengusulkan
(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

LEMBAR PENGESAHAN
HIBAH RISET

1. Judul riset :
2. Jenis hibah :
3. Periset utama :
- a. Nama lengkap dan gelar akademik :
- b. Jenis kelamin :
- c. Pangkat/Golongan/NIP :
- d. Bidang Keahlian :
- e. Fakultas/Departemen :

4. Periset utama :

No	Nama Periset	Waktu Riset (jam/pekan)	Pendidikan terakhir	NIP/NUP
1				

5. Periset anggota :

No	Nama Periset	Waktu Riset (jam/pekan)	Pendidikan terakhir	NIP/NUP
1				
2				
3				
4				

- a. Lama riset : 10 bulan
- b. Tahun pendanaan : 2010
- c. Total biaya riset : Rp.....

....., 2010

Menyetujui,
Manajer Riset Fakultas

Periset Utama

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengetahui,
Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset

Nama
NIP

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL RISET UI TAHUN 2010

halaman	
Lembar Identitas Dan Pengesahan	I
Ikhtisar	II
Kata Pengantar	III
Daftar Tabel	IV
Daftar Gambar/Illustrasi	V
Daftar Lampiran	VI
I. Pendahuluan	
II. Tujuan Dan Manfaat Riset	
III. Tinjauan Pustaka	
IV. Metode Riset	
V. Hasil Dan Pembahasan	
VI. Kesimpulan	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan RAB mengacu pada PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 01/PM.02/2009
tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2010

Periset Utama/Penangjawab:

Judul Riset :

Rekapitulasi Biaya:

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Prosentase
1.	Gaji dan upah		
2.	Bahan Habis Pakai		
3.	Seminar/Perjalanan		
4.	ATK dan Laporan		
5.	Pengelolaan, operasional dan utilitas UI		
	Jumlah Biaya		100%

Catatan:

- Prosentase disesuaikan dengan jenis Hibah Riset
- Agar perhitungan lebih akurat, DRPM UI menyarankan untuk menggunakan Microsoft Excel dalam penyusunan rincian anggaran

1. Gaji dan Upah

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Personil	Upah (Rp)/jam	Jumlah Jam/pekan	Jumlah Pekan (dalam 10 bulan)	Total Biaya (Rp)
1.	Periset Utama					
2.	Periset Anggota					
3.	Pembantu Periset/tenaga pendukung					
	Jumlah					

2. Bahan Habis Pakai

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
	Jumlah			

3. Seminar/Perjalanan

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
	Jumlah			

4. ATK dan Laporan

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
	Jumlah			

5. Pengelolaan, operasional dan utilitas UI (5 %)

Uraian	Jumlah (Rp)
Pengelolaan, operasional dan utilitas UI	

Dilampirkan kuitansi/bukti keuangan asli

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Peralatan ilmiah yang dibeli dengan dana Riset UI akan menjadi milik Universitas Indonesia, dalam hal ini peralatan tersebut menjadi barang inventaris fakultas tempat peneliti berinduk dan tidak dapat dipindahtangankan.

Adapun kriteria Barang Inventaris menurut Badan Audit Internal UI adalah:

1. **barang-barang yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dan**
2. **bernilai sama atau lebih besar dari Rp. 300.000,- (*tiga ratus ribu rupiah*)**

Barang inventaris tersebut harus diadministrasikan dan dikelola oleh fakultas yang bersangkutan karena merupakan bagian laporan keuangan UI. Oleh sebab itu periset wajib menyampaikan **BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG** dan menyerahkan barang inventaris tersebut kepada fakultas masing-masing.

Apabila terdapat barang habis pakai (pemanfaatan kurang dari 1 tahun) yang bernilai **lebih dari Rp. 300.000,- (*tiga ratus ribu rupiah*)**, maka peneliti diwajibkan membuat **SURAT PERNYATAAN BAHAN HABIS PAKAI**

Satu berkas **BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG** dan/atau **SURAT PERNYATAAN BAHAN HABIS PAKAI** wajib dilampirkan bersama laporan akhir Hibah Riset.



BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Peneliti Utama :

Judul Riset :

.....

Jenis Hibah Riset :

Sumber Dana*: UI / DIKTI / RISTEK / Luar Negeri / Lain-lain: sebutkan _____

Barang Inventaris Yang Diserahkan:

No	Nama Barang	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Depok, _____ 2010

Yang Menyerahkan,

Peneliti

Yang Menerima,

Manajer Umum dan Fasilitas

Fakultas _____

(_____)

Nama Lengkap

(_____)

Nama Lengkap

(*) Lingkari



SURAT PERNYATAAN BARANG/BAHAN HABIS PAKAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama peneliti Utama : _____

dari penelitian

 judul Riset : _____

 jenis Hibah : _____

 sumber Dana*: UI / DIKTI / RISTEK / Luar Negeri / Lain-lain: sebutkan _____

dengan ini menyatakan bahwa barang/bahan berikut ini:

No	Nama Barang/bahan	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
6		

merupakan **Barang/Bahan Habis Pakai** yang memiliki masa manfaat kurang dari 1 tahun.

Depok, _____ 2010

Yang Menyerahkan,

Peneliti

(_____)

Nama Lengkap

(*) Lingkari

FORMAT *STANDING BANNER/X-BANNER*

- a) Ukuran *Standing Banner/X-Banner* 60 x 160 cm
- b) Dibuat dalam Bahasa Inggris
- c) Dicitak berwarna dengan *lay out* sebagai berikut:

Title Researcher's name, Institution, Email, Cell phone number
Abstract
Introduction/Background
Research Statement/ Research Questions
Objectives
Methodology
Result
Discussion/Analysis
Conclusion

LAMPIRAN 6.
CONTOH *EXTENDED ABSTRACT*

Instructions for authors: writing an extended abstract to be published in research abstracts of Universitas Indonesia 2008

Staff : A.B Jaya¹, P. Flank², J.F. Van Greten³ and B.M. Wijaya^{1,2 *}

Student : A.H. Gerswin³

Sponsor : RUUI 2010

Email Contact : jaya@ui.edu; blouis.nicot@agr.kluiven.ac.fi

Disseminated at: A.B Jaya, P. Flank, J.F. Van Greten, A.H. Gerswin, and

B.M. Wijaya. (2008) Instructions for authors. *International Journal of Medicine* 24 (3), 254-262

¹ Division of Cardiology, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

² Laboratory of Postharvest Technology, Katholieke Universiteit Leuven, W. de Croylaan 42, B-3001 Leuven, Belgium

³ BioTeC – Bioprocess Technology and Control, Department of Chemical Engineering, Katholieke Universiteit Leuven, Kasteelpark Arenberg 22, B-3001 Leuven, Belgium

* corresponding author

Introduction

This document will help you prepare your maximum 3-page extended abstract for the research abstracts of Universitas Indonesia 2008. All instructions for lay-out and style are provided, and at the same time, this document will serve as an example as all instructions are applied to write it. We encourage you to save this document under a different name, to delete all text and to use the empty document to write your extended summary. The document template contains all the necessary styles and page set-up and is ready to use. Avoid individual formatting of headings and text as much as possible. Use the paragraph styles as defined in this document to format the lay-out of your summary.

Extended abstract should be submitted not later than **April 30, 2011** through email: drpm_ui_depok@yahoo.com with subject read “Extended Abstract UI 2008” in Ms-Word 2003 format or below or as a hard copy/spft copy file to DRPM UI. Rename your file as follows: extended_abstract2008_first word of your title_last name of coresponding author. For instance, extended_abstract2008_instructions_wijaya.doc.

Directorate of Research and Community Service Universitas Indonesia offers Rp 150,000,- (hundred fifty thousand rupiahs) for each accepted extended abstract as an incentive regardless of number of author.

Content of the extended abstract

The extended abstract should contain no abstract. The introduction should include the scope of the problem and state the objectives of the work presented. Next, the materials and methods should be explained briefly. The results and discussion section should occupy the main portion of the extended abstract. Restrict the use of grey scales. Afterwards, conclusions should be stated, followed by acknowledgements (if any) and references.

The extended abstract should be written in English. Use the metric system exclusively.

Lay-out and style

Page set-up

Use A4 paper with top and bottom margins of 2.54 cm (1 inch) and left and right margins of 3.17 cm (1.25 inches). Do not include page numbers or any other page header or footer. Footnotes are not allowed.

Font

Times New Roman.

Paragraph formats

Paragraph formats are easily applied by selecting a paragraph and choosing a paragraph style from the paragraph format list box (Figure 1). Avoid using empty lines between paragraphs or before and after headings. Most needed blank space is incorporated in the styles.

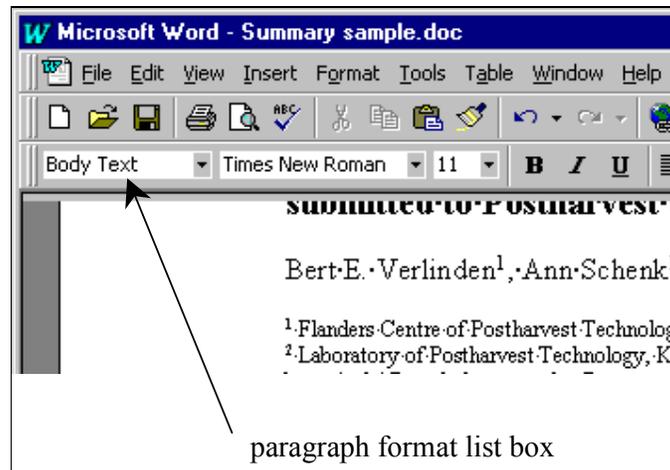


Figure 1: Indication of the paragraph format list box in the MS Word user interface.

Title

The title is typed in bold, 14pt (use paragraph format 'Title'). Do not capitalise words in the title except the first word of the title or proper nouns. Between title and authors list there is a blank line (incorporated in the Title style).

Authors

The authors are listed in one paragraph in 12pt (use paragraph format 'authors'). Authors are classified into two categories, namely staff and student. Type student's name while applicable. Put initials first (see example above). Use superscripted numbering if authors have different affiliation.

Affiliation

Type affiliation in 9pt while email contact in 12pt (use paragraph format 'address'). Different affiliations are put in separate paragraphs and numbered with the superscripted numbers used in the authors list. If no e-mail address is available, add a fax-number.

Sponsor

Type sponsor or research funding supported this research in 12pt.

Disseminated at

Type means of dissemination which this research has been published such as name of the conference, journal's name, monograph and book etc. Write it in 12pt.

Body text

In the remaining sections of the extended abstract, headings are formatted according to their ranking with paragraph formats 'Heading1' and 'Heading2' (see Table 1). One additional level, namely 'Heading3', is allowed but should be used sparingly. Text paragraphs are justified at both left and right margins and in 11pt (use paragraph format 'Body text').

Table 1: Formatting used in heading paragraph formats.

Format name	Font size	Font style	Blanc space	
			before	after
Heading 1	12 pt	Bold	12 pt	3 pt
Heading 2	12 pt	Italic	6 pt	3 pt
Heading 3	12 pt	Standard	6 pt	0 pt

Tables

Tables should be numbered independently of figures and have a table heading above (use paragraph format 'tablehead'). Only horizontal lines should be used for the tables. The text should include references to all tables.

Figures

Illustrations and figures should be incorporated in the document at the appropriate place. Illustrations and figures should be in black and white only (no colours will be printed in the book). They are numbered and have a figure caption under the figure (use paragraph format 'figcaps'). Make sure the size of lettering within the figure is big enough. The text should include references to all figures.

Formulae

Formulae should be typewritten (use, e.g., Microsoft Equation Editor). Subscripts and superscripts should be clear. Give the meaning of all symbols immediately after the equation in which they are first used. Equations should be numbered sequentially at the right-hand side in parentheses. In general only equations explicitly referred to in the text need to be numbered.

References

All publications cited in the text should be presented in alphabetical order on author's names, and chronologically per author, in a list of references following the text of the manuscript. The manuscript should be carefully checked to ensure that the spelling of author's names and dates are exactly the same in the text as in the list. Use paragraph format 'reference' which has a hanging indent and font size 9pt.

Work accepted for publication but not yet published should be referred to as "in press". References concerning unpublished data and "personal communications" should not be cited in the reference list but may be mentioned in the text.

Examples are Dufossé *et al.* (2001) for periodicals, Savy and Dufossé (2002) for edited conference proceedings, Mac Dougall (2002) for books and Van Impe *et al.* (2001) for multi-author books.

Keywords

Type up to five keywords representing your research.

References

- Dufossé L., Mabon P., Binet A. (2001) Assessment of the coloring strength of *Brevibacterium linens* strains : spectrophotometry versus total carotenoid extraction / quantification. *Journal of Dairy Science* 84(2), 354-360.
- Van Impe J.F., Bernaerts K., Geeraerd A.H., Poschet F. and Versyck K.J. (2001) Modelling and prediction in an uncertain environment. In: L.M.M. Tijskens, M.L.A.T.M. Hertog and B.M. Nicolaï (Eds.), *Food Process Modelling*, Chapter 8, 156-179, Woodhead Publishing Limited, Cambridge, UK, 496 pp. (ISBN 1-85573-565-2)
- Savy S. and Dufossé L. (2002) Final step of carotenoid biosynthesis in *Brevibacterium linens*, a bacteria involved in the coloration of red-smear ripened soft cheeses. In: Empis J. (Ed.), *Functionalities of pigments in food – Conference Proceedings*, 293-297, © Sociedade Portuguesa de Quimica Publ., Portugal, 456 pp. (ISBN 972-960-65-8-7) [*Second International Congress on Pigments in Food*, Lisbon (Portugal), June 11-14, 2002].

This document modified from: [http://www.scb.ir/UserFiles/File/Instructions_for_authors\(extended_abstracts\).doc](http://www.scb.ir/UserFiles/File/Instructions_for_authors(extended_abstracts).doc)